

2017

Laporan Tahunan
Annual Report



STABLE FOUNDATION AND FOCUS



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Global Teleshop Tbk. ("Perseroan"). Pernyataan-pernyataan *prospektif* dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Perseroan tidak menjamin segala tindakan atas dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" didefinisikan sebagai PT Global Teleshop Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha utama sebagai peritel produk telekomunikasi. Adakalanya kata "Kami" dan "Glob" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Global Teleshop Tbk. secara umum.

This annual report contains statements of financial condition, operation result, policies, projections, plans, strategies and goals of PT Global Teleshop Tbk ("the Company"). The prospective statements inside this report are made based on various assumptions of current and future conditions of the Company and business environments in which the Company's business takes place. The statements contain risks, uncertainties and may cause a materially different actual development compared to the reported one. The Company does not guarantee any conduct of verified documents will generate particular results as expected. This annual report contains the "the Company" word that is to be defined as PT Gblobal Teleshop Tbk whose main business activity is a retailer of telecommunication products. Sometimes the words "We" and "Glob Teleshop" are also used to ease the mention of PT Global Teleshop Tbk. in general.



Daftar Isi

Table of Content

4	Keberlanjutan Tema Theme	6	PT Global Teleshop Tbk. dari Waktu ke Waktu PT Global Teleshop Tbk. milestone	8	Sekilas Tahun 2017 2017 at a Glance
---	------------------------------------	---	---	---	---

KILAS KINERJA 2017 2017 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

10	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights
11	Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights Graphic
12	Ikhtisar Operasi per Segmen Usaha Highlights per Business Segment
13	Ikhtisar Saham Share Highlights
14	Peristiwa Penting Tahun 2017 2017 Significant Events

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

16	Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners
22	Laporan Direksi Report from Board of Directors
28	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Global Teleshop Tbk. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Statement Regarding the Responsibility for 2017 Annual Report PT Global Teleshop Tbk.

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

30	Informasi tentang Perseroan Information about the Company	38	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Share Listing Chronology	41	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Professional Institutions Supporting the Company
30	Sekilas PT Global Teleshop Tbk. PT Global Teleshop Tbk. at a glance	39	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major Shareholders and Controller	42	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Associated Entities
31	Kegiatan Usaha Business Activity	40	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composit	43	Sumber Daya Manusia Human Resources
32	Produk Products	40	Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham Calssification of Number of Shareholders	48	Wilayah Operasional Operational Area
33	Visi, Misi dan Nilai Perseroan Vision, Mission and Company Value	41	Kepemilikan Saham Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Direct Share Ownership by the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners		
34	Struktur Organisasi Organization Structure				
35	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile				
36	Profil Direksi Board of Directors' Profile				
38	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology				

Daftar Isi Table of Content

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

50	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	54	Informasi dan Ikatan Material Terhadap Investasi Barang Modal Material Fact of Capital Goods Investment	56	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or with Affiliations
50	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	55	Kejadian Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Subsequent Events	56	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Secara Signifikan Changes In Regulations with Significant Effect
53	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability Level	55	Prospek Usaha Business Outlook	56	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
53	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy of Capital Structure	55	Jaringan Pemasaran Jaringan Marketing Network		
		56	Uraian Kebijakan Dividen Dividend Policy		
		56	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds		

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

60	Implementasi Praktik Tata Kelola GCG Implementation	72	Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on Board of Commissioners and Directors	83	Perkara Penting yang Dihadapi Selama Tahun 2017 Important Cases in 2017
61	Sosialisasi dan Evaluasi GCG di Tahun 2017 2017 GCG Dissemination and Evaluation	73	Komite Audit Audit Committee	83	Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Conduct and Company Culture
61	Tujuan Penerapan Tata Kelola Purposes of GCG Implementation	75	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	83	Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Employee and Management Stock Ownership
62	Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure	75	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	84	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
66	Dewan Komisaris Board of Commissioners	76	Audit Internal Internal Audit	84	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Governance
69	Direksi Board of Directors	78	Audit Eksternal/Kantor Akuntan Publik (KAP) External Audit/Public Accounting Firm		
72	Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Independency and Affiliated Relationship Between Board of Commissioners and Directors	79	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System		
		81	Manajemen Risiko Risk Management		



2016 RISE

Tahun 2016 merupakan awal kebangkitan bagi Perseroan. Setelah dua tahun menyelesaikan berbagai hambatan yang ada, kini Perseroan siap menyongsong pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang. Kondisi perekonomian global dan nasional serta industri, ditambah dengan tantangan internal terutama terkait dengan induk perusahaan, PT Trikomsel Oke Tbk., yang tengah menghadapi proses PKPU telah mendorong Perseroan untuk mengambil beberapa kebijakan guna mempertahankan kinerja. Langkah-langkah tegas dan kerja sama seluruh jajaran, diiringi komitmen untuk terus menjaga keunggulan pada akhirnya mengantarkan Perseroan berhasil melewati tahun 2015 dan 2016 dengan penuh kepercayaan diri. Kemampuan mempertahankan organisasi di tengah kondisi yang tidak mudah semakin membuktikan posisi Perseroan yang kuat di industri yang kian kompetitif. Pengalaman ini sekaligus menjadi bekal untuk menapak jalan menuju pencapaian visi dan misi. Kini, dengan persiapan yang kokoh dan penerapan strategi-strategi tepat sasaran, Perseroan siap menyongsong tahun 2017 yang lebih solid, lebih besar, dan lebih menguntungkan.

2016 was the beginning time for the Company to rise. After two years solving all problems, the Company is ready to welcome a better growth in the coming years. The global and national economic condition as well as the industry's economic condition and other internal challenges, particularly related to the parent company PT Trikomsel Oke Tbk., which was dealing with the process of Suspension of Debt Service Obligation, encouraged the Company to implement several policies to maintain performance. Firm steps and cooperation from all levels supported with the commitment to maintaining excellence eventually helped the Company survive through 2015 and 2016 with confidence. The ability to maintain its organization in the middle of difficult situation proved the strong position of the Company in the more competitive industry. This experience became the foundation for the Company to achieve its vision and mission. Now, with more solid preparations and implementation appropriate strategy, the Company is ready to welcome the year of 2017, which was expected to be more solid, bigger and profitable.



2017 STABLE FOUNDATION AND FOCUS

Melanjutkan langkah-langkah strategis di tahun sebelumnya, Perseroan pada tahun 2017 semakin memperkuat keunggulan kompetitif yang dimiliki dengan mengimplementasikan inisiatif-inisiatif utama. Penguatan internal baik dari sisi operasional maupun efisiensi biaya menjadi landasan untuk mencanangkan target-target jangka pendek dan jangka panjang. Dalam perjalanannya, kondisi industri ritel yang dinamis memang memberikan tantangan yang tidak mudah. Namun, Perseroan senantiasa mengedepankan optimisme dalam melihat peluang dan tantangan yang ada. Hal ini mengantarkan Perseroan berhasil melewati tahun 2017 dengan cukup baik dan mampu mengukuhkan pondasi yang semakin solid yang memungkinkan Perseroan untuk tumbuh dan berkembang lebih besar di masa mendatang.

In order to continue the strategic steps in the previous years, the Company in 2017 strengthened its competitive advantages by implementing main initiatives. Internal reinforcement, both in terms of operational and cost efficiency, was the basis in formulating short-term and long-term targets. During the process, the dynamic retail industry posed difficult challenges. However, the Company continuously prioritized optimism in viewing the existing chances and challenges. This brought the Company to successfully pass the year of 2017 and to confirm its solid foundation, which enabled the Company to grow and develop more in the future.

PT Global Teleshop Tbk. dari Waktu ke Waktu

PT Global Teleshop Tbk. milestone





Sekilas Tahun 2017

2017 at a Glance

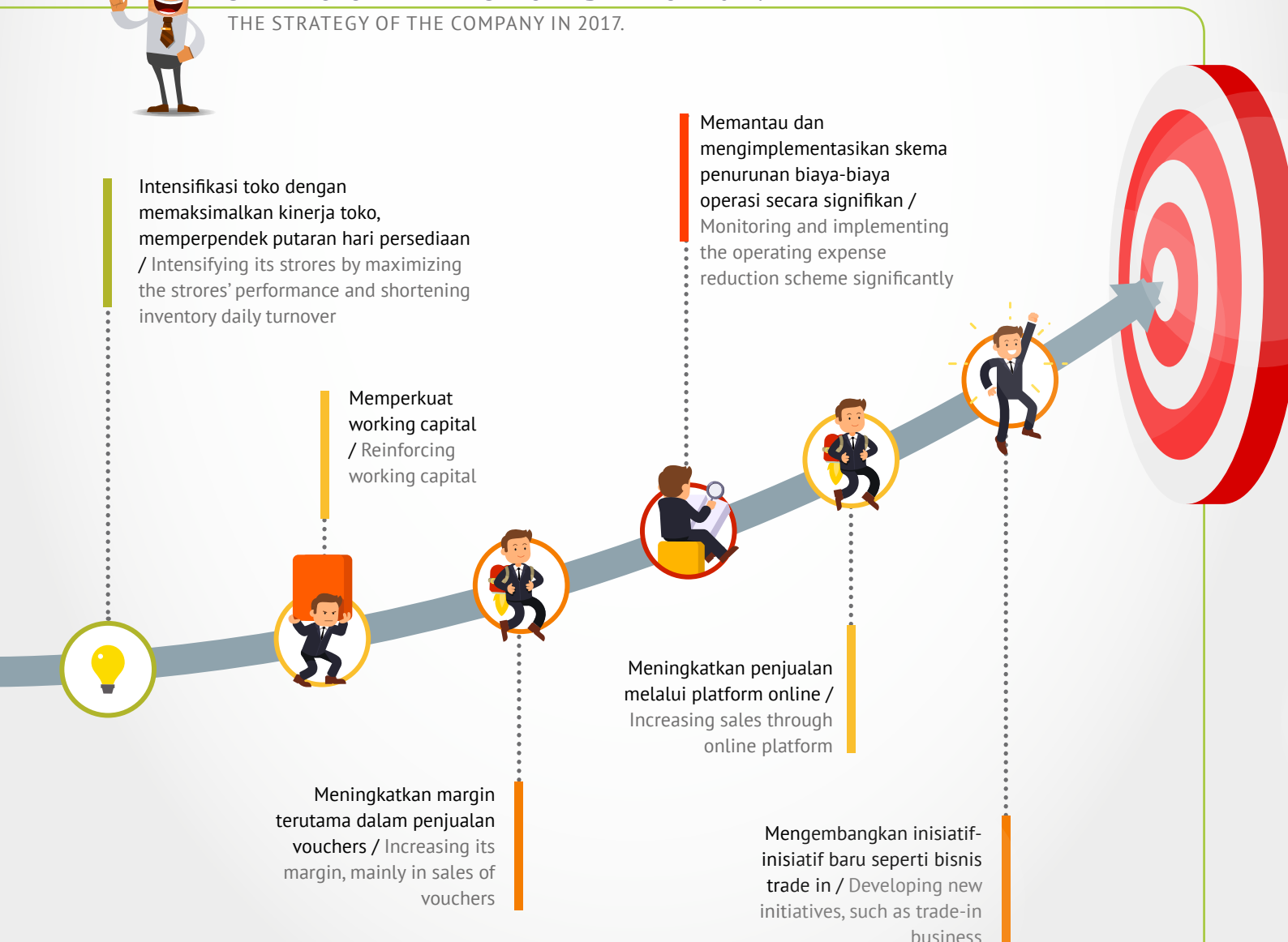
Perubahan pola belanja dan konsumsi masyarakat telah menyebabkan industri ritel mengalami kelesuan sehingga kurang mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2017. Tanggap dengan kondisi yang ada, Perseroan menetapkan 6 strategi utama guna memperkuat daya saing dan mempertahankan kinerja prima. Hasilnya, kinerja operasional dan finansial memang belum mencatatkan pertumbuhan yang signifikan, namun penerapan berbagai inisiatif tepat sasaran telah mampu membawa peningkatan kinerja yang cukup baik sehingga Perseroan tetap bertahan di tengah tantangan eksternal dan internal yang tidak mudah.

Changes in spending and consumption behavior have caused the retail industry to suffer which does not support the Company's business growth throughout 2017. In response to the existing conditions, the Company has set six key strategies to strengthen competitiveness and maintain excellent performance. As a result, the operational and financial performance has not recorded any significant growth; however, the implementation of various targeted initiatives has resulted in an adequate improvement on performance so that the Company has been able to survive in the midst of difficult internal and external challenges.



STRATEGI UTAMA PERSEROAN DI TAHUN 2017.

THE STRATEGY OF THE COMPANY IN 2017.



**PERTUMBUHAN
PENDAPATAN BERSIH
NET REVENUE GROWTH**

▲ 10,40%

Rp 59 miliar/billion

RUGI KOMPREHENSIF

Turun sebesar Rp103miliar. Dari Rp118 miliar di tahun 2016 menjadi Rp15 miliar per 31 Desember 2017

COMPREHENSIVE LOSS

Decreased by Rp103 billion. From Rp118 billion in 2016 to Rp15 billion as per December 31, 2017

RUGI USAHA

Turun sebesar Rp63 miliar. Dari rugi Rp88 miliar di tahun 2016 menjadi Rp25 miliar per 31 Desember 2017

OPERATING LOSS

Decreased by Rp63 billion. From the loss of Rp88 billion in 2016 to Rp25 billion as per December 31, 2017

KILAS KINERJA 2017

2017 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

In Rupiah unless otherwise stated

Uraian / Description	2017	2016	2015
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statement Of Profit (Loss) And Other Comprehensive Income			
Pendapatan Neto / Net Revenues	621.534.450.144	562.959.661.885	2.531.562.923.703
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	31.712.204.616	32.597.246.902	109.212.780.716
Laba (Rugi) usaha / Operating Profit (Loss)	(25.011.205.472)	(87.813.208.550)	(1.077.348.315.645)
EBITDA / EBITDA	(19.772.890.007)	(68.495.162.203)	(1.028.940.454.704)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	(14.669.996.785)	(118.145.734.299)	(1.129.907.454.404)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada / Profit (loss) attributable to :			
- Pemilik entitas induk / Owner of parent entity	(14.669.902.512)	(118.144.584.315)	(1.129.879.707.220)
- Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	(94.273)	(1.149.984)	(27.747.184)
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	(14.563.486.536)	(117.868.375.622)	(1.128.923.951.413)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Comprehensive profit (loss) attributable to :			
- Pemilik entitas induk / Owner of parent entity	(9.014.362.302)	(117.867.225.638)	(1.128.896.197.018)
- Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	(65.498)	(1.149.984)	(27.754.395)
Laba per Saham (Dasar) / Earning per share (basic)	(13)	(106)	(1.017)
Laporan Posisi Keuangan / Financial Position Statement			
Jumlah Aset / Total Assets	60.812.090.345	74.599.266.089	123.944.904.932
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	32.500.867.639	40.903.659.907	65.803.392.628
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Noncurrent Assets	28.311.222.706	33.695.606.182	58.141.512.304
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	744.844.128.875	754.629.547.345	686.221.910.566
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	247.283.351.333	257.403.914.084	681.942.173.566
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Noncurrent Liabilities	497.560.777.542	497.225.633.261	4.279.737.000
Jumlah Defisiensi Ekuitas / Total Equity Deficiencies	(684.032.038.530)	(680.030.281.256)	(562.277.005.634)
Modal Disetor / Paid in Capital	233.753.369.422	223.191.640.160	223.076.540.160
Saldo Laba (Defisit) / Retained earning (Deficit)	(917.783.237.109)	(903.219.844.846)	(785.352.619.208)
Rasio Keuangan / Financial Ratio			
Rasio Lancar / Current Ratio	13,14%	15,89%	9,65%
ROA / ROA	-24,12%	-158,37%	-911,62%
ROE / ROE	2,14%	17,37%	200,95%
EBITDA terhadap Pendapatan / EBITDA on Revenue	-3,18%	-12,17%	-40,64%

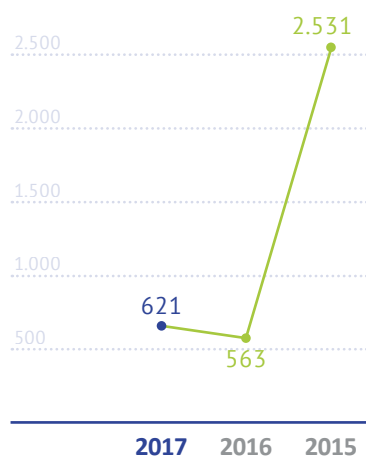
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights Graphic

Pendapatan Neto

Net Revenues

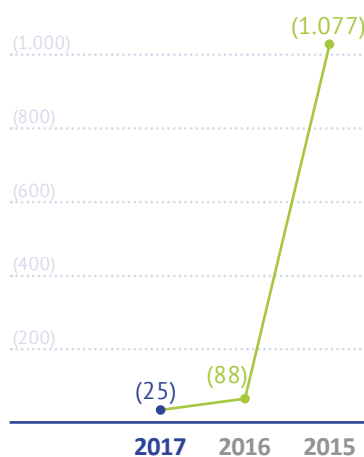
Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



Rugi Usaha

Loss Profit

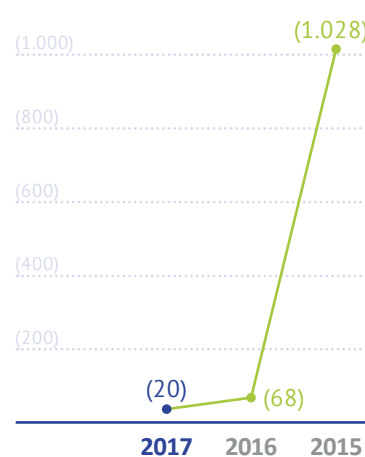
Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



Ebitda

Ebitda

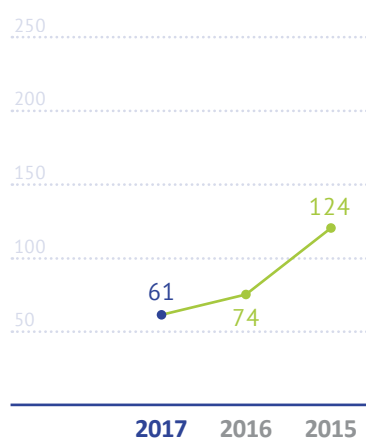
Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

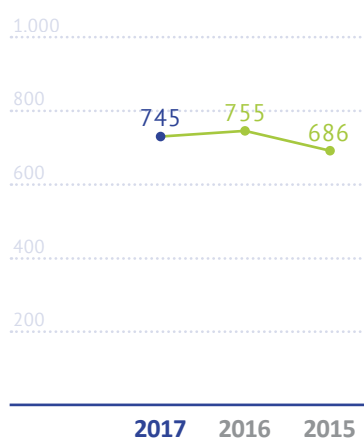
Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

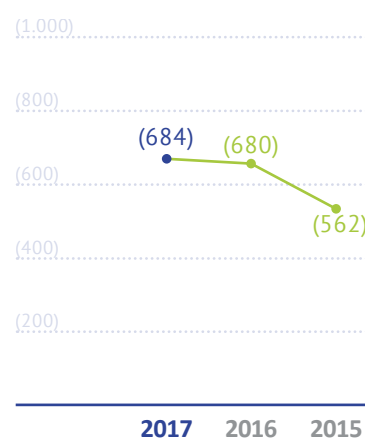
Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



Jumlah Defisiensi Ekuitas

Total Equity Deficiencies

Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



Ikhtisar Operasi per Segmen Usaha

Highlights per Business Segment

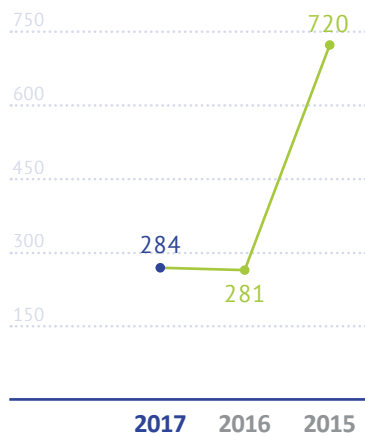
Dalam Rupiah

In Rupiah

Uraian / Description	2017	2016	2015
Telepon Seluler / Cellular Phones	284.130.194.084	281.153.517.840	720.299.259.259
Voucher Isi Ulang / Voucher	324.096.540.778	266.802.590.545	1.764.607.798.794
Lainnya / Others	13.307.715.282	15.003.553.500	46.655.865.650

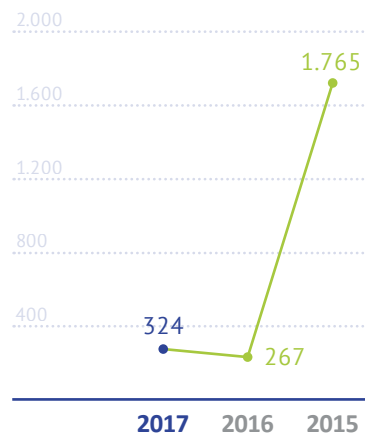
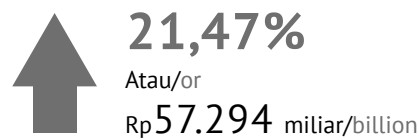
TELEPON SELULER CELLULAR PHONES

Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



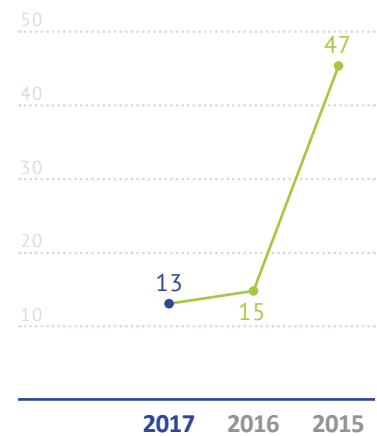
VOUCHER ISI ULANG VOUCHER

Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



LAINNYA OTHERS

Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



Ikhtisar Saham

Share Highlights

KINERJA SAHAM TAHUN 2017

2017 SHARE PERFORMANCE

Bulan / Month	Pembukaan / Opening	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
Januari / January	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Februari / February	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Maret / March	456	456	456	456	-	506.667.072.000
April / April	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Mei / May	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Juni / June	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Juli / July	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Agustus / August	456	456	456	456	-	506.667.072.000
September / September	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Oktober / October	456	456	456	456	-	506.667.072.000
November / November	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Desember / December	456	456	456	456	-	506.667.072.000

KINERJA SAHAM TAHUN 2016

2016 SHARE PERFORMANCE

Bulan / Month	Pembukaan / Opening	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
Januari / January	530	530	530	530	25.800	588.889.360.000
Februari / February	421	580	420	580	10.100	644.444.960.000
Maret / March	500	500	500	500	27.400	555.556.000.000
April / April	460	499	450	450	13.800	500.000.400.000
Mei / May	470	560	470	500	9.500	555.556.000.000
Juni / June	456	456	456	456	92.800	506.667.072.000
Juli / July	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Agustus / August	456	456	456	456	-	506.667.072.000
September / September	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Oktober / October	456	456	456	456	-	506.667.072.000
November / November	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Desember / December	456	456	456	456	-	506.667.072.000

Peristiwa Penting Tahun 2017

2017 Significant Events



22 JUNI 2017

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Perseroan menyelenggarakan RUPST di Hotel Akmani, Jakarta. Dalam acara ini, pemegang saham Perseroan menyetujui tujuh mata acara yang diagendakan secara musyawarah mufakat.

22 JUNE 2017

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The Company held the AGMS at Akmani Hotel, Jakarta. During the meeting, the shareholders of the Company have agreed on seven agendas being set by deliberation.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

Para pemegang saham yang kami hormati,

Dear valued shareholders,

Pada tahun 2017, dunia bisnis pada industri ritel tetap dihadapi oleh berbagai ujian yang tidak mudah. Dari berbagai sumber media, diketahui pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2017 dinilai stagnan. Sejumlah faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi tidak banyak berubah dari tahun sebelumnya dan pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 ialah 5,07 persen. Meskipun lebih baik, kenaikan pertumbuhan ekonomi tidaklah signifikan dibanding tahun lalu yaitu 5,02 persen.

Di sepanjang tahun 2017, kinerja Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang moderat. Perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp621,53 juta meningkat 10,50% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp562,96 juta. Menurut kami ada beberapa faktor eksternal yang menjadi kendala pertumbuhan pendapatan pada sektor ritel antara lain karena berubahnya pola belanja dari *offline* ke *online*, adanya sikap menahan belanja karena adanya situasi tidak kondusif, dan berubahnya perilaku konsumen yang lebih gemar membelanjakan uangnya untuk wisata dan membuka tabungan investasi. Hal ini tentu saja mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya yang memiliki kegiatan usaha utama mencakup usaha ritel perangkat telekomunikasi dan distribusi produk telekomunikasi. Dari sisi internal, beban operasional dan utang Perseroan masih tinggi. Oleh karena itu, kinerja operasional dan finansial Perseroan pada tahun 2017 ikut terpengaruh sehingga pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2017 Perseroan masih merugi.

Bagaimanapun, berbagai tantangan ini tidak menggoyahkan dedikasi dan loyalitas kami untuk terus mengupayakan pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien dari berbagai bagian sehingga menghasilkan pengelolaan yang optimal. Pengalaman di dua tahun ini justru semakin memperkuat tekad kami untuk tumbuh lebih baik dan berkelanjutan. Melalui

In 2017, business on retail industry was dealing with difficult challenges and situations. According to some media sources, it was indicated that the economy growth in Indonesia throughout 2017 was considered stagnant. There were numbers of factor causing the slow growth of the economy since the previous year. The economy growth in 2017 was recorded at 5.07 percent. Despite the fact that such number was better, it was not very significant compared to the previous year which was recorded at 5.02 percent.

Throughout the year of 2017, the Company's performance recorded moderate growth. The Company earned revenues of Rp621.53 million increased by 10.50% compared to the year of 2016 which was recorded at Rp562.96 million. We believe that there were some external factors causing such slow growth on revenue in retail sector, which were among others, the change of shopping pattern from offline to online, the attitude of holding back due to the non-conducive situation, and the changing behavior of consumers who were fond of spending their money more for tourism and investment savings. These indeed have affected the Company in conducting its business covering telecommunication device business and distribution of telecommunication products. Internally, the Company's operational and debt expenses were still high. Therefore, the operational and financial performance of the Company in 2017 was affected, resulting in the Company's financial position as of December 31, 2017, the Company was still losing money.

However, these challenges did not change our dedication and loyalty to continue striving for effective and efficient organizational management in various sides resulting in optimal management. This two-year experience has strengthened our intention to grow better and sustainably. Through the stipulation of strategic policy undertaken by the Board of Directors,

Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners



SUGIONO WIYONO SUGIALAM

Komisaris Utama / President Commissioner

penetapan kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi, didukung dengan semangat tinggi dalam upaya merealisasikan perbaikan-perbaikan di seluruh jajaran manajemen dan segenap karyawan, kami optimis akan dapat tumbuh dan berkembang lebih baik di masa mendatang.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Di tengah berbagai hambatan

supported enthusiastically in efforts to realize improvements across management and employees, we are optimistic that we will grow and develop better in the future.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its duties and obligations well. The Board of

Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

dan tantangan berat di sepanjang tahun 2017, Direksi mampu mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan dan berhasil mengimplementasikan berbagai inisiatif utama sebagai modal strategis untuk menyongsong pertumbuhan di masa mendatang.

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil menekan berbagai biaya sehingga mencapai pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu sebesar 92,28% pada rugi tahun berjalan. Perseroan sangat memahami tren bisnis saat ini, ketatnya persaingan usaha, tekanan ekonomi, maupun persoalan internal yang berat. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi mengembangkan strategi yang terukur guna memaksimalkan posisi keuangan Perseroan. Sebagai hasilnya, Perseroan pada tahun ini berhasil mencatatkan pertumbuhan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 92,28% pada rugi tahun berjalan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kinerja dan strategi yang dijalankan oleh Direksi. Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pengawasan ini kami laksanakan di antaranya melalui rapat rutin bersama Direksi dalam rangka peninjauan serta evaluasi kinerja dan pencarian solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan di sepanjang tahun berjalan, di samping pertemuan lain secara berkala. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, Dewan Komisaris membahas, memberikan tanggapan, nasihat serta arahan kepada Direksi terkait permasalahan yang dihadapi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Perseroan melihat bahwa prospek industri telekomunikasi terus terbuka luas di tahun-tahun mendatang. Hal ini seiring dengan tren layanan telekomunikasi berbasis digital yang pada beberapa tahun terakhir semakin menjadi kebutuhan dasar masyarakat. Diprediksi di tahun mendatang penjualan perangkat telekomunikasi akan meningkat tajam berdasarkan analisis kebutuhan akan handphone ataupun *smartphone*. Hal ini semakin meningkatkan prospek yang lebih besar di masa mendatang, di

Directors was able to maintain the Company's competitive advantage, amidst the challenges throughout 2017 and succeed in implementing key initiatives as a strategic capital to meet the future growth.

In 2017, the Company succeeded in suppressing various expenses to achieve a significant growth of 92.28% in the current year's loss. The Company is well aware of the current business trends, tight business competition, economic pressures, and the internal problems. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors developed a measurable strategy to maximize the Company's financial position. As a result, the Company recorded a significant growth of 92.28% in the current year's loss.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

Throughout the year 2017, the Board of Commissioners has performed supervisory duties on the performance and strategy carried out by the Board of Directors. In performing its duties and supervisory functions, the Board of Commissioners shall always be guided by the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company.

We supervise this supervision through regular meetings with the Board of Directors in order to review and evaluate the performance and the search for solutions to the problems dealt by the Company throughout the year in addition to other meetings on a regular basis. In these meetings, the Board of Commissioners discussed, provided feedback, advice and instruction to the Board of Directors regarding the problems encountered.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK

The Company considers that the prospect for telecommunication industry has continued to develop in the upcoming years. This is in line with the trend of digital-based telecommunication services which in recent years has become a basic need of the society. It is predicted in the following years that telecommunication device sale will increase significantly based on the analysis regarding the need of mobile phones or smartphones. This further increases the prospect of a better future, where the means of

Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners

“ Pada tahun 2017 Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi yang fokusnya pada pembenahan sistem manajemen risiko agar dapat lebih efektif dan berjalan dengan maksimal di masa yang akan datang.

In 2017, the Board of Commissioners recommended the Board of Directors to focus on improving the risk management system in order to be more effective and run optimally in the future. ”

mana sarana telekomunikasi saat ini sudah menjadi kebutuhan tidak hanya di kota-kota besar, tapi juga meluas ke penjuru daerah di Indonesia.

telecommunication is a necessity not only in big cities, but also throughout all regions in Indonesia.

Namun tantangan internal yang Perseroan hadapi saat ini masih membatasi usaha Perseroan untuk mengambil kesempatan-kesempatan yang datang. Saat ini Perseroan sedang dalam pembenahan transformasi sistem bisnis dan operasional, penyelesaian kewajiban-kewajiban maupun restrukturisasi secara keseluruhan. Berbagai perubahan pengelolaan yang kami lakukan merupakan bentuk upaya mengantarkan Perseroan meraih pertumbuhan lebih baik di masa-masa mendatang.

However, the internal challenges that the Company deals with are currently limiting the Company's efforts to take on the existing opportunities. Currently, the Company is in the process of transforming business and operational systems, settling obligations and restructuring as a whole. The various management changes we undertake are our efforts to lead the Company achieving better growth in the future.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Hingga tanggal pelaporan ini dilangsungkan, masa jabatan anggota Komite Audit periode sebelumnya telah usai. Saat ini, Perseroan tengah mengkaji calon anggota Komite Audit yang baru dan akan segera menetapkan di tahun 2018. Tugas dan fungsi Komite Audit pada tahun 2017 dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris yang menjabat.

ASSESSMENT ON COMMITTEES PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of the date of this reporting, the term of the member of the Audit Committee of the previous period is over. Currently, the Company is reviewing the new Audit Committee member candidates and will immediately establish it in 2018. The duties and functions of the Audit Committee in 2017 shall be executed by the members of the Board of Commissioners in office.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dari awal pendirian, Perseroan berkomitmen menjalankan operasional berlandaskan praktik prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Kami memiliki keyakinan praktik

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

From the beginning of establishment, the Company is committed to running its operations based on principles of Good Corporate governance (GCG) practices. We believe that the GCG practice

Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

GCG yang diterapkan secara konsisten akan berdampak pada kelangsungan kehidupan Perseroan yang berkelanjutan. Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan diarahkan untuk menciptakan perilaku dan budaya kerja yang selaras dengan 5 (lima) asas pada tata kelola Perseroan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian serta kesetaraan dan kewajaran.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi GCG di Perseroan telah dijalankan secara optimal sehingga turut mendorong hasil positif terhadap pengelolaan sistem manajemen Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Juni 2017. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris yaitu:

Komisaris Utama	: Sugiono Wiyono Sugialam
Komisaris Independen	: Temi Efendi

ARAHAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI

Pada tahun 2017 Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi yang fokusnya pada pembenahan sistem manajemen risiko agar dapat lebih efektif dan berjalan dengan maksimal di masa yang akan datang.

PENUTUP

Menjawab persoalan dan merealisasikan tindakan atas jawaban dengan sifat kebersamaan akan menjadi akar yang kuat bagi perjalanan PT Global Teleshop ke depan. Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan segenap karyawan atas kegigihan mengiringi Perseroan selama ini. Terutama di tahun lalu, di mana tantangan yang Perseroan hadapi menuntut kerja lebih keras, pengorbanan waktu dan tenaga ekstra. Tahun 2017 Perseroan mulai berbenah dengan melakukan berbagai strategi yang tetap menuntut kami untuk bekerja lebih keras.

being applied consistently will impact on the sustainability of the Company's existence. The implementation of GCG within the Company is directed to create work behavior and culture that are aligned with the 5 principles of good corporate governance, which are transparency, accountability, responsibility, independence as well as equity, and fairness.

In 2017, the Board of Commissioners considers that the implementation of GCG in the Company has been optimally implemented to encourage positive results in managing the Company's management system.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2017, there were some changes in the composition of Board of Commissioners pursuant to the Annual GMS resolution on June 22, 2017. Thus, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Sugiono Wiyono Sugialam
Independent Commissioner	: Temi Efendi

INSTRUCTION AND RECOMMENDATION FROM BOARD OF COMMISSIONERS TO BOARD OF DIRECTORS

In 2017, the Board of Commissioners recommended the Board of Directors to focus on improving the risk management system in order to be more effective and run optimally in the future.

CLOSING

Answering the problem and realizing the action with the nature of togetherness will be a strong root for PT Global Teleshop's future business path. In particular, the Board of Commissioners would like to express deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees for their persistence in leading the Company. Particularly during the last year, during which the challenges the Company dealing with demanded as well as sacrificed more hard work, extra time and effort. In 2017, the Company began to improve by doing various strategies that still require us to work harder.

Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners

Kami berpesan kepada Direksi dan seluruh jajaran untuk terus meningkatkan kinerja, adaptif terhadap perubahan-perubahan bisnis serta melihat setiap peluang yang ada. Penerapan strategi tepat sasaran menjadi sebuah keharusan, namun yang tidak kalah penting adalah konsistensi untuk terus tumbuh demi pencapaian terbaik bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku Kepentingan sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara maksimal. Dinamika bisnis yang kian kompetitif tidak pernah menyurutkan langkah kami. Melalui komitmen bersama, semangat kerja dan dedikasi tinggi, Perseroan telah membuktikan mampu melewati masa sulit.

We advise the Board of Directors and the whole managements to continue improving performance, be adaptive to business changes and pursue every opportunity that exists. Applying the right target strategy is a must, but equally important is the consistency to continue to grow for the best achievement for all Stakeholders.

We would also like to thank the shareholders and all stakeholders because of whom the Board of Commissioners is able to perform its functions and responsibilities to the fullest. The increasingly competitive business dynamics never stop our pace. Through mutual commitment, high morale and dedication, the Company has proven to be able to get through difficult times.

Jakarta, 30 Mei/May 2018



Sugiono Wiyono Sugialam

Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Report from Board of Directors

Para pemegang saham yang kami hormati,

Dear valued shareholders,

Tahun 2017 Perseroan tetap dihadapkan pada berbagai tantangan bisnis, bahkan tiga tahun ini menjadi ujian terhebat bagi Perseroan sepanjang sejarah usaha kami. Tahun 2017 Perseroan memiliki agenda untuk menyusun langkah strategis untuk memastikan pertumbuhan di masa mendatang sebagai tujuan yang harus segera dicapai.

Sejak akhir tahun 2015, Perseroan terus mengalami penurunan penjualan yang berdampak pada sisi operasional dan finansial. Ada Dua faktor penyebab menurunnya kinerja Perseroan yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Tekanan eksternal meliputi perekonomian global dan nasional yang memang kurang mendukung usaha Perseroan secara maksimal, sementara perubahan perilaku konsumen dengan cara berbelanja secara digital sedikit banyak juga menggerus pendapatan Perseroan. Hal tersebut ditambah dengan beban bunga bank dan operasional yang masih dipandang besar sehingga mengakibatkan kinerja Perseroan mengalami perlambatan.

Pada tahun 2017, secara perlahan, Perseroan berhasil menekan berbagai biaya operasional. Dari semula, Perseroan telah memiliki budaya unggul di segala sisi dan komitmen kuat untuk melakukan perbaikan. Meski sempat mengalami penurunan di tiga tahun terakhir, kami berkeyakinan bahwa Perseroan akan kembali menemukan momentum pertumbuhannya sejalan dengan peluang-peluang yang tetap terbuka luas di masa mendatang, sehingga memungkinkan Perseroan memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

KENDALA DAN TANTANGAN DI TAHUN 2017

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 tercatat sebesar 5,07 persen. Namun demikian, di tengah pertumbuhan makro ekonomi,

In 2017, the Company remained dealing with various business challenges; even these past three years have become the most difficult times for the Company throughout our business history. In 2017, the Company had an agenda to develop strategic steps to ensure future growth as an immediate goal.

Since the end of 2015, the Company continued to experience sales decline impacting on the operational and financial sides. There were two factors causing the Company's declining performance: external factors and internal factors. External pressures including the global and national economies were not supporting the Company's business optimally, while changes in consumer behavior by way of digital shopping also took part in the decreasing of revenue of the Company. In addition, bank interest and operational expenses were still considered high, resulting in a slow performance of the Company.

In 2017, slowly, the Company successfully suppressed various operational costs. From the beginning, the Company has a superior culture on all sides and a strong commitment to make improvements. Despite the decline in business for the last three years, we believe that the Company will find its growth momentum in line with opportunities that remain widely open in the future, allowing the Company to benefit all stakeholders.

OBSTACLES AND CHALLENGES IN 2017

Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the growth of Indonesia's economy in 2017 was 5.07 percent. Nevertheless, in the midst of macroeconomic growth, the

Laporan Direksi
Report from Board of Directors



DJOKO HARIJANTO

Direktur Utama / President Director

industri ritel pada tahun 2017 justru masih menjadi tahun yang menantang. Beberapa kendala dan tantangan yang kami hadapi sebagai pebisnis ritel antara lain datangnya era digital yang dapat mengakibatkan perubahan perilaku pembelian oleh pelanggan dari *offline* menjadi *online*, serta perubahan konsumsi publik yang lebih senang membelanjakan uangnya untuk wisata ketimbang beli barang termasuk ponsel. Di sisi lain dinamika internal juga membutuhkan perhatian dan kerja lebih keras.

retail industry in 2017 is still a challenging year. Some of the obstacles and challenges we dealt with as a retail business were, among others, the coming of the digital era leading to changes in purchasing behavior of the customers from offline to online and changes in public consumption in which the customer are more willing to spend their money for tourism rather than to buy goods including mobile phones. On the other hand, the internal dynamic also requires attention and more hard-work.

Laporan Direksi

Report from Board of Directors

KEBIJAKAN STRATEGIS

Kami sebagai pelaku bisnis sangat paham dengan kondisi yang ada, sebab itu Perseroan menetapkan 6 (enam) strategi utama guna memperkuat daya saing dan mempertahankan kinerja prima, antara lain:

Pertama, memantau dan melakukan implementasi skema penurunan biaya-biaya operasi secara signifikan. Langkah-langkah efisiensi menjadi suatu keharusan bagi Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Dengan menerapkan efisiensi sebagai strategi kunci, diharapkan dapat menopang kinerja finansial dan non finansial di sepanjang tahun 2017 dan tahun mendatang.

Kedua, intensifikasi toko dengan memaksimalkan kinerja toko dan memperpendek putaran hari persediaan barang. Dalam hal ini, sebelumnya Perseroan telah melakukan suatu evaluasi secara menyeluruh terhadap seluruh jaringan toko milik Perseroan dan atas dasar tersebut Perseroan memandang perlu untuk menutup toko-toko yang tidak produktif dan lebih selektif dalam pemilihan lokasi toko. Perseroan juga berupaya menggandeng Prinsipal dengan membuka toko dengan format *showroom* Prinsipal. Hal ini juga sejalan dengan upaya efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan.

Ketiga, Perseroan terus berupaya memperkuat modal kerja dengan peningkatan margin pendapatan dan mendapatkan jadwal pembayaran yang lebih menguntungkan bagi Perseroan dari Prinsipalnya. Atas dukungan dari para Prinsipal, Perseroan diberi kepercayaan untuk mendapatkan jadwal pembayaran yang lebih baik sehingga sedikit banyak menguntungkan arus kas Perseroan.

Keempat, Perseroan melakukan penjualan melalui *platform online* melalui www.globalteleshop.com guna memperbesar pasar Perseroan. Meskipun Perseroan tetap memandang penjualan secara *online* belumlah memberikan dampak signifikan, namun penjualan secara online ini tetap harus dilakukan agar Perseroan tetap dapat mengikuti perkembangan digitalisasi yang terjadi saat ini dan di sisi lain Perseroan tetap dapat melayani kebutuhan pelanggannya di pasar di online.

STRATEGIC POLICIES

As business people, we are very familiar with the existing conditions; therefore, the Company sets 6 (six) main strategies to strengthen competitiveness and maintain excellent performance, including:

First, monitoring and implementing the scheme of significantly reducing operating costs. Efficient measures become a must for the Company in dealing with various challenges. By applying efficiency as a key strategy, it is expected to support financial and non-financial performance throughout 2017 and the following years.

Second, store intensification by maximizing store performance and shortening the daily cycle of inventory. In this case, the Company previously conducted an overall evaluation of the entire store network of the Company and on that basis the Company considers that it is necessary to close the unproductive stores and be more selective in terms of store locations. The Company also seeks to partner with Principals by opening a store with a Principal showroom format. This is also in line with the efficient efforts undertaken by the Company.

Third, the Company continues to strengthen its working capital by increasing its income margin and obtaining a more favorable repayment schedule for the Company from its Principals. With the support of the Principals, the Company is entrusted with obtaining a better repayment schedule that will in turn benefit the Company's cash flow.

Fourth, the Company sells through the online platform through www.globalteleshop.com to enlarge the Company's market. Although the Company still sees that online sale has not had any significant impact yet, this online sale must still be done to keep the Company up to date with the current digitization and at the same time to enable the Company serve its customers' needs in the online market.

Laporan Direksi Report from Board of Directors

Kelima, mengembangkan inisiatif-inisitif baru seperti bisnis *'trade in'* yaitu tukar tambah produk lama dengan produk versi baru. Di samping untuk menarik produk lama di pasaran, sehingga tidak perlu menyediakan suku cadang lama secara terus menerus yang akan memperbesar biaya, juga membantu konsumen kami mendapat dan memakai produk versi terbarunya.

Hingga akhir tahun 2017, berbagai langkah yang Perseroan ambil memang belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Namun, kami percaya bahwa strategi di tahun ini akan menjadi landasan bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Dengan arahan dari Dewan Komisaris, kerja sama seluruh karyawan, dan dukungan segenap pemangku kepentingan, Perseroan pada akhirnya pasti berhasil mendapatkan kembali momentum pertumbuhan yang lebih baik.

KINERJA 2017

Kondisi keuangan dan bisnis sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan mampu mengelola semua pembiayaan melalui arus kas yang berasal dari operasi Perseroan. Pembayaran bunga yang diwajibkan, dapat dibayarkan tepat waktu, selain itu Perseroan dipercaya oleh prinsipal-prinsipal yang ada dengan peningkatan *Term Of Credit* yang menguntungkan.

Kinerja di tahun 2017 secara keseluruhan mengalami pertumbuhan walaupun tidak signifikan. Pada tahun 2017 pendapatan neto Perseroan tercatat sebesar Rp621,53 juta lebih tinggi dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp562,96 juta, naik Rp58,57 juta atau meningkat sebesar 10,40%. Namun Rugi neto pada tahun berjalan tumbuh cukup signifikan yaitu minus Rp14,67 milyar lebih tinggi dari tahun 2016 yang tercatat sebesar minus Rp118,15 milyar, atau naik 87,58%. Hal ini disebabkan karena Perseroan berhasil menekan berbagai biaya operasional dan beban administrasi, sehingga dapat menghemat 50% biaya dibandingkan tahun lalu.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan usaha, Perseroan senantiasa berpedoman pada praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG). Jajaran manajemen dan segenap karyawan senantiasa berkomitmen melaksanakan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam

Fifth, develop new initiatives such as a *'trade in'* business that is to exchange old products with new version of the products. In addition to taking old products back from the market, so that there is no need to provide old spare parts continuously which only will increase costs, this strategy will also help our customers to get and use the latest version of the products.

Until the end of 2017, the various measures that the Company took did not show satisfactory results. However, we believe that this year's strategy will be the foundation for the Company's growth in the future. With the direction from the Board of Commissioners, the cooperation of all employees, and the support of all stakeholders, the Company will ultimately succeed in regaining the growth momentum better.

PERFORMANCE IN 2017

In regards with the financial condition and business as per December 31, 2017, the Company manages all financing through cash flow from the Company's operations. Required interest payments are payable on time; moreover, the Company is entrusted by existing principals with a favorable increase of the *Term Of Credit*.

Company Performance in 2017, overall, has experienced growth although it was not significant. In 2017, the Company's net income was recorded at Rp621.53 million, higher compared to 2016 which was recorded at Rp562.96 million, increased by Rp58.57 million or an increase of 10.40%. However, net loss in the current year grew significantly which is minus Rp14.67 billion, higher compared to the previous year which was recorded at minus Rp118.15 billion, or increased by 87.58%. The condition was due to the success of the Company in suppressing various operational and administrative expenses; therefore, the Company manages to save 50% cost compared to last year.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In running the business, the Company is always guided by Good Corporate Governance (GCG) best practices. Management and all employees are always committed to implement GCG principles as a foundation in conducting business, including values of

Laporan Direksi

Report from Board of Directors

menjalankan bisnis, meliputi nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

Pada tahun 2017, Perseroan berupaya melengkapi *soft structure* GCG. Salah satu di antaranya adalah penerapan kode etik Perseroan yang semakin digalakkan sebagai dasar berorganisasi. Dalam kode etik Perseroan ini mengatur sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan segenap Pemangku Kepentingan. Sarana dan prasarana GCG juga terus diupayakan oleh Perseroan dan diharapkan untuk tahun 2018 semua sudah berjalan dengan baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Juni 2017 komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian komposisi Direksi tahun 2017 masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Direktur Utama	: Djoko Harijanto
Direktur	: Octaviane N.A. Mussu
Direktur	: Noni Cusila
Direktur	: Nelson Parulian Lenggu
Direktur Independen	: Hermin Hartono

PROSPEK USAHA

Perseroan optimis terhadap prospek usaha industri tahun 2018 dan tahun-tahun mendatang. Hal ini seiring dengan stimulus fiskal yang dikeluarkan pemerintah terutama untuk pembangunan infrastruktur dan konsumsi rumah tangga yang diperkirakan menguat di tahun 2018. Selain itu, implementasi berbagai rencana dan kebijakan pemerintah juga akan mendorong investasi dan stabilitas mikro dan makro ekonomi semakin baik sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi di tahun mendatang.

Dalam bidang industri telekomunikasi, tingginya minat masyarakat terhadap produk terbaru telekomunikasi khususnya

transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In 2017, the Company seeks to complement the GCG soft structure. One of them is the application of the Company's code of conduct which is highly encouraged as the basis for organization. In the code of conduct, the Company regulates the value system, business ethics, work ethics, commitments, and enforcement of applied regulations in conducting the business and other activities as well as in interacting with all Stakeholders. GCG facilities and infrastructure are also continuously pursued by the Company in order to have the excellent ones in 2018.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2017, the composition of the Board of Directors of the Company has not changed. Thus, the composition of the Board of Directors in 2017 remains the same as the previous year, as follows:

President Director	: Djoko Harijanto
Director	: Octaviane N.A. Mussu
Director	: Noni Cusila
Director	: Nelson Parulian Lenggu
Independent Director	: Hermin Hartono

BUSINESS OUTLOOK

The Company is optimistic about the business prospects of the industry in 2018 and in the following years. This is in line with fiscal stimulus issued by the government, in particular for infrastructure development and household consumption which is predicted to get strengthen in 2018. In addition, the implementation of various government plans and policies will also encourage better investment and micro as well as macroeconomic stability, in the following year.

In terms of telecommunications industry, high public interest in telecommunication products, particularly smartphones in

Laporan Direksi Report from Board of Directors

smartphone di kalangan menengah ke atas juga diperkirakan akan tetap tinggi. Selain itu kebutuhan perangkat telekomunikasi sudah menjadi bagian yang mendasar pada masyarakat Indonesia, tidak hanya di kota besar melainkan di seluruh kota di negeri ini. Selain itu kebijakan pemerintah untuk memaksimalkan jaringan 3G dan 4G akan memberikan peluang yang lebih banyak kepada Perseroan.

PENUTUP

Direksi memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemegang saham, Dewan Komisaris dan segenap pemangku kepentingan atas dukungan tiada henti yang telah diberikan kepada kami. Ucapan terima kasih kami berikan kepada Pemegang saham yang tiada henti memberikan dukungan, Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat dan pandangan yang bermanfaat, kepada mitra dan rekan kerja yang telah bekerja sama dengan baik, dan kepada masyarakat atas kepercayaannya terhadap produk-produk Perseroan, serta kepada seluruh karyawan yang telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik. Kami berharap agar pengalaman dua tahun ini bisa menjadi pelajaran berharga untuk menjadi lebih baik dan kuat di masa yang akan datang. Tidak lupa kami pun memberikan apresiasi yang tinggi terhadap para Prinsipal dan para Supplier yang telah memberikan kepercayaan dan terlebih atas kerja samanya yang baik selama ini khususnya di tahun 2017 yang lalu.

the middle-upper class is also expected to remain high. In addition, the need of telecommunication devices has become a fundamental part of the people of Indonesia, not only in big cities but also in all cities throughout the country. In addition, government policy to maximize 3G and 4G networks will provide more opportunities to the Company.

CLOSING

The Board of Directors would like to highly appreciate the Shareholders, the Board of Commissioners and all stakeholders for the endless support for us. We would like to thank the shareholders who always support us; the Board of Commissioners who has provided useful advice and insights; our business colleagues and partners who have cooperated well; and the community for their confidence in the Company's products, as well as all employees who have done their duties and obligations well. We hope that this two-year experience can be a valuable lesson to become better and stronger Company in the future. We also would like to give our highest appreciation to the Principals and Suppliers who have given trust, and particularly, for good cooperation all these times, especially during 2017.

Jakarta, 30 Mei/May 2018



Djoko Harijanto

Direktur Utama / President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Global Teleshop Tbk.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Statement Regarding the Responsibility for 2017 Annual Report PT Global Teleshop Tbk.

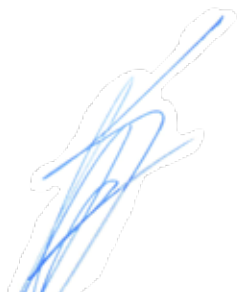
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Global Teleshop Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

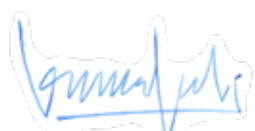
We, the undersigned testify that all information in 2017 Annual Report of PT Global Teleshop Tbk. has been fully disclosed, and we are fully responsible for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners


Sugiono Wiyono Sugialam
 Komisaris Utama / President Commissioner


Temi Efendi
 Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi Board of Directors


Djoko Harijanto
 Direktur Utama / President Director


Octaviane N.A. Mussu
 Direktur / Director


Noni Cusila
 Direktur / Director


Nelson Parulian Lenggu
 Direktur / Director


Hermin Hartono
 Direktur Independen / Independent Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Informasi tentang Perseroan

Information about the Company

Nama Perusahaan Company Name	PT Global Teleshop Tbk.
Kegiatan Usaha Business Activities	Bergerak dalam bidang ritel perangkat telekomunikasi yang meliputi telepon seluler, komputer, aksesoris, jasa layanan reparasi dan purna jual, serta bidang distribusi meliputi produk simcard dan voucher isi ulang. / The Company engages in the business of retail telecommunication devices, which include smartphone, computers, accessories, repair and after-sales services and distribution of products, including simcards and top-up vouchers.
Kepemilikan (per 31 Desember 2017) Shareholding (as of December 31, 2017)	PT Trikomsel Oke Tbk. 89,69% Masyarakat / Public 10,31%
Tanggal Pendirian Date of Establishment	Maret 2007 (dengan nama PT Pro Empower Perkasa) March 2007 (under the name of PT Pro Empower Perkasa)
Dasar Hukum Pendirian Deed of Establishment	Akta Notaris H. Yunardi, SH. NO. 1 tanggal 1 Maret 2007 disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 27-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 / Notarial deed of H. Yunardi, SH No. 1 of March 2007, legalized by the Minister of Law and Human Rights (Indonesia) with Decree No. W7-07850 HT. 01.01-TH. 2007 of July 13, 2007
Kode Saham Share Code	GLOB
Modal Dasar Authorized Share Capital	Rp400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid-in Capital	Rp111.111.200.000
Pencatatan Saham Share Listing	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2002 Indonesia Stock Exchange on July 10, 2012

Sekilas PT Global Teleshop Tbk.

PT Global Teleshop Tbk. at a glance

Didirikan pada tahun 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa, Perseroan berubah nama menjadi PT Global Teleshop di tahun 2011 seiring dengan tumbuhnya kegiatan bisnis Perseroan pada industri telekomunikasi.

Pada awal berdirinya, Perseroan merupakan agen *Authorized Service Vendor* (ASV) dari Nokia. Pada awal tahun 2011, Perseroan membeli aset PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP), distributor

Established in 2007 under the name of PT Pro Empower Perkasa, the Company changed its name to PT Global Teleshop in 2011, in line with the growing business activities of the Company in the field of telecommunication.

At the time of its establishment, the Company was the agent of Authorized Service Vendor (ASV) of Nokia. In 2011, the Company purchased the assets of PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP).

Sekilas PT Global Teleshop Tbk. PT Global Teleshop Tbk. in a Glance

dan peritel resmi produk telekomunikasi seluler dan operator telekomunikasi. Di tahun 2011 juga, Perseroan melakukan ekspansi bisnis dengan mengakuisisi saham PT Persada Centra Maxindo (PCM) dan PT Persada Centra Digital (PCD), yang bergerak pada bidang ritel dan jasa servis terutama untuk produk-produk Apple.

Perseroan juga mendirikan PT Global Distribution yang bergerak di bidang distribusi kartu perdana dan *voucher* isi ulang dari PT Telkomsel. Pada tahun 2012, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode **"GLOB"** dan berubah nama menjadi PT Global Teleshop Tbk.

PT CMUP was the official distributor and retailer of cellular phone products and telecommunication operator. In the same year, the Company expanded its business by acquiring the shares of PT Persada Centra Maxindo (PCM) and PT Persada Centra Digital (PCD) that engaged in retail and repair services for Apple products.

The Company also established PT Global Distribution as simcards and top-up vouchers distributor for PT Telkomsel. In 2012, the Company carried out initial public offering at the Indonesia Stock Exchange under the code "GLOB" and changed its name to PT Global Teleshop Tbk.

Kegiatan Usaha

Business Activity

Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 2007 dan pada tahun 2011, Perseroan menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik serta peralatan telekomunikasi dan variannya.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perseroan mencakup usaha ritel produk telekomunikasi.

In accordance with the Articles of Association, the Company's main line of business includes construction, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop and services.

The Company started its commercial operations in 2007 and in 2011 the Company added more business lines, including selling and distributing electronic products, telecommunication devices and the such.

At present, the main business activity of the Company is retail of telecommunication products.

Produk

Products

Perseroan memperdagangkan produk-produk perangkat telekomunikasi meliputi telepon seluler, komputer, dan aksesoris dari merek ternama seperti Apple, Samsung, Lenovo, Oppo, Asus dan lainnya. Perseroan juga menyediakan berbagai produk pelengkap untuk telepon seluler seperti aksesoris, *music player* dan produk lainnya yang tersedia di seluruh jaringan bisnis dan ritel Perseroan.

Perseroan juga memperdagangkan produk-produk *simcard* dan *voucher* baik fisik maupun elektronik dari operator terkemuka dimana Perseroan menjadi *Authorized Dealer* produk operator tersebut.

The Company sells telecommunication devices, including cellular phones, computers and accessories from wellknown brands, such as Apple, Samsung, Lenovo, Oppo, Asus and many more. The Company also provides various complementary products for cellular phones, such as accessories, music players and other products available in all business and retail networks of the Company.

The Company also sells simcards and top-up vouchers, both physically and electronically, from well-known operators, in which the Company is the Authorized Dealer of the operators.

Visi, Misi dan Nilai Perseroan

Vision, Mission and Company Value

Visi | Vision

Menjadi pilihan pertama bagi konsumen untuk mendapatkan solusi telekomunikasi.

To become customers' first choice for telecommunication solutions.

Misi | Mission

Menyediakan produk dan jasa yang berkualitas dan bernilai, serta layanan purna jual yang prima.

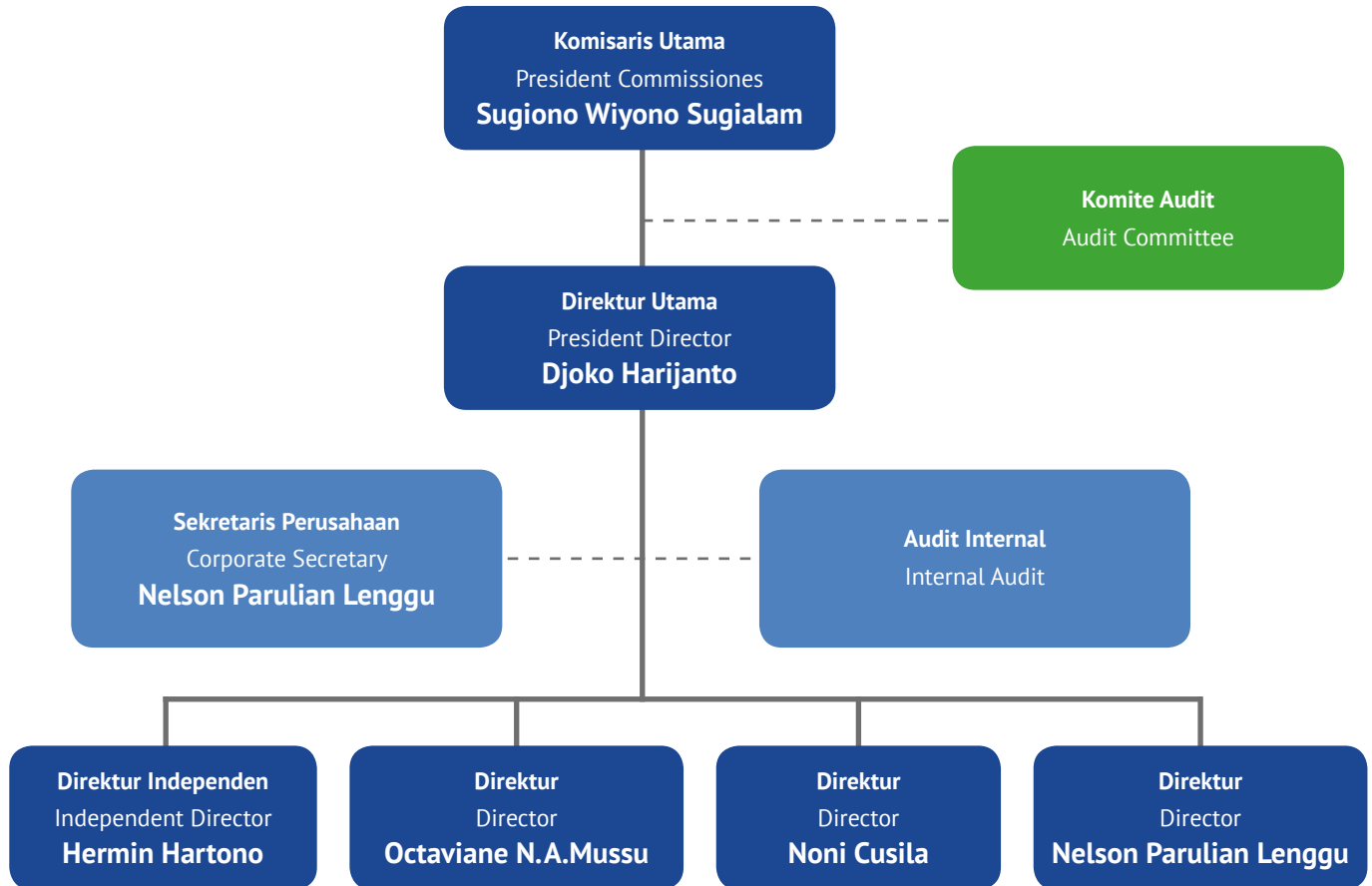
To provide quality and valuable products and services as well as excellent after-sales services.

Nilai Perseroan | Company Value

- INTEGRITY
- DISCIPLINE
- TRUSTWORTHY
- CONTINUOUS IMPROVEMENT

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



SUGIONO WIYONO SUGIALAM

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2017. Beliau memulai karir pada PT Panggung Electric Citrabuana dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Komersial (1985-1997).

Indonesian citizen, 55 years old. He has served as President Commissioner of the Company since 2017 pursuant to AGMS resolution dated June 22, 2017. He started his career at PT Panggung Electric Citrabuana as Commercial Director for his last position (1985-1997).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986.

He graduated as Bachelor of Economics majoring Management in Surabaya University in 1986.



TEMI EFENDI

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 8 Juni 2016. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Karyamegah Adijaya (Aora TV) (2011- 2015), *Deputy President Director and President Director* PT Power Telecom (2007-2010), *Independent Director* SyQic Capital Sdn Bhd Malaysia (2008-2010), *Vice President Director* PT Infokom Elektrindo (2003-2007), *Advisor to Managing Director* di Astragraphia ITS (2000-2003), dan *Information System Manager* di VICO Indonesia (1993- 2000).

Indonesian citizen, aged 63 years old. He has served as the Company's Independent Commissioner since June 8, 2016. Previously, he worked at PT Karyamegah Adijaya (Aora TV) (2011- 2015), served as Deputy President Director and President Director at PT Power Telecom (2007-2010), Independent Director at SyQic Capital Sdn Bhd Malaysia (2008-2010), Vice President Director at PT Infokom Elektrindo (2003- 2007), Advisor to Managing Director at Astragraphia ITS (2000-2003), and Information System Manager at VICO Indonesia (1993-2000).

Beliau mendapatkan gelar Master of Science dari Business School University of Missouri – St. Louis, St. Louis, MO, USA pada tahun 1989.

He earned his Master of Science from the Business School University of Missouri – St. Louis, St. Louis, MO, USA in 1989.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



DJOKO HARIJANTO **Direktur Utama / President Director**

Warga negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 8 Juni 2016. Sebelumnya beliau merupakan Direktur di PT Trikomsel Oke Tbk. sejak Mei 2014. Beberapa pengalaman beliau di perusahaan lain di antaranya sebagai *programmer* di PT Perindo SisteK Integra (1989-1990) dan Mainframe Engineer di PT USI/ IBM (1990-1995).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989.

Indonesian citizen, aged 54 years old. He has served as the Company's President Director since June 8, 2016. He has served as Director at PT Trikomsel Oke Tbk. since May 2014. His other experiences in other company include programmer at PT Perindo SisteK Integra (1989-1990) and Mainframe Engineer at PT USI/IBM (1990-1995).

He earned his Bachelor degree in Electrical Engineering from Bandung Technology Institute in 1989.



OCTAVIANE N.A.MUSSU **Direktur / Director**

Warga negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 4 April 2012. Beliau mengawali karirnya sebagai *Vice President Sales* PT Trikomsel Oke, Tbk (2002-2004), Direktur PT Estetika Inova (2008-2010); Direktur PT Mega Best (2004-2008), Direktur PT Skybee Tbk (2011- 2012), dan Direktur Utama PT Sinergitama Komindo (2011- 2012).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Komputer dari Universitas Gunadarma pada tahun 1996.

Indonesian citizen, aged 44 years old. He has served as the Company's Director since April 4, 2012. She started her career as Vice President of Sales at PT Trikomsel Oke, Tbk (2002-2004), Director at PT Estetika Inova (2008- 2010); Director at PT Mega Best (2004-2008), Director at PT Skybee Tbk (2011-2012) and President Director at PT Sinergitama Komindo (2011-2012).

She earned her Bachelor Degree in Computer Science from the University of Gunadarma in 1996.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



NONI CUSILA **Direktur / Director**

Warga negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 8 Juni 2016. Sebelumnya beliau merupakan *Senior Treasury Manager* di Perseroan sejak 2012. Beliau berpengalaman memimpin beberapa posisi penting lain di antaranya sebagai Head of Cost Control di PT Trikomsel Oke Tbk. (2013 – sekarang), *Senior Treasury Manager* di Perseroan (2010-2013), dan *Treasury Manager* di PT Calmic Indonesia (2005-2010).

Beliau mendapatkan gelar sarjana Management dari STIE Perbanas pada tahun 1999.

Indonesian citizen, aged 43 years old. She has served as the Company's Director since June 8, 2016. Previously, she served as Senior Treasury Manager at the Company in 2012. She is experienced in serving important positions, including as Head of Cost Control at PT Trikomsel Oke Tbk. (2013 – present), Senior Tresaure Manager at the Company (2010-2013) and Treasury Manager at PT Calmic Indonesia (2005-2010).

She earned her bachelor's degree in Management from STIE Perbanas in 1999.



NELSON PARULIAN LENGGU **Direktur / Director**

Warga negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 8 Juni 2016. Beliau mengawali karirnya sebagai *Accounting Supervisor* di PT Nestle Indonesia (1995 – 1998) kemudian menjabat sebagai *Finance and Accounting Assistant Manager/ Management Representative/ Factory Manager* di PT Arotamas Textile Industries (1998 – 2002); *Finance and Accounting Manager* di PT Texmaco, Wahana Perkasa Auto Jaya Tbk. (2003 – 2006); *Finance Controller* di PT Gulf Agency Company – Samudera Logistics (GAC & Samudera Indonesia Group) (2006 – 2011) dan *General Manager Finance and Accounting* di PT Global Teleshop Tbk (2011 – sekarang).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akunting dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1993.

Indonesian citizen, aged 49 years old. He has served as the Company's Director since June 8, 2016. He started his career as Accounting Supervisor at PT Nestle Indonesia (1995-1998), Finance and Accounting Assistant Manager/ Management Representative/Factory Manager at PT Arotamas Textile Industries (1998-2002), Finance and Accounting Manager at PT PT Texmaco, Wahana Perkasa Auto Jaya Tbk. (2003 – 2006); Finance Controller at PT Gulf Agency Company – Samudera Logistics (GAC & Samudera Indonesia Group) (2006 – 2011) and General Manager of Finance and Accounting at PT Global Teleshop Tbk (2011 – present).

He earned his Bachelor Degree in Accounting from the Catholic University of Parahyangan, Bandung in 1993.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



HERMIN HARTONO **Direktur Independen / Independent Director**

Warga negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 8 Juni 2016. Beliau berpengalaman memimpin beberapa posisi penting di antaranya sebagai *Head of Sales Operation* di Perseroan (2016), *Head of Distribution* di PT Trio Distribusi (2012- 2015), dan SRH Oke Shop (2002-2012).

Beliau mendapatkan gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1994.

Indonesian citizen, 46 years old. He has served as the Company's Independent Director since June 8, 2016. He is experienced in serving important positions, including Head of Sales Operation at the Company (2016), Head of Distribution at PT Trio Distribusi (2012-2015), and SRH Oke Shop (2002- 2012).

He earned his Bachelor Degree from Engineering High School of Surabaya in 1994.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tindakan Korporasi / Corporate Action	Tanggal Pencatatan Saham / Date of Share Listing	Saham Baru / New Share	Jumlah Saham / Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana / Before Initial Public Offering			1.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal Rp100/saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.150/saham. / Initial Public Offering with nominal value of IDR100/share offered with price of IDR1,150/share.	10 Juli / July 2012	111.112.000	1.111.112.000

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

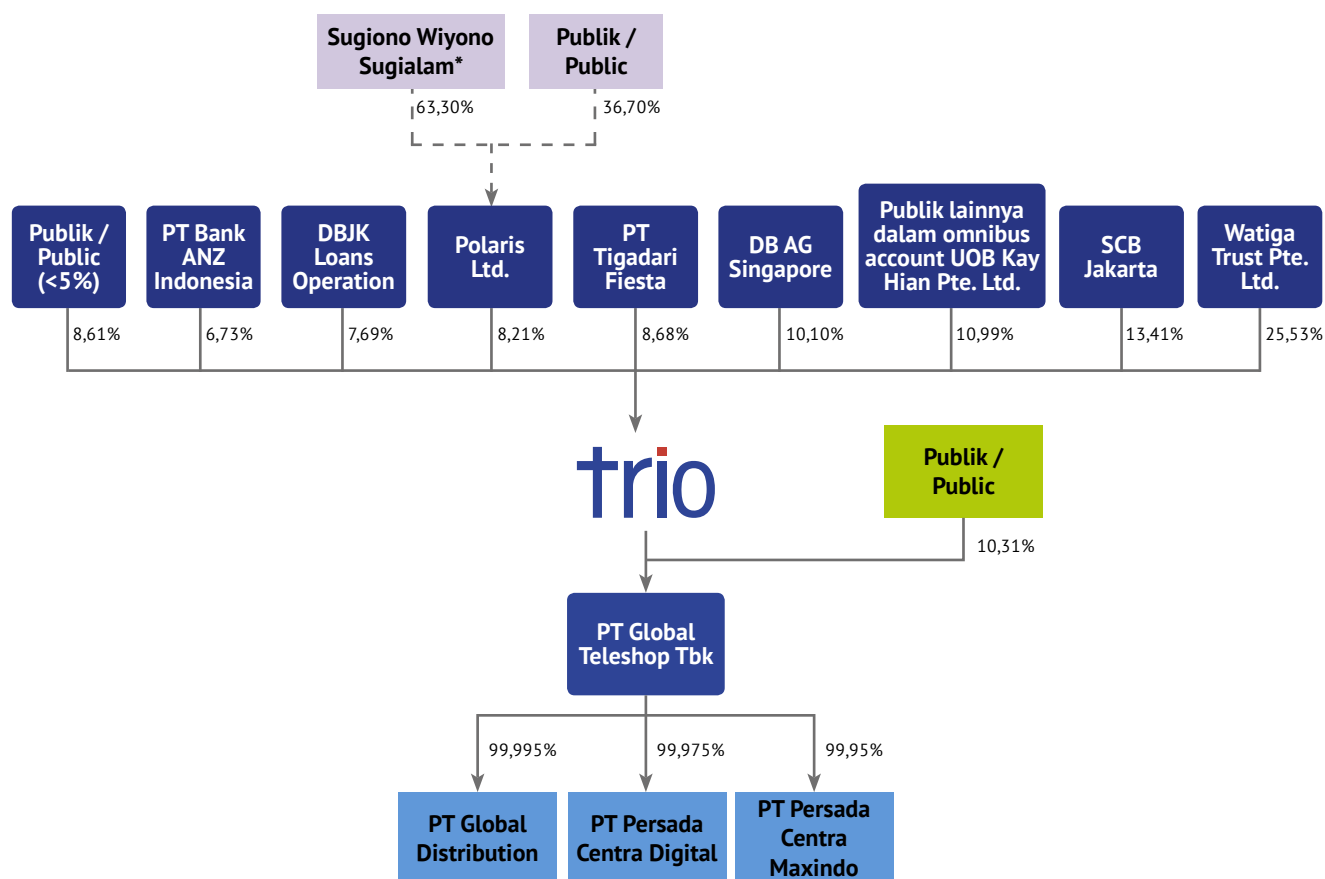
Other Share Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak mencatatkan efek lain sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

As of 31 December 2017, the Company did not record any other effects that such information can not be presented in this annual report.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major Shareholders and Controller



Pemegang Saham Pengendali: Sugiono Wiyono Sugialam

* Sugiono Wiyono Sugialam merupakan pemegang saham mayoritas Polaris Ltd. dengan total kepemilikan 63,30% baik langsung maupun tidak langsung melalui PT SL Trio dan Tres Maria Capital Ltd.

Controlling Shareholders: Sugiono Wiyono Sugialam

* Sugiono Wiyono Sugialam is the majority shareholders of Polaris Ltd. with total ownership of 63.30% both directly and indirectly through PT SL Trio and Tres Maria Capital Ltd.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composit

Deskripsi / Description	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal Saham / Amount (Rp)	Persentase / Percentage
Modal Dasar / Authorized Share Capital	4.000.000.000	400.000.000.000	-
- PT Trikomsel Oke Tbk.	996.522.500	99.652.250.000	89,69%
- Masyarakat / Public	114.589.500	11.458.950.000	10,31%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Total Issued and Fully paid capital	1.111.112.000	111.111.200.000	100%
Jumlah Saham dalam Protepel / Total Shares in Portfolio	2.888.888.000	288.888.800.000	-

Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham

Calssification of Number of Shareholders

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Individu Lokal / Local Individuals	698	98,87%
Institusi Lokal / Local Institutions	1	0,14%
Individu Asing / Foreign Individuals	-	-
Institusi Asing / Foreign Institutions	5	0,71%

Kepemilikan Saham Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Share Ownership by the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Kepemilikan Saham / Share Ownership	Persentase / Percentage
Sugiono Wiyono Sugialam	Komisaris Utama / President Commissioner	0	0
Tem Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
Djoko Harijanto	Direktur Utama/ President Director	0	0
Octaviane N.A. Mussu	Direktur / Director	0	0
Noni Cusila	Direktur / Director	0	0
Nelson Parulian Lenggu	Direktur / Director	0	0
Hermin Hartono	Direktur Independen / Independent Director	0	0

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Professional Institutions Supporting the Company

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Member of Crowe Horwath International
Cyber 2 Tower 21st Floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950 – Indonesia
T: (021) 2553 9299
F: (021) 2533 9298

PENILAI INDEPENDEN / INDEPENDENT APPRAISER

KJPP RSR dan Rekan / and Partners
Jl. Tebet Barat Dalam X No. 9
Jakarta Selatan 12810
Telp/Phone : (021) 830 165
Faksimile : (021) 830 0470

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta Selatan 12930
Telp/Phone : (021) 25 25 666
Faksimile : (021) 25 25 028

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Entities

No	Nama Perusahaan / Company Name	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Shareholding	Status Perusahaan / Company Status
1	PT Persada Centra Digital	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 - Indonesia	Perdagangan ritel khususnya produk-produk komputer dari Apple dan reparasi komputer / Retail trading, particularly, computer products from Apple and computer reparation	99,975%	Entitas anak dan sudah tidak aktif / Subsidiary and inactive
2	PT Persada Centra Maxindo	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 - Indonesia	Perdagangan ritel komputer dan reparasi komputer / Trading of computer retail and computer reparation	99,95%	Entitas anak dan sudah tidak aktif / Subsidiary and inactive
3	PT Global Distribution	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340 - Indonesia	Distributor simcard dan voucher isi ulang untuk pulsa Telkomsel / Distributor of SIM cards and reload vouchers for Telkomsel	99,995%	Entitas anak dan sudah tidak aktif / Subsidiary and inactive

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas tinggi dengan semangat inovatif untuk menghasilkan layanan berkualitas. Bagi Perseroan, SDM merupakan pilar utama yang menunjang keberhasilan dalam melewati berbagai tantangan dan menunjang pertumbuhan di tengah bisnis yang kian kompetitif. Pengembangan SDM dilakukan melalui pelatihan fungsional dan operasional baik yang bersifat internal maupun eksternal, pemberian jenjang karir yang jelas dalam unit bisnis dan lintas organisasi, serta penerapan budaya saling bekerjasama dan berkompetisi untuk mencapai hasil unggul.

Pada tahun 2017, Perseroan mengkaji ulang beberapa aspek SDM sebagai evaluasi untuk menyempurnakan kompetensi SDM yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan strategi meraih pertumbuhan setelah tiga tahun terakhir Perseroan menghadapi tantangan yang tidak mudah. Aspek-aspek tersebut meliputi manajemen rekrutmen, jumlah SDM, peningkatan kompetensi, sistem penjurangan, serta manajemen remunerasi.

MANAJEMEN REKRUTMEN

Perseroan melakukan rekrutmen dengan standar kualifikasi untuk mendapatkan karyawan yang terbaik. Seluruh proses rekrutmen dijalankan berdasarkan perencanaan tenaga kerja dan kriteria rekrutmen yang telah Perseroan tentukan.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Pada tahun 2017, Perseroan menjalankan berbagai pelatihan, baik internal maupun eksternal dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan. Dalam hal ini, Perseroan memberikan pembekalan kepada seluruh karyawan dengan materi pelatihan seputar keterampilan penjualan yang baik dan pendalaman atas produk-produk Perseroan.

SISTEM JENJANG KARIR

Perseroan menerapkan sistem penjurangan yang ketat dan kompetitif untuk mendorong semangat kerja dan daya saing yang sehat di dalam Perseroan. Posisi-posisi organisasi yang kosong diprioritaskan untuk diisi oleh karyawan tetap yang sudah ada. Apabila karyawan tersebut tidak memiliki kualifikasi yang dibutuhkan, Perseroan melakukan penjurangan karyawan secara eksternal. Hal ini dilakukan untuk mengupayakan sistem jenjang karir yang baik sehingga merangsang perkembangan SDM. Pada akhirnya, turut menunjang kinerja prima dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

The Company develops its Human Resources (HR) to possess high integrity with innovative spirit to produce quality services. To the Company, HR is the main pillar that supports the success of the Company in encountering challenges and supporting the growth in the more competitive business. The HR development is conducted through operational and functional trainings, both internally and externally, clear career development in business unit as well as cross organization, and the implementation of cooperative and competitive culture to achieve excellence.

In 2017, the Company reviewed several HR aspects for evaluation to perfect its HR competence. This was in line with the strategy to achieve growth after in the last three years the Company faced some difficult challenges. The aspects included recruitment management, total HR, competence enhancement, career development system as well as remuneration management.

RECRUITMENT MANAGEMENT

In order to have the best employees, the Company recruits with qualification standards. All recruitment process is conducted based on workforce planning and recruitment planning regulated by the Company.

COMPETENCE ENHANCEMENT

In 2017, the Company carries out various trainings, both internally and externally with a focus on improving service quality. In this regard, the Company provides briefing to all employees with training materials about good sales skills and deepening of the Company's products.

CAREER DEVELOPMENT SYSTEM

The Company implements strict and competitive career development system to encourage work spirit and healthy competition at the Company. Vacant positions are prioritized for existing employees. If there is not any employee qualified to fill a vacant position, the Company will recruit employee externally. This is conducted to implement a good career development system to encourage the HR development. In the long run, this will support prime performance to face a more competitive business.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

MANAJEMEN REMUNERASI

Manajemen remunerasi dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap karyawan baik tetap maupun kontrak melalui dua komponen. Komponen pertama adalah komponen kompensasi yang terdiri atas gaji pokok, insentif khusus, tunjangan, insentif bonus, dan lembur. Komponen kedua adalah komponen benefit yang terdiri atas Jamsostek, mobil operasional, dan tunjangan lainnya.

KOMPOSISI KARYAWAN

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Level Jabatan

Jabatan / Position	2017	Persentase / Percentage	2016	Persentase / Percentage
Direktur / Director	5	1%	5	1%
Asisten GM-GM / GM Assistant – GM	-	0%	-	0%
Jr – Sr Manager / Jr – Sr Manager	14	5%	18	5%
Asmen/SPV / Asmen/SPV	34	12%	56	15%
Staff / Staff	230	82%	303	79%
Jumlah / Total	283	100%	382	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan / Education	2017	Persentase / Percentage	2016	Persentase / Percentage
Pasca Sarjana / Post graduate	-	0%	-	0%
Sarjana / Bachelor's	23	8%	26	7%
Diploma / Diploma	13	5%	21	5%
SMA dan Bawahnya / Senior High School and Lower	247	88%	335	88%
Jumlah / Total	283	100%	382	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia

Usia / Age	2017	Persentase / Percentage	2016	Persentase / Percentage
< 25	148	52%	97	25%
25 – 30	62	22%	206	54%
31 – 40	48	17%	59	15%
>40	25	9%	20	5%
Jumlah / Total	283	100%	382	100%

REMUNERATION MANAGEMENT

The remuneration management is performed according to the duties and responsibilities of each employee, either permanent or contract, through two components. The first component is compensation, which consists of base salary, special incentives, allowances, bonus and overtime allowance. The second component is benefits, which consist of Jamsostek, operational vehicle and other allowances.

EMPLOYEES COMPOSITION

Employees Composition Based on Position

Employees Composition Based on Education

Employees Composition Based on Age

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian Employees Composition Based on Status

Status / Status	2017	Persentase / Percentage	2016	Persentase / Percentage
Tetap / Permanent	67	23%	76	20%
Kontrak / Contract	205	73%	279	73%
Percobaan / Probation	11	4%	27	7%
Jumlah / Total	283	100%	382	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin Employees Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2017	Persentase / Percentage	2016	Persentase / Percentage
Laki-laki / Male	160	57%	206	54%
Perempuan / Female	123	43%	176	46%
Jumlah / Total	283	100%	382	100%

PENGEMBANGAN SDM

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, meliputi:

HR DEVELOPMENT

During 2017, the Company held several training programs to improve the employees' competence, which include:

Bulan / Month	Topik Pelatihan / Topics of Training	Jumlah Jam Kerja / Total Work Hours		Peserta / Participants
		Eksternal	Internal	
Januari / January	Moto Z & Moto Z Play Vivo V5 Plus Apple Seed Laku 6 Basic Product Knowledge SOP & Selling Skills ORIS	3 Jam / hours	30,5 Jam / hours	Retail Modern Channel
Februari / February	Micropack Aksesoris SIMPRO Apple Seed Indosat Laku 6 Smartfren Apple Product VIVO V5 Plus Basic Product Knowledge SOP & Selling Skills ORIS	13 Jam / hours	31 Jam / hours	Retail Modern Channel

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bulan / Month	Topik Pelatihan / Topics of Training	Jumlah Jam Kerja / Total Work Hours		Peserta / Participants
		Eksternal	Internal	
Maret / March	Apple Product Smartfren Make Up OPPO XL Basic Product Knowledge SOP & Selling Skills ORIS	10 Jam / hours	51 Jam / hours	Retail Modern Channel
April / April	Smartfren XL Blanja.Com Samsung A5, A7, C9 Pro Samsung Product VIVO ASUS Samsung S8 Apple Iphone Smartfren Basic Product Knowledge SOP & Selling Skills ORIS	19 Jam / hours	32 Jam / hours	Retail Modern Channel
Mei / May	Smartfren Blanja.com OPPO Telkomsel Laku 6 SIMPRO VIVO ORIS SOP & Selling Skills Basic Product Knowledge XL	11,5 Jam / hours	18 Jam / hours	Retail Modern Channel
Juni / June	ORIS Indosat Blanja.com ASUS Zenfone Indosat MOTO Basic Product Knowledge SOP & Selling Skills ORIS	5,5 Jam / hours	36 Jam / hours	Retail Modern Channel
Juli / July	Laku 6 MOTO Z2 XL Blanja.com SIMPRO Basic Product Knowledge SOP & Selling Skills ORIS	9,5 Jam / hours	15 Jam / hours	Retail Modern Channel

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bulan / Month	Topik Pelatihan / Topics of Training	Jumlah Jam Kerja / Total Work Hours		Peserta / Participants
		Eksternal	Internal	
Agustus / August	Blanja.com Basic Product & Selling True Money EDC BCA XL Micropack Aksesoris Samsung Basic Product Knowledge SOP & Selling Skills ORIS	12 Jam / hours	38,5 Jam / hours	Retail Modern Channel
September / September	VIVO Blanja.com Basic Product & Selling Laku 6 Samsung J7 ASUS Zenfone 4 Max Pro UNOS Anti Shock Aksesoris MOTO Basic Product Knowledge SOP & Selling Skills ORIS	9 Jam / hours	26 Jam / hours	Retail Modern Channel, Distributor
Oktober / October	Smartfren VIVO V7+ Basic Product & Selling Bank Mandiri Micropack Aksesoris Laku 6 Samsung Note 8 OPPO A71 Basic Product Knowledge SOP & Selling Skills ORIS	10,5 Jam / hours	35 Jam / hours	Retail Modern Channel
November / November	SIMPRO Indosat OPPO F5 Telkomsel XL CITIBANK EDC CIMB Niaga EDC Bank BNI Bank Mandiri	16 Jam / hours	-	Retail Modern Channel
Desember / December	True Money VIVO V7 Smartfren Apple Iphone Selling Skills	6,5 Jam / hours	-	Retail Modern Channel

Wilayah Operasional

Operational Area



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kapasitas

Penjualan Perseroan dari perangkat telekomunikasi meliputi telepon seluler, komputer, aksesoris, servis & sparepart, dan lainnya selama tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 7.479.100 unit.

Penjualan voucher isi ulang memberikan kontribusi terbesar kepada total pendapatan Perseroan mencapai 52,14% atau Rp324,097 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp266,803 miliar.

Telepon seluler memberikan kontribusi sebesar Rp284,130 miliar atau 45,71% dari total pendapatan Persroan. Sementara segmen lainnya memberikan kontribusi sebesar Rp13,308 miliar atau sebesar 2,14% dari total pendapatan Perseroan.

Pendapatan

Seiring dengan peningkatan penjualan di tahun 2017, pada gilirannya turut meningkatkan pendapatan Perseroan dari penjualan perangkat telekomunikasi dan lainnya di tahun ini yang juga naik sebesar 10,40% menjadi Rp621,534 miliar dari Rp562,960 miliar.

Kondisi eksternal dan internal seperti semakin banyaknya *brand* baru yang masuk ke pasar terutama dari China di satu sisi juga berpengaruh terhadap penjualan *brand* yang sudah ada, yang selama ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penjualan Perseroan.

Disisi lain, Perseroan juga melakukan konsolidasi *internal* sejalan dengan menurunnya *size* bisnis Perseroan dengan melakukan efisiensi dan berusaha untuk lebih mengutamakan produktifitas pada bisnis ritel Perseroan. Hal tersebut pada akhirnya berpengaruh terhadap penurunan pendapatan Perseroan.

Profitabilitas

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan kerugian sebesar Rp25,01 miliar, atau menurun 71,52% dibanding rugi tahun 2016 sebesar Rp87,81 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan Perseroan karena tidak adanya bisnis distribusi voucher Perseroan.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Aset

Hingga 31 Desember 2017, aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 18,48% menjadi Rp60,81 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp74,60 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya aset lancar.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Capacity

The Company's sales of telecommunication devices in 2017 increased to 7,479,100 units compared to the 2016 sales of 82 thousand units.

Sales of top-up vouchers contributed the largest to Company's total revenue at 52.14% or Rp 324.097 billion as compared to last year's number at Rp 266.803 billion.

Mobile phone contributed Rp 284.130 billion or 45.71% from Company's total revenue. Meanwhile, other segments contributed Rp 13.308 billion or 2.14% of Company's total revenue.

Income

The decrease in sales contributed to the decreasing income of the Company from sale of telecommunication devices, which decreased by 10.40% from Rp562.960 billion Rp621.534 billion.

External and internal conditions, such as an increasing number of new brands attacking the market, especially from China, on the one hand affected significantly to the sales performance of the existing brands.

On the other hand, the Company conducted internal consolidation, in line with the decreasing business size of the Company by performing efficiency and attempted to prioritize productivity in the retail business. As a result, it affected the sales performance of the Company.

Profitability

In 2017, the Company recorded loss Rp25.01 billion or decreased by 71.52% compared to 2016 at Rp87.81 billion. This was mainly caused by discontinual of voucher distribution business.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Assets

As of December 31, 2017, the Company's assets decreased by 18.48% to Rp60.81 billion compared to 2016 of Rp74.60 billion. This was due to the decrease in current assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 20,54%, menjadi 32,50 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp40,90 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang usaha dan persediaan.

Aset Tidak Lancar

Hingga 31 Desember 2017, aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 15,98% menjadi Rp28,31 miliar dari Rp33,70 miliar di tahun 2016, terutama disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan.

Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2017, liabilitas jangka pendek Perseroan turun sebesar 3,93% menjadi Rp247,28 miliar, dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp257,4 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi utang pihak berelasi.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 0,07% menjadi Rp497,56 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp497,23 miliar. Hal ini disebabkan oleh reklasifikasi utang bank dan naiknya liabilitas imbalan kerja.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp744,84 miliar atau turun sebesar 1,30% dari tahun 2016 senilai Rp754,63 miliar.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan mengalami defisiensi (negatif) sebesar Rp684,03 miliar pada tahun 2017, dibandingkan tahun 2016 yang mencatatkan defisiensi sebesar Rp680,03 miliar. Defisiensi ekuitas ini terutama disebabkan oleh adanya kerugian tahun berjalan sebesar Rp14,67 miliar.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan turut mengalami penurunan. Tercatat pada akhir tahun 2017, laba kotor sebesar Rp31,71 miliar atau menurun 2,72% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp32,60 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya beban pokok pendapatan di sepanjang tahun 2017.

Beban Usaha

Sepanjang tahun 2017, beban usaha Perseroan turun sebesar 52,89% menjadi Rp56,72 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp120,41 miliar. Penurunan beban usaha ini terutama disebabkan menurunnya beban umum dan beban administrasi yang signifikan.

Current Assets

The Company's current assets decreased by 20.54% to Rp32.50 billion compared to 2016, which was Rp40.90 billion. This was caused by decreasing of trade receivables and inventory.

Non-Current Assets

As of December 31, 2017, the Company's non-current assets decreased by 15.98% to Rp28.31 billion from Rp33.70 billion in 2016. This was due to the decrease of deferred tax assets.

Current Liabilities

In 2017, the Company's current liabilities decreased by 3.93% to Rp247.28 billion compared to 2016, which was Rp257.4 billion. The decrease was caused by reclassification of bank loan.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities increased by 0.07 % to Rp497.56 billion compared to the previous year, which was Rp497.23 billion. This was caused mainly by employee benefit liabilities.

Liability

The Company's total liability in 2017 was Rp744.84 billion or decreased by 1.30% compared to the previous year, which was Rp754.63 billion.

Equity

The Company's total equity suffered from deficiency (negative) of Rp684.03 billion in 2017 compared to the previous year which was deficient of Rp680.03 billion. This was caused by loss in the current year, which was Rp14.67 billion.

Gross Profit

The Company's gross profit also decreased. At the end of 2017, the total gross profit was recorded at Rp31.71 billion or decreased by 2.72% from Rp32.60 billion in 2016. This was due to the increase of the Company's cost of revenue.

Operating Expenses

Throughout 2017, the Company recorded an decrease of operation expenses of 52.89% from 2015 at Rp56.72 billion to Rp120.41 billion. This was due to the significant decrease of general and administrative expenses.

Rugi Usaha

Pada tahun 2017, Perseroan mengalami kerugian usaha sebesar 25,01 miliar, bila dibandingkan rugi tahun 2016 sebesar Rp87,81 miliar. Berkurangnya kerugian ini terutama disebabkan penurunan beban umum dan administrasi.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan kerugian sebelum pajak penghasilan sebesar Rp12,61 miliar, bila dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi Rp120,04 miliar.

Beban Pajak Penghasilan – Neto

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan beban pajak penghasilan neto sebesar minus Rp2,06 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,89 miliar.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp14,56 miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang rugi sebesar Rp117,87 miliar.

Rugi Per Saham

Pada tahun 2017, rugi bersih per saham Perseroan adalah sebesar Rp13 dibandingkan tahun 2016 yang mencatatkan rugi bersih per saham sebesar Rp106.

Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2017, arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 39,83% menjadi Rp2,82 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp2,01 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena naiknya penerimaan dari penjualan Perseroan.

Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 adalah sebesar negatif Rp2,06 miliar, atau naik 35,92% dari tahun 2016 sebesar negatif Rp1,52 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena perolehan aset tetap.

Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan

Tidak ada arus kas neto dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 demikian juga dengan tahun 2016. Hal ini dikarenakan tidak ada penerimaan utang bank.

Operating Loss

In 2017, the Company suffered from loss Rp25.01 billion compared to the previous year at Rp87.81 billion. This was due to the decrease of general and administrative expenses.

Income Before Income Tax

In 2017, the Company recorded loss before income tax at Rp12.61 billion compared to the previous year with loss of Rp120.04 billion.

Income Tax Expense – Net

In 2017, the Company's income tax expense was Rp2.06 billion, or increased by from 2016 at minus Rp1.89 billion.

Comprehensive Loss for Current Year

The Company suffered from comprehensive loss for the current year amounting to Rp14.56 billion compared to the previous year, which earned loss amounting to Rp117.87 billion.

Net Loss per Share

In 2017, the Company's net loss per share was Rp13. The Company's 2016 net loss per share was Rp106.

Net Cash Flow from Operational Activities

In 2017, the net cash flow from operational activities was Rp2.82 billion. It was higher than 2016, which was Rp2.01 billion. This is due to increase of receive from the Company's revenue.

Net Cash Flow from Investment Activities

The net cash flow from investment activities in 2017 was minus Rp2.06 billion, or increased compared to 2016 at minus Rp1.52 billion. This was caused by the acquisition of fixed assets.

Net Cash Flow from Financing Activities

There was no net cash flow from financing activities in 2017 as well as in 2016. This is because there was no acceptance of bank debt.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan rasio likuiditas, sedangkan untuk mengukur kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar 13,14% atau turun dari posisi tahun 2016 sebesar 15,89%. Penurunan ini disebabkan terutama karena adanya reklasifikasi utang bank.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yaitu dengan perbandingan antara kewajiban dengan aset Perseroan. Pada tahun 2017, solvabilitas Perseroan adalah 1.225% atau naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.012%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kewajiban Perseroan.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

Solvency

To measure the Company's ability to repay short-term debts, the liquidity ratio is used, whereas to measure the Company's ability to meet its obligations, the solvability ration is used.

Liquidity Ratio

Liquidity is the Company's ability to fulfill its current liabilities. The Company's liquidity level in 2017 was 13.14% or decreased from the position in 2015 at 15.89%. This was caused by Reclassification bank loans.

Solvability Ratio

Solvability is the Company's ability to meet all of its financial obligations by comparing between liabilities and assets of the Company. In 2017, the Company's solvency is 1,225% compared to previous year 1,012%. This is due to increase of the Company's liability.

Umur / Age	2017	2016
Lancar / Current	1.315	1.433
Telah jatuh tempo / Due	-	-
1 – 30 hari / days	-	966
31 – 60 hari / days	-	-
61 – 90 hari / days	-	-
> 90 hari / days	-	9.616
Jumlah / Total	1.315	12.015

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal / Capital Structure	2017	2016
Modal dasar / Authorized Capital	4.000.000.000	4.000.000.00
Modal Disetor / Paid-In Capital	111.111.200.000	111.111.200.000
Tambahan modal disetor / Additional Paid-In Capital	122.642.169.422	112.080.440.160
Kenaikan/penurunan saldo laba (rugi) / Increase/Decrease in Retained Earnings (Loss)		
- Cadangan umum / General Reserves	2.500.000.000	2.500.000.000
- Dividen kas / Cash Dividend	-	-
- Kepentingan non-pengendali / Non-Controlling Interests	(2.170.843)	(2.076.570)

Struktur Modal / Capital Structure	2017	2016
- Saldo laba (rugi) / Retained Earnings (Loss)		
• Tahun lalu / Previous Year	(905.719.844.846)	(787.852.619.208)
• Tahun berjalan / Current Year	(14.563.392.263)	(117.868.225.638)
Jumlah modal sendiri / Equity	(684.032.038.530)	(680.030.281.256)

Sebagai kesimpulan, struktur modal Perseroan, dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Modal dasar Perseroan berjumlah sebesar Rp400 miliar.
2. Dari modal tersebut, jumlah yang telah disetorkan sebesar Rp111,11 miliar.

Penggunaan Laba tahun 2017

Penggunaan laba untuk tahun buku 2017, dapat diuraikan, sebagai berikut:

Keterangan / Description	2017	2016
Laba (rugi) komprehensif / Comprehensive Profit (loss)	(14.563.486.536)	(117.867.225.638)
Cadangan umum / General reserves	2.500.000.000	2.500.000.000
Laba (rugi) bersih yang belum ditentukan kegunaannya / Unappropriated retained earnings (loss)	(920.283.237.109)	(905.719.844.846)

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal guna membiayai aset tidak lancar. Dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat diminimalisir dan Perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

Selain itu, Perseroan juga akan mencapai neraca yang kuat dan profitabilitas maksimum. Selain itu, Perseroan juga diharuskan oleh Undang-undang tentang Perseroan Terbatas untuk berkontribusi dan menjaga dana sampai dengan 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perseroan telah menyisihkan cadangan secara tahunan ke dalam akun saldo laba yang ditentukan penggunaannya melalui RUPS.

INFORMASI DAN IKATAN MATERIAL TERHADAP INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Conclusion, the Company's capital structure can be explained as follows:

1. The Company's authorized capital was IDR400 billion.
2. From the capital, the paid-in capital was IDR111.11 billion.

Use of Profits in 2017

The use of profits in 2017 was as follows:

The Company strives to achieve an optimal capital structure to finance non-current assets. By managing a safe and optimal capital structure, capital costs can be minimized and the Company will have full capacity to maximize shareholders value. In addition, the Company will achieve a strong balance sheet and maximum profitability.

In addition, the Company is also required by the Law on Limited Liability Companies to contribute and maintain the fund of up to 20% of the issued capital and fully paid-in capital into the reserve fund, which should not be distributed. The Company has set aside reserves on an annual basis into the retained earnings account appropriated by the GMS.

MATERIAL FACT OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2017 there was no material fact of capital goods investment.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak ada kejadian yang memberikan pengaruh material kepada Perseroan setelah tanggal neraca.

PROSPEK USAHA

Perseroan melihat bahwa prospek industri telekomunikasi terus terbuka luas di tahun-tahun mendatang. Hal ini seiring dengan tren layanan telekomunikasi berbasis digital yang pada beberapa tahun terakhir semakin menjadi kebutuhan dasar masyarakat. Di segmen seluler, meski pertumbuhannya sangat cepat, namun penetrasi *smartphone* relatif cukup rendah yakni kurang dari 50%. Hal ini semakin meningkatkan prospek yang lebih besar di masa mendatang.

Namun tantangan *internal* yang Perseroan hadapi saat ini masih membatasi usaha Perseroan untuk secara langsung mengambil kesempatan yang ada. Perseroan akan lebih fokus pada pembenahan *internal* baik dalam transformasi proses bisnis dan operasional, penyelesaian kewajiban-kewajiban maupun restrukturisasi secara keseluruhan. Diharapkan, hal ini akan menyediakan pondasi yang semakin kokoh sehingga mampu mengantarkan Perseroan meraih pertumbuhan lebih baik di masa-masa mendatang.

JARINGAN PEMASARAN JARINGAN

Ritel

Kontribusi bisnis ritel Perseroan terhadap total penjualan 100% yaitu sebesar Rp562 miliar. Perseroan memiliki beberapa tipe *outlet* yang disesuaikan dengan strategi bisnis Perseroan, yaitu:

- Global Teleshop Store
Toko ritel yang menawarkan produk dari berbagai merek dengan ukuran toko rata-rata 50 m². Per 31 Desember 2017, Perseroan mengoperasikan sebanyak 45 *outlet* ritel jenis ini yang sudah tersebar di seluruh Indonesia.
- Global Apple Store
Melalui Entitas Anak, Perseroan telah menjadi *Reseller* utama di Indonesia sejak tahun 2011. Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 8 *outlet* yang menjual semua produk Apple meliputi iPhone, iPod (*shuffle*, *classic*, *nano*, dan *touch*), iPad, *notebook* (Macbook, Macbook Pro dan Macbook Air), *Desktop* (iMac, MacMini, dan MacPro), *software* dan aksesories.

SUBSEQUENT EVENTS

There was no event that affected materially on the Company after the balance date.

BUSINESS OUTLOOK

The Company observed that the telecommunication industry prospect would remain strong in the coming years. This was in line with the trend of digital based telecommunication services that have become the basic necessity in the last few years. In the cellular segment, despite its rapid growth, the penetration ability of smartphone was relatively low, less than 50%. This would increase the prospect in the future.

However, the internal challenges faced by the Company still limited the Company to take the available opportunities. The Company would focus more on the internal improvement, both on the business process and operational process transformation, obligation fulfillment and restructuring as a whole. It was expected that it would serve as a more solid foundation that would help the Company achieve a better growth in the coming years.

MARKETING NETWORK

Retail Network

The Company's business activity in retail network contributed 100% of total sales at IDR562 billion. The Company has several outlet types as follows:

- Global Teleshop Store
Retail stores that offer products from various brands with an average store size of 50 m². As of December 31, 2017 the Company operated a total of 45 retail outlets of this kind spread throughout Indonesia.
- Global Apple Store
Through subsidiaries, the Company has become the main Reseller in Indonesia since 2011. As of December 31, 2017, the Company owned 8 outlets selling all Apple products, including iPhone, iPod (*shuffle*, *classic*, *nano* and *touch*), iPad, *notebook* (Macbook, Macbook Pro and Macbook Air), *Desktop* (iMac, MacMini and MacPro), *software* and accessories.

URAIAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lama, termasuk hak atas pembagian dividen. Perseroan menetapkan pembayaran kas dividen tergantung kepada laba, kondisi, keuangan dan likuiditas kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan setelah memperoleh persetujuan RUPS Tahunan.

Jumlah dividen kas sebanyak-banyaknya sebesar 25% dari laba bersih setelah pajak mencapai minimal Rp150 miliar dan sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih setelah pajak kurang dari Rp150 miliar. Melalui RUPS Tahunan Perseroan tanggal 22 Juni 2017, telah ditetapkan bahwa perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017. Kebijakan dividen serta jumlah dividen per tahun pada periode 5 (lima) tahun terakhir, dapat disampaikan sebagaimana tabel berikut:

Tahun / Year	Jumlah / Total (Rp)	Payout Ratio	Dividen per Saham / Dividend Per Share
2012	56.666.712.000	50,069%	51

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak memiliki kewajiban lagi dalam hal penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang diperoleh pada tahun 2012.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan tidak memiliki informasi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian. Standar baru, amandemen dan interpretasi yang

DIVIDEND POLICY

All shares of the Company, which have been issued and fully paid, have equal rights and level to the old shares, including the rights for dividend disbursement. The Company has set the cash payment of the dividend based on income, condition, finance and liquidity compliance with the rules and regulations, as well as other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors after obtaining approval from the annual GMS.

Maximum amount of cash dividend is 25% of net income after tax every year if the minimum net income is IDR 150 billion and the maximum of 30% of net income if the net income after tax is less than IDR 150 billion. Through the Company's annual GMS on June 22, 2017, it was decided that company would not provide cash dividend from net income for 2016 fiscal year. Dividend policy and amount of dividend per year for the last 5 (five) years is summarized in the following table:

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company did not have obligation to submit report on use of public offering proceeds gained in 2012.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATIONS

The Company did not have information containing conflict of interest and/or with affiliations.

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT EFFECT

Throughout 2017, there was no change in regulations that affected the Company significantly.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Board of Financial Accounting Standard of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released amendments to several accounting standards that may have certain impact on the consolidated financial statements. New standards, amendments

telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1 (2015) "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- - ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Perseroan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

and interpretations issued that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".
- PSAK 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".
- PSAK 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".
- PSAK 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".
- PSAK 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments Disclosure".

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture".
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".

The Company is still assessing the impact of these relevant accounting standards and interpretations on the Company's consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Sebagai perusahaan publik yang mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan secara konsisten senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG guna mengarahkan pengelolaan Perseroan secara profesional. Bagi Perseroan, praktik GCG tidak hanya bertujuan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, tetapi juga menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemegang saham dengan seluruh pemangku kepentingan lainnya, sehingga mendorong pencapaian sasaran hasil usaha secara berkesinambungan serta memaksimalkan pencapaian nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA

Landasan Hukum

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada pedoman Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang didirikan pada tanggal 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Selain itu, implementasi praktik GCG perseroan juga mengacu kepada 5 prinsip dasar GCG, sebagai berikut:

Keterbukaan

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan dengan akses terbuka untuk seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perseroan yang terukur, sesuai dengan kepentingan Perseroan; serta memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.

Pertanggungjawaban

Perseroan mengelola kegiatan bisnis dan usaha selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berdasarkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kemandirian

Perseroan dikelola secara mandiri serta profesional dan bebas dari benturan kepentingan maupun pengaruh atau tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

As a public company that prioritizes Good Corporate Governance, the Company consistently improve the quality of GCG implementation to manage the Company professionally. To the Company, the purpose of GCG practices is not only to comply with the rules and regulations, but also to maintain the balance between the interests of the shareholders and other stakeholders. As such, it encourages the achievement of targets continuously and maximizes the achievement of added value for all stakeholders.

GCG IMPLEMENTATION

Law

The implementation of the Company's GCG refers to the guide of National Committee for Governance Policies, which was established on November 30, 2004 in accordance with the Decree of Minister of Economic Coordinator of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 regarding National Committee for Governance Policies, which was updated with the Decree of Minister of Economic Coordinator of Indonesia No. KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 regarding National Committee for Governance Policies. In addition, the implementation of the Company's GCG refers to the following 5 basic principles of GCG:

Transparency

The Company always prioritizes the transparency principle in making decisions and disclosing as well as providing relevant information about the Company with transparent access for all stakeholders in accordance with the applicable laws.

Accountability

The Company is responsible to perform transparently and fairly with measured management, according to the interests of the Company; the Company should also take into account the interests of Shareholders and other Stakeholders.

Responsibility

The Company manages its business activities and line of business in accordance with the applicable laws and healthy corporation principles.

Independency

The Company is managed independently and professionally without conflict of interest and pressure or persuasion from other parties, which is not in accordance with the applicable laws.

Kesetaraan dan kewajaran

Perseroan menjamin perlakuan yang adil, setara, berimbang, serta berkeadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan atas perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

SOSIALISASI DAN EVALUASI GCG DI TAHUN 2017

Sosialisasi

Perseroan telah melakukan kegiatan sosialisasi kepada pihak internal Perseroan mengenai pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap praktik-praktik GCG untuk mendorong timbulnya kesadaran serta kebutuhan dalam menerapkan GCG secara konsisten.

Implementasi

Perseroan menerapkan nilai-nilai GCG secara konsisten di seluruh jenjang manajemen Perseroan meliputi jenjang Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Implementasi GCG juga diterapkan secara optimal di seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan upaya peningkatan *best practices* secara berkala sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku.

Evaluasi

Perseroan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG minimal sekali dalam satu tahun guna mengetahui dan mengukur kesesuaian praktik terbaik di lingkungan Perseroan sejalan dengan pedoman dan perkembangan yang ada. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di penghujung tahun 2016, pengembangan praktik GCG dan perbaikannya akan dilakukan secara berkesinambungan.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan GCG Perseroan bertujuan untuk:

- mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan;
- meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien;
- meningkatkan kepatuhan organ Perseroan dan pemegang saham serta jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan serta menjalankan tindakan berdasarkan etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
- mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan berdaya saing tinggi;
- meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.

Fairness and equality

The Company guarantees equal, fair and balanced treatment in fulfilling the rights of the stakeholders based on treaty and laws.

2017 GCG DISSEMINATION AND EVALUATION

Dissemination

The Company disseminated the importance of GCG practices to internal parties to encourage the awareness and necessity in implementing GCG consistently.

Implementation

The Company implements GCG principles consistently in all management levels, from the Board of Commissioners and Directors to employees. The implementation of GCG is also optimal in all operational activities of the Company by improving best practices simultaneously in accordance with the applicable regulations.

Evaluation

The Company evaluates GCG implementation at least once a year to know and measure the appropriateness of best practices at the Company and whether it is in accordance with the existing regulations. Based on the evaluation performed in 2016, the development and revision of GCG practices would be conducted simultaneously.

PURPOSES OF CGC IMPLEMENTATION

The purposes of GCG implementation are:

- to optimize the Company's values for stakeholders;
- to improve the management of the Company to be more professional, effective and efficient;
- to enhance the compliance of the Company and shareholders as well as all levels under them with regards to making decision and perform based on ethics, compliance with the laws and awareness of corporate social responsibility to stakeholders and the environment;
- to have a healthier, more reliable and high competitiveness;
- to encourage the contribution of the Company in national economy.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan saran kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yakni mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 22 Juni 2017 bertempat di Hotel Akmani Jl. KH. Wahid Hasyim No. 91, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 1.042.628.220 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 93,836% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Agenda RUPST mencakup 7 (tujuh) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007, the structure of GCG consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.

- GMS of the Company has authorities not granted to the Directors or Board of Commissioners with limitations stated in Laws and/or Articles of Association.
- Board of Commissioners of the Company is responsible for general and/or special supervision in accordance with Articles of Association as well as for providing suggestions to Directors.
- Directors of the Company are authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with aims and purposes of the Company as well as for representing the Company inside and outside court in accordance with Articles of Association.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS serves to help the shareholders make decisions by taking into account Articles of Association and applicable laws. The GMS has authorities not granted to the Directors or Board of Commissioners, is authorized to evaluate the performances of Board of Commissioners and Directors, to approve changes of Articles of Association, to approve financial statement as well as to determine remuneration for members of Board of Commissioners and Directors.

Nevertheless, GMS and/or Shareholders are not allowed to intervene the duties, functions and authorities of Board of Commissioners and Directors without reducing the authorities of GMS to perform its rights in accordance with Articles of Association and laws, including to replace or dismiss members of Board of Commissioners and/or Directors.

2017 AGMS

In 2017, the company organized 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2017 which took place in Hotel Akmani Jl. KH. Wahid Hasyim No. 91, Jakarta. The event was attended by representatives from 1.042.628.220 shares with valid voting rights, or 93.836% of shares with valid voting rights issued by the Company. The AGMS agenda consisted of 7 (seven) points and none of the shareholders or proxies of shareholders had disagreed and/or abstained from the proposed agendas, therefore all decision were made by deliberation for consensus of all shareholders present. The AGMS has been in compliance with

pemegang saham yang hadir. Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, undangan dan iklan pengumuman hasil rapat.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada tanggal 16 Mei 2017 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
2. Iklan panggilan berikut agenda dimuat pada tanggal 31 Mei 2017 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
3. Iklan pengumuman hasil RUPST dimuat pada tanggal 3 Juli 2017 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek, dan situs Web Perseroan.

Keputusan RUPST tahun 2017 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 22 Juni 2017, Nomor 94, yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Mata acara pertama:

1. Menyetujui pemberian ratifikasi atas perpanjangan dan penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga sampai dengan ditutupnya Rapat ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Evy Soenarjo
Komisaris : Januar Chandra
Komisaris Independen : Temi Efendi

Direksi

Direktur Utama : Djoko Harijanto
Direktur : Octaviane N.A. Mussu
Direktur : Noni Cusila
Direktur : Nelson Parulian Lenggu
Direktur Independen : Hermin Hartono

2. Menyetujui pemberian dispensasi kepada Direksi Perseroan dalam Laporan Tahunan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Mata acara kedua:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, termasuk Laporan Tahunan Direksi, dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih,

prevailing laws and regulations, which is preceded by notification advertisement, invitation advertisement, and announcement of meeting results.

1. Notification advertisement was posted on May 16, 2017 in Harian Ekonomi Neraca newspaper, Bursa Efek (Stock Exchange) website, as well as company's website.
2. Invitation advertisement and the agenda was posted on May 31, 2017 in Harian Ekonomi Neraca newspaper, Bursa Efek (Stock Exchange) website, as well as company's website.
3. Advertisement for the announcement of meeting result is posted on July 3, 2017 in Harian Ekonomi Neraca, Stock Exchange, and the Company's website.

The resolution of the AGMS of 2017 has been set forth in the Minutes of Meeting dated June 22, 2017, Number 94, made by Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, as follows:

First Agenda:

1. Approval of the ratification of extension and reappointment of Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, until the end of this meeting the structure of Board of Directors and Commissioners are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Evy Soenarjo
Commissioner : Januar Chandra
Independent Commissioner : Temi Efendi

Directors

President Director : Djoko Harijanto
Director : Octaviane N.A. Mussu
Director : Noni Cusila
Director : Nelson Parulian Lenggu
Independent Director : Hermin Hartono

2. Approval of dispensation to Company Directors in Annual Report and implementation of Annual General Meeting of Shareholder for fiscal year ending in December 31, 2015.

Second Agenda:

1. Acceptance and approval of company's annual report for fiscal year ending in December 31, 2015, including Board of Directors' Annual Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company.
2. Approval of the ratification of company's financial report for fiscal year ending in December 31, 2015, which has been audited by Public Accounting Office Kosasih, Nurdiaman,

Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor KNMT&R-C2-12.04.2017/02 tanggal 12 April 2017 denan Opini Tidak Menyatakan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*) dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseoran atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015.

Mata acara ketiga:

1. Menyetujui ratifikasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang menerima laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

Mata acara keempat:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, termasuk Laporan Tahunan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor KNKMT&R-C2.27.04.2017/04 tanggal 27 April 2017 dengan Pendapat Wajar dengan Penekanan Suatu Hal, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Peseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

Mata acara kelima:

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseoran untuk tahun buku 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut termasuk penunjukan Penanggung Jawab atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Mulyadi, Tjahjo & Partners, as stated in its report No. KNMT&R-C2-12.04.2017/02 dated April 12, 2017 with Disclaimer of Opinion, and granting acquit et de charge to the members of the Board of Directors on the management actions and to the members of the Board of Commissioners of the Company for the supervisory actions they have exercised during the fiscal year 2015 provided that such actions are contained in the Annual Report and Financial Report of the Company for fiscal year 2015.

Third Agenda:

1. Approval the ratification of appointment of Public Accounting Office Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners to receive company's financial report for fiscal year 2016.

Fourth Agenda:

1. Acceptance and Approval of company's annual report for fiscal year ending in December 31, 2016, including Board of Directors' Annual Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company.
2. Approval of ratification of the company's financial reports for fiscal year ending on December 31, 2016, which has been audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners as stated in its report No. KNKMT&R-C2.27.04.2017/04 dated April 27, 2017 with Unmodified Opinion with Emphasis of Matters, and granting acquit et de charge to the members of the Board of Directors on the management actions and to the members of the Board of Commissioners of the Company for the supervisory action they have exercised during the fiscal year 2016 provided that such actions are contained in the Annual Report and Financial Report of the company for the fiscal year 2016.

Fifth Agenda:

Approval of the appointment of Public Accountant to Public Accounting Office Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners for the audit of company's financial report for fiscal year 2017 and the passing of authority to the company's Directors, with approval from the board of commissioners to set the honorarium and other provisions from the appointment, including the appointment of the supervisor of the Financial Report for fiscal year ending in December 31, 2017

Mata acara keenam:

1. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan kembali Sdr. Temi Efendi sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Menyetujui pengangkatan Sdr. Sugiono Wiyono Sugialam sebagai Komisaris Utama Perseroan. Pengangkatan ini berlaku sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2019.
Sehingga sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugiono Wiyono Sugialam
Komisaris Independen : Temi Efendi

Direksi

Direktur Utama : Djoko Harijanto
Direktur : Octaviane N.A. Mussu
Direktur : Noni Cusila
Direktur : Nelson Parulian Lenggu
Direktur Independen : Hermin Hartono

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris (apabila diperlukan) dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang)
5. Memberikan wewenang kepada Rapat Direksi Perseroan untuk pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan dan setiap anggota Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan.

Mata acara ketujuh:

1. Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar maksimum 8% dari tahun sebelumnya dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran pembagian di antara Dewan Komisaris.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa, sehingga pembahasan tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Sixth Agenda:

1. Approval of reappointment of all Company Directors
2. Approval of reappointment of Mr. Temi Efendi as Independent Commissioner
3. Approval of appointment of Mr. Sugiono Wiyono Sugialam as President Commissioner.
The appointments were effective from the closing of this meeting to the closing of AGMS of 2019.
Therefore, from the closing of this meeting to the closing of AGMS of 2019, the structure of Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board Of Commissioners

President Commissioner : Sugiono Wiyono Sugialam
Independent Commissioner : Temi Efendi

Directors

President Director : Djoko Harijanto
Director : Octaviane N.A. Mussu
Director : Noni Cusila
Director : Nelson Parulian Lenggu
Independent Director : Hermin Hartono

4. Granting of authority to company's Directors to state any changes of members of Board of Directors and Board of Commissioners in a separate deed before the notary (if necessary) and to manage the notification and registration at the authorized institutions.
5. Granting of authority to the Company's Board of Directors Meeting for the division of roles and authority of the company's Directors and each member of the Board of Directors in accordance to the provisions in Article 16 of the Company's Articles of Association.

Seventh Agenda:

1. Set on the amount of remuneration for the Board of Commissioners at maximum of 8% of last year and grant authority to Board of Commissioners to set the amount of divisions amongst the members of Board of Commissioners
2. Granting of authority for Board of Commissioners to set the Directors' salaries and allowances.

Implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholder 2017

In 2017, the company did not organize any EGMS, therefore, no report shall be discussed in this annual report.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Penunjukkan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke-2 (dua) setelah tanggal penunjukannya.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa tes *fit and proper*. Hal ini selaras dengan Peraturan Ketua Bapepam dan LK No.PER-03/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008. Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

- Memiliki pengetahuan yang cukup terkait posisi yang diemban.
- Memiliki pemahaman tentang peraturan yang berhubungan dengan keuangan Perseroan.
- Memiliki pengalaman dalam bidang usaha Perseroan.
- Memiliki kemampuan untuk membuat strategi manajemen.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2017 adalah:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Sugiono Wiyono Sugialam	Komisaris Utama / President Commissioner	2017 – 2019	RUPST tanggal 22 Juni 2017 / AGMS of June 22, 2017
Temi Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2017 – 2019	RUPST tanggal 22 Juni 2017 / AGMS of June 22, 2017

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah:

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an instrument of the Company that supervises generally and/or specially in accordance with the articles of association and provides advice to the Directors.

Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners

Appointment and dismissal of members are through GMS mechanism. A member of Board of Commissioners resigns from his position at the closing of the second year annual GMS after his/her appointment.

Requirements to be A Member of Board of Commissioners

Each member of Board of Commissioners is required to meet the requirements informed during the period of fit and proper test. This is in accordance with the regulations of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No.PER-03/BL/2008 of June 30, 2008. The requirements, with regards to competence, that must be met by a member of Board of Commissioners are as follows:

- Possessing adequate knowledge related to position.
- Understanding regulations related to the Company's finance.
- Having experience in the line of business of the Company.
- Possessing ability to create management strategy.

Composition of Board of Commissioners

Board of Commissioners consists of 2 (two) members, namely 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. All members reside in Indonesia.

The composition of Board of Commissioners in 2017 was as follows:

Information on Stock Ownership of Board of Commissioners

In 2017, the Board of Commissioners did not own any stock of the Company.

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;</p> <p>b. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;</p> <p>c. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;</p> <p>d. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;</p> <p>e. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;</p> <p>f. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Komisaris dalam menjalankan tugasnya;</p> <p>g. Tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; (ii) telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan (iii) telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. <p>h. memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; dan</p> <p>i. melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.</p> | <p>a. Supervising and being responsible for the maintenance policies, the course of maintenance in general, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors;</p> <p>b. Convening, under certain circumstances, the annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the articles of association;</p> <p>c. Performing its duties and responsibilities with good faith and prudence;</p> <p>d. Establishing Audit Committee and may establish other committees;</p> <p>e. Evaluating the performance of the committee that helps perform the duties and responsibilities in each financial year end;</p> <p>f. Being liable in jointly manner for damages caused by error or negligence of Board of Commissioners in performing its duties;</p> <p>g. Not being held responsible for loss by providing the following evidence:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) the loss was not caused by error or negligence; (ii) has performed maintenance in good faith, responsibility, and prudence for the interest and in accordance with the aims and objectives of the Company; and (iii) has taken actions to prevent such losses incurred or the continue of the loss. <p>h. temporarily terminating members of the Board of Directors with stated reasons; and</p> <p>i. undertaking the management of the Company in certain circumstances for a certain period of time.</p> |
|---|--|

Pengungkapan Mengenai Board Charter Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tujuan penyusunan *Board Manual* Perseroan adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam *Board Manual* Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perseroan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Komisaris

Disclosure of Board Charter of Board of Commissioners

In performing its roles to supervise and provide management suggestions, the Board of Commissioners refers to the Board Manual. This Board Manual is to guide the Board of Commissioners Directors to comply with the regulations related to work activities of both boards.

The Board Manual becomes a practical guide for the Board of Commissioners and Directors in implementing the GCG at the Company. The Board Manual consists of:

- Description of functions of Board of Commissioners
- General guide on the supervision by Board of Commissioners
- Code of Conduct of Board of Commissioners
- Duties and responsibilities of Board of Commissioners
- Authorities and rights

- Evaluasi kinerja, serta
- Komite-komite Dewan Komisaris

- Performance evaluation, and
- Committees of Board of Commissioners

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2017, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan luar Perseroan. Beberapa anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan di internal atau Grup adalah sebagai berikut:

Multiple Positions of Board of Commissioners

As of December 31, 2017 members of the Board of Commissioners did not serve multiple internal positions at the Company. Members of the Board of Commissioner with multiple positions at other institutions, other companies or Group were:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan di Grup / Position at Group
Sugiono Wiyono Sugialam	Komisaris Utama / President Commissioner	• Presiden Komisaris/President Commissioner of PT Okeshop • Presiden Direktur/President Director of PT Trikomsel Oke Tbk. • Komisaris/Commissioner of PT Trikomsel Internet Media • Komisaris Utama/President Commissioner of PT Trio Specommerce Indonesia • Direktur/Director of Trikomsel Pte.Ltd. • Direktur/Director of Trikomsel Singapore Pte.Ltd.
Temi Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-

Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali, termasuk rapat gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting and Attendance of Board of Commissioners

Throughout 2016, the Board of Commissioners' Meeting was held six times, including meeting together with the Board of Directors, with attendance as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Sugiono Wiyono Sugialam*	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Temi Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

*Sugiono Wiyono Sugialam menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2017. Sepanjang masa jabatannya, beliau mengikuti 3 kali rapat Dewan Komisaris dengan kehadiran 100%.

*Sugiono Wiyono Sugialam has been serving as the President Commissioner of the Company since June 2017. During his jurisdiction, he attended 3 meetings of the Board of Commissioners with 100% attendance.

Sebagai fungsi pengawasan, rapat Dewan Komisaris membahas kebijakan pengurusan oleh Direksi termasuk juga memberikan nasihat kepada Direksi. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas diantaranya, sebagai berikut:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang telah dikeluarkan Perseroan, antara lain: laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; dan
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

As the supervisory function, the Board of Commissioners' meetings discussed the maintenance policies implemented by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors. During 2017, the Board of Commissioners have performed and completed several tasks as follows:

- reviewing the financial information of the Company, including: financial statements, projections and other financial information related to the Company's financial information;
- reviewing the implementation of investigation by internal auditor and supervising the follow-up actions by the Board of Directors with regards to the findings of the internal auditor; and
- reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors should the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Penunjukkan serta Pemberhentian Anggota Direksi

Penunjukkan serta pemberhentian seorang anggota Direksi dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang anggota Direksi akan mengakhiri masa jabatannya pada penutupan RUPS Tahunan tahun ke-2 setelah tanggal penunjukannya.

Susunan Direksi

Komposisi Direksi Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 22 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Djoko Harijanto	Direktur Utama / President Director	2017 – 2019	RUPST tanggal 22 Juni 2017 / AGMS of June 22, 2017
Octaviane N.A. Mussu	Direktur / Director		
Noni Cusila	Direktur / Director		
Nelson Parulian Lunggu	Direktur / Director		
Hermin Hartono	Direktur Independen / Independent Director		

Pengungkapan Mengenai Board Charter Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. *Board Manual* ini mencakup petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* mencakup:

- Penjelasan Fungsi Direksi
- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Hak dan Wewenang Direksi
- Etika Jabatan
- Evaluasi Kinerja

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an instrument of the Company that is authorized and responsible for the management of the Company in accordance with the aims and objectives of the company and representing the Company inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

In performing its duties, the Board of Directors is responsible to GMS, which is the implementation of accountability in accordance with GCG principles.

Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors

Appointment and dismissal of members are through GMS mechanism. A member of Board of Directors resigns from his position at the closing of the second year annual GMS after his/her appointment.

Composition of Board of Directors

Composition of Board of Directors based on the Annual GMS on June 22 Juni, 2017 was as follows:

Disclosure of Board Charter of Board of Directors

In performing its roles and management functions of the Company as well as maintaining harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to the Board Manual consisting of practical guide of GCG implementation at the Company. This Board Manual consists of work guide as well as systematic stages of activities to be conducted consistently by the Board of Directors. This Board Manual becomes the reference for the Board of Directors in performing each duty to accomplish the Company's vision and mission. The Board Manual consists of:

- Description of Functions of Board of Directors
- Duties and Responsibilities of Board of Directors
- Rights and Authorities of Board of Directors
- Code of Conduct
- Performance Evaluation

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, adalah:

- a. menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
- b. menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- c. melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
- e. melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
- f. bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
- g. tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - (i) kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - (ii) telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
 - (iii) telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
- h. mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan; dan
- i. tidak berwenang mewakili Perseroan, apabila:
 - (i) terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - (ii) anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

Tugas Masing-masing Anggota Direksi

Dalam upaya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, diuraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur, sebagai berikut:

Direktur Utama

- Melakukan koordinasi dan mengawasi kerja dari unit usaha, agar sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Direktur yang Membawahi Keuangan dan Hubungan Investor

- Menetapkan kebijakan umum mengenai manajemen keuangan Perseroan, agar Perseroan dapat berjalan efisien dan ekonomis (*company cashflow*).

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Directors are as follows:

- a. performing and being responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with aims and objectives of the Company as stated in the articles of association;
- b. organizing the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations as well as articles of association;
- c. fulfilling duties and responsibilities with good faith and prudence;
- d. establishing a committee to support the effectiveness of tasks implementation and responsibilities;
- e. evaluating the performance of the committee at the end of fiscal year;
- f. being liable in jointly manner for damages caused by error or negligence of Board of Commissioners in performing its duties;
- g. not being held responsible for loss by providing the following evidence:
 - (i) The loss was not caused by error or negligence;
 - (ii) Has performed maintenance in good faith, responsibility, and prudence for the interest and in accordance with the aims and objectives of the Company; and
 - (iii) Has taken actions to prevent such losses incurred or the continue of the loss.
- h. Representing the Company inside and outside the court; and
- i. Being free from representing the Company, should there be:
 - (i) a litigation between the Company and related members of Board of Directors; and
 - (ii) the relevant members of Board of Directors with conflict of interest with the Company.

Duties of Each Member of Board of Directors

In order to perform its duties and responsibilities effectively, the duties and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

President Director

- Coordinating and supervising the performance of business units in accordance with Work Plan and Budget.

Director in charge of Finance and Investor Relations

- Establishing general policies on the financial management for efficient and economical company cashflow.

- Menetapkan kebijakan umum di bidang akuntansi dan perpajakan; dan
- Membina hubungan dengan pihak eksternal Perseroan, termasuk dengan bank, otoritas bursa, dan pemangku kepentingan.
- Establishing general policies in the field of accounting and taxation; and
- Fostering good relationship with external parties, including banks, stock exchange authorities and stakeholders.

Direktur yang Membawahi Operasional Ritel

- Mengkoordinasikan dan memonitor kinerja operasional ritel dan menetapkan kebijakan strategis pengembangan usaha ritel Perseroan.

Director in charge of Retail Operations

- Establishing policies in the field of product marketing and performing co-branding on the Company's products.

Direktur Pemasaran

- Menetapkan kebijakan di bidang pemasaran produk Perseroan dan melakukan *co-branding* atas produk Perseroan.

Marketing Director

- Establishing policies in the field of product marketing and performing co-branding on the Company's products.

Direktur IT dan Supply Chain

- Melakukan proses pengembangan dan mengawasi atas penerapan sistem informasi dan teknologi.
- Melakukan koordinasi serta pengawasan jalur logistik barang dan jasa Perseroan.

IT and Supply Chain Director

- Developing and supervising the implementation of information and technology system.
- Melakukan koordinasi serta pengawasan jalur logistik barang dan jasa Perseroan. Coordinating and supervising the logistics channel of goods and services.

Rangkap Jabatan Direksi

Hingga 31 Desember 2017, anggota Direksi yang merangkap jabatan di internal atau anggota Direksi yang merangkap jabatan di internal atau Grup adalah sebagai berikut:

Multiple Positions of Board of Directors

As of December 31, 2017, members of the Board of Directors with multiple positions in internal or Group were:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan di Grup / Position at Group
Djoko Harijanto	Direktur Utama / President Director	• Komisaris/Commissioner of PT Okeshop • Presiden Direktur/President Director of PT Trio Distribusi • Direktur/Director of PT Trikonsel Oke Tbk. • Komisaris/Commissioner of PT Global Distribution • Direktur Utama/President Director of PT Persada Centra Digital • Direktur Utama/President Director of PT Persada Centra Maxindo • Direktur/Director of PT Trikonsel Internet Media • Komisaris/Commissioner of PT Trisatindo
Octaviane N.A. Mussu	Direktur / Director	• Direktur/Director of PT Trio Distribusi • Direktur/Director of PT Trikonsel Oke Tbk. • Presiden Direktur/President Director of PT Global Distribution • Direktur/Director of PT Persada Centra Digital • Direktur/Director of PT Persada Centra Maxindo • Direktur/Director of PT Trisatindo
Nelson Parulian Lunggu	Direktur & Sekretaris Perusahaan / Director & Corporate Secretary	Direktur/Director of PT Global Distribution
Noni Cusila	Direktur / Director	Komisaris/Commissioner of PT Persada Centra Digital
Hermin Hartono	Direktur Independen / Independent Director	• Komisaris Utama/President Commissioner of PT Persada Centra Digital • Komisaris/Commissioner of PT Persada Centra Maxindo

Informasi Kepemilikan Saham Direksi

Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran, sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Djoko Harijanto	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Octaviane N.A. Mussu	Direktur / Director	12	12	100%
Noni Cusila	Direktur / Director	12	12	100%
Nelson Parulian Lenggu	Direktur / Director	12	12	100%
Hermin Hartono	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100%

Sebagai fungsi kepengurusan, rapat Direksi yang diselenggarakan membahas kegiatan operasional Perseroan dari waktu ke waktu. Selanjutnya, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan guna menyampaikan laporan kegiatan operasional Perseroan untuk periode tertentu kepada Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi

Jumlah serta komponen remunerasi setiap anggota Direksi dan Komisaris ditetapkan dalam RUPS yang terdiri dari honorarium, bonus maupun tunjangan. Jumlah remunerasi untuk Direksi disetujui dalam GMS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2016 yang pengalokasiannya berdasarkan keputusan Rapat Direksi, dengan total remunerasi untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp2.758.835.275.

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui RUPS Tahunan. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada

Information Regarding Stock Ownership of Board of Directors

The Board of Directors did not own any stock of the Company.

Meeting Frequency and Attendance of Members in Board of Directors' Meeting

Throughout 2017, the Board of Directors' Meeting was held 12 times, including with the Board of Commissioners, with attendance as follows:

With regards to management function, the meeting discussed operational activities of the Company from time to time. Moreover, the Board of Directors and Commissioners held meetings together to submit report on operational activities of the Company for certain period to the Board of Commissioners.

Remuneration Structure

The remuneration components for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners are determined in the GMS. The components consist of honorarium, bonus and allowances. The amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners was approved during the AGMS on June 8, 2016. The total remuneration for all members, based on the decision of the Board of Directors' Meeting, was Rp2,758,835,275.

INDEPENDENCY AND AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

There is no biological relation until the third degree, both vertically and horizontally or relationship because of marriage, between members of Board of Commissioners and Directors.

ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The assessment on the Board of Commissioners and Directors is performed during the Annual GMS. The assessment refers to

pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun berjalan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM/GT/2013 tanggal 10 Januari 2013.

Pada tahun 2017, masa jabatan anggota Komite Audit periode sebelumnya telah usai. Saat ini, Perseroan tengah mengkaji calon anggota Komite Audit yang baru dan akan segera menetapkannya di tahun mendatang. Tugas dan fungsi Komite Audit pada tahun 2017 dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris yang menjabat.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit pada 27 November 2013. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Isi Piagam Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 : Ketentuan umum
- Bab 2 : Latar belakang
- Bab 3 : Tugas, tanggung jawab dan wewenang
- Bab 4 : Komposisi, struktur, dan persyaratan
- Bab 5 : Tata cara dan prosedur kerja
- Bab 6 : Rapat Komite Audit
- Bab 7 : Pelaporan
- Bab 8 : Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan
- Bab 9 : Masa tugas Komite Audit
- Bab 10 : Lain-lain

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit membuat pernyataan independensi pada awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Komite Audit atas tindakan yang dilakukan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in the current year.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners in supporting the implementation of its roles and functions in an independent manner. The Audit Committee was established by the Board of Commissioners' Decision No. 001/KOM/GT/2013 of January 10, 2013.

In 2017, the terms of the members of the Audit Committee of the previous period has over. Currently, the Company is reviewing the new Audit Committee member candidate and will set it up in the coming year. The duties and functions of the Audit Committee in 2017 were exercised by the member of the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is provided the work guidance regulated in the Audit Committee Charter issued on November 27, 2013. The Charter was prepared in accordance with the applicable laws and is reviewed periodically.

The content of the Audit Committee Charter is as follows:

- Chapter 1 : General regulations
- Chapter 2 : Background
- Chapter 3 : Duties, responsibilities and authorities
- Chapter 4 : Composition, structure and requirements
- Chapter 5 : Guidance and procedure
- Chapter 6 : Audit Committee Meeting
- Chapter 7 : Reporting
- Chapter 8 : Regulations on complaint handling or violations on the financial statements report submission
- Chapter 9 : Audit Committee service period
- Chapter 10 : Miscellaneous

Independency of Audit Committee

Each member of the Audit Committee makes an independency statement at the beginning of year and at the end of each year to state whether during the current year there is any situation with conflict of interest with the Audit Committee.

Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

In performing its functions, Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, antara lain: laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang, sebagai berikut:

- a. mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2017, tugas dan tanggung jawab Komite Audit dijalankan oleh Dewan Komisaris. Sehingga pembahasan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dibahas oleh Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris. Jika

- a. reviewing the financial information that will be published by the Company. The financial information consists, among others: financial statements, projections and other financial information related to the Company's financial information;
- b. reviewing the adherence to laws and regulations related to the Company's activities;
- c. providing independent opinion in the event of disagreement between management and accountant for services rendered;
- d. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independence, scope of assignment and fees;
- e. reviewing the implementation of investigation by internal auditor and supervising the implementation of the follow-up actions by the Directors based on the findings of internal auditor;
- f. reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. investigating complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
- h. reviewing and providing advice to the Board of Commissioners with regards to potential conflict of interest of the Company; and
- i. maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

In performing its duties, Audit Committee is granted the following authorities:

- a. accessing documents, data and information on the company's employees, funds, assets and resources;
- b. communicating directly with employees, including Directors and staff conducting the internal audit function, risk management and accounting-related duties and responsibilities of Audit Committee;
- c. involving independent parties other than Audit Committee members required to assist the implementation of duties (if required); and
- d. demonstrating other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

During 2017, the duties and responsibilities of the Audit Committee are exercised by the Board of Commissioners. Therefore, the discussions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee are discussed by the Board of Commissioners

diperlukan pembahasan lebih lanjut berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, maka Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan berkala lainnya untuk membahas pengawasan yang diperlukan.

Dalam rapat-rapat ini, Dewan Komisaris membahas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite secara umum termasuk penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, baik berupa laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk juga melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan mengusulkan imbalan yang akan ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2017, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi dan tugasnya dijalankan oleh Dewan Komisaris secara langsung.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perseroan tanggal 4 Mei 2015, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Nelson P. Lenggu yang menjabat hingga saat ini.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam bab Profil Direksi pada laporan tahunan ini.

meetings. If regarded necessary to discuss the duties and responsibilities of the Audit Committee further, the Board of Commissioners would convene another meeting.

In these meetings, the Board of Commissioners discussed the implementation of the duties and responsibilities of the Committee in general, including a review of the financial statements, projections and other financial information related to the Company's financial information and to review the implementation of the examination by internal auditor as well as to supervise the implementation of follow-up actions by the Directors with regards to internal auditor's findings.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and is responsible to the Board of Commissioners in supporting the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners in relation with the nomination and remuneration of members of Directors and Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee proposes a person to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners and proposes the remuneration to be awarded and granted to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners because of the position and roles assigned in accordance with the duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners.

In 2017 the Company did not establish a Nomination and Remuneration Committee. The functions and duties of the Committee were performed by the incumbent Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an individual or a person in charge of the unit that runs a company's secretarial functions. In accordance with the Decision of Directors' Meeting on May 4, 2015, the Corporate Secretary is held by Mr. Nelson P. Lenggu, who has served until now.

Corporate Secretary Profile

Corporate Secretary Profile is presented in the Board of Directors' Profile of this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas, sebagai berikut:

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs laman Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi GMS;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas, sebagai berikut:

- menghadiri dan mengikuti pelatihan dan seminar khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- menyediakan ketersediaan informasi pada situs laman Perseroan terhadap keterbukaan informasi kepada masyarakat;
- menyampaikan laporan berkala dan/atau laporan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi RUPS Tahunan; dan
- menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are:

- following the development of capital market, especially the applicable laws and regulations;
- providing suggestions to the Directors and Board of Commissioners to comply with the laws in the field of capital market;
- assisting the Directors and Board of Commissioners in implementing the Good Corporate Governance of the Company, as follows:
 - providing the availability of information on the Company's website page for disclosure of information to the public;
 - submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - organizing and conducting GMS documentation;
 - organizing and conducting Directors and/or Board of Commissioners' Meetings documentation; and
 - conducting orientation program for the Company's Directors and/or Board of Commissioners;
- mediating the Company and its shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Implementation of Activities

In 2017, the Corporate Secretary performed and completed several duties as follows:

- attending seminars and trainings, particularly about laws and regulations in the field of capital markets;
- providing suggestions to the Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the field of capital markets;
- providing the availability of information on the Company's website page for disclosure of information to the public;
- submitting regular reports and/or incidental reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
- organizing and conducting annual GMS documentation; and
- organizing and conducting Directors and/or Board of Commissioners' Meetings documentation.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit performs assurance and consultation in an independent and objective manner with the aim to increase values and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

Pada tahun 2017, Audit Internal Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 23 Desember 2013, yaitu Achmad Zakky Aprian telah menyelesaikan masa tugasnya. Sehingga tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan saat ini dijalankan oleh Audit Internal Grup, yakni PT Trikomsel Oke Tbk. Hal ini dikarenakan pada saat ini, Perseroan belum menunjuk Audit Internal baru.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan organ independen Perseroan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam/ *charter* yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.01/SERT-AUDIT/GT/V/12 tanggal 31 Mei 2012 tentang Piagam Audit Internal PT Global Teleshop Tbk.

Isi Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 : Maksud dan tujuan
- Bab 2 : Lingkup kerja dan kegiatan
- Bab 3 : Struktur dan kedudukan
- Bab 4 : Syarat anggota satuan kerja Audit Internal
- Bab 5 : Tugas dan tanggung jawab
- Bab 6 : Hak dan kewenangan
- Bab 7 : Hubungan dengan auditor eksternal
- Bab 8 : Kode etik

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. bekerja sama dengan Komite Audit;

In 2017, the Company's Internal Audit appointed based on Directors Decision dated December 23, 2013, Achmad Zakky Aprian has completed his term of office. So the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit are currently run by Internal Audit Group, PT Trikomsel Oke Tbk. This is because at present, the Company has not appointed a new Internal Audit.

Internal Audit Structure and Position

Internal Audit is an independent instrument of the Company under the President Director. The Internal Audit is headed by an Internal Audit Head who is directly responsible to the President Director.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was prepared based on the Decision Letter of Board of Directors No.01/SERT-AUDIT/ GT/V/12 of May 31, 2012 regarding the Internal Audit Charter of PT Global Teleshop Tbk.

The content of the Charter is as follows:

- Chapter 1 : Aims and objectives
- Chapter 2 : Scope of work and activities
- Chapter 3 : Structure and position
- Chapter 4 : Requirements of Being A Member of Internal Audit
- Chapter 5 : Duties and responsibilities
- Chapter 6 : Rights and authorities
- Chapter 7 : Relationship with external auditor
- Chapter 8 : Code of conduct

Duties, Responsibilites and Authorities

In performing its functions, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

- a. preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
- b. testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- c. investigating and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of financial, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. providing suggestions for improvement and information on the activities investigated at all levels of management;
- e. creating and submitting audit reports to the President Director and Board of Commissioners;
- f. monitoring, analyzing and reporting follow-up of suggested implementation;
- g. collaborating with Audit Committee;

- h. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Dalam melaksanakan tugasnya Audit Internal mempunyai wewenang, sebagai berikut:

- a. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit;
- c. mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2017, Audit Internal telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

- a. melakukan audit operasional, keuangan, dan kepatuhan di kantor pusat termasuk di kanto cabang, retail, dan gudang secara berkala dan berkelanjutan;
- b. melakukan penelaahan dan evaluasi atas Standar Operasional dan Prosedur yang berlaku untuk mengetahui Standar Operasional dan Prosedur tersebut perlu dikembangkan atau diperbaiki;
- c. memastikan bahwa tindak lanjut dari hasil pemeriksaan ataupun rekomendasi audit telah dimengerti dan dilaksanakan oleh Perseroan; dan
- d. mengembangkan Standar Audit Program dan Prosedur Departemen Audit sesuai dengan tingkat kebutuhan audit.

AUDIT EKSTERNAL/KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, dilakukan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP tersebut diputuskan dalam RUPS. Jasa audit yang diberikan meliputi audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016.

Informasi Kantor Akuntan Publik

Informasi KAP Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

- h. preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed; and
- i. initiating special investigation if necessary.

In performing its duties, the authorities of Internal Audit are as follows:

- a. having access to all relevant information about the Company's duties and functions;
- b. directly communicating with Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- c. holding regular and incidental meetings with Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
- d. coordinating its activities with external auditors' activities.

Implementation of Activities

In 2017, Internal Audit performed and completed several tasks in accordance with Internal Audit Charter. The tasks were as follows:

- a. performing operation, financial and compliance audit in head office, including in branch offices, retails and warehouse periodically and continuously;
- b. reviewing and evaluating the applicable Operational Standards and Procedures to know whether they needed to be developed or improved;
- c. ensuring that the follow-up of investigation results or audit recommendations were understood and implemented by the Company; and
- d. developing Standard Audit Program and Audit Departent Procedure according to the demands.

EXTERNAL AUDIT/PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Mechanism of Public Accounting Firm Appointment

In performing the financial statements audit, the Company appoints a Public Accounting Firm. The appointment is decided in the GMS. For 2016, the audit services included auditing the financial statements of the Company for the 2016 financial year.

Information on Public Accounting Firm

Information on the Company's Public Accounting Firm for the last 3 (three) years: Table of information on public accountant for the last 3 (three) year

Tabel informasi akuntan publik 3 (tiga) tahun terakhir

Tahun / Year	Periode Penugasan / Service Period	Akuntan / Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm
2017	Tahun buku 2017 / Fiscal year 2017	Emanuel Handojo Pranadjaja	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2016	Tahun buku 2016 / Fiscal year 2016	Emanuel Handojo Pranadjaja	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2015	Tahun buku 2015 / Fiscal year 2015	Emanuel Handojo Pranadjaja	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak terlepas dari Sistem Pengendalian Interen (SPI) yang memiliki suatu entitas bisnis. SPI yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan dan penentuan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. SPI merupakan proses karena meliputi kegiatan operasional organisasi atau Perseroan dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen. Dalam hal ini, berarti SPI hanya memberikan jaminan yang wajar, bukan yang absolut, karena kemungkinan adanya kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian akan membuat proses tersebut menjadi tidak sempurna.

Tujuan

SPI dapat juga disebut sebagai struktur pengendalian intern yang meliputi organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian, dan dapat dipercayanya data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

SPI menekankan pada tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada elemen-elemen yang membentuk sistem tersebut dan berlaku baik dalam Perseroan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Komponen

SPI terdiri dari 5 komponen yang berhubungan, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian.

Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern yang lain, menyediakan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian meliputi integritas nilai-nilai etika dan orang-orang yang kompeten, filosofi manajemen, cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab dan meningkatkan potensi organisasi dan pegawai, dan perhatian serta petunjuk dari Direksi.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Good Corporate Governance cannot be separated from the Internal Control System (ICS) that has business entity. An effective ICS is indispensable to ensure the achievement of the Company's goals and to decide the corrective steps required. ICS is a process that covers operational activities of an organization or a company and is an integral part of management activities. As such, ICS provides reasonable assurance, not absolute, for human error, collusion and refusal of management for control that may occur and make the process imperfect.

Goals

ICS can be referred as the internal control structure, which includes organization, methods and coordinated measurements to maintain the wealth of organization, check the accuracy and reliability of accounting data, drive efficiency and encourage compliance with management policies.

ICS emphasizes on the goals to be achieved, not on the elements that create the system. The goals apply at the Company, which manages the information manually through bookkeeping machine or computer.

Components

ICS consists of 5 related components, namely:

1. Control Environment.

It is the foundation of all other components of internal control, it provides discipline and structure. This component includes the integrity of ethical values and competent people, management philosophy, management method in providing authority and responsibility and the increase of potential of the organization and employees, as well as the attention and guidance of Board of Directors.

2. Penaksiran Risiko.

Penaksiran risiko Perseroan bertujuan untuk pelaporan keuangan merupakan identifikasi dan analisis terhadap risiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3. Aktivitas Pengendalian.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen mencapai tujuan, seperti pengambilan langkah menghadapi risiko untuk mencapai tujuan Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi.

Informasi yang berhubungan perlu diidentifikasi, ditangkap, dan dikomunikasikan dalam bentuk dan kerangka waktu yang memungkinkan para pihak memahami tanggung jawab. Semua pegawai harus paham peran mereka dalam SPI, seperti juga hubungan kerja antar individu. Mereka harus memiliki alat yang menyebarluaskan informasi penting. Selain komunikasi interen, komunikasi yang efektif perlu diciptakan pula dengan pihak eksternal, seperti konsumen, supplier, badan pengatur, dan pemegang saham.

5. Pemantauan.

SPI harus dimonitor yang memungkinkan proses untuk menilai kualitas kinerja Perseroan sepanjang waktu. Hal ini dapat diselesaikan melalui aktivitas monitoring, evaluasi terpisah, atau kombinasi keduanya.

Fungsi

Secara garis besar, SPI dapat dijelaskan fungsi yang saling mendukung agar sistem yang ada memperoleh hasil yang maksimal bagi Perseroan. Adapun fungsi SPI, sebagai berikut:

1. pengendalian untuk pencegahan adalah mencegah timbulnya suatu masalah sebelum permasalahan tersebut muncul. Mempekerjakan personil akuntansi yang berkualifikasi tinggi, pemisahan tugas pegawai yang memadai, dan secara efektif mengendalikan akses fisik atas aset, fasilitas dan informasi, merupakan pengendalian pencegahan yang efektif. Oleh karena tidak semua masalah mengenai pengendalian dapat dicegah;
2. pengendalian untuk pemeriksaan dibutuhkan untuk mengungkap masalah begitu masalah tersebut muncul, misalnya pemeriksaan salinan atas perhitungan, mempersiapkan rekonsiliasi bank dan neraca saldo setiap bulan; dan
3. pengendalian korektif untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam pengendalian untuk pencegahan dan pemeriksaan yang meliputi prosedur yang dilaksanakan

2. Risk Assessment.

Risk assessment aims at financial reporting in the form of identification and analysis of relevant risk to the appropriate preparation of financial statements in accordance with the general accounting principles.

3. Control Activity.

This element comprises the policies and procedures that help the management achieve the objectives, such as confronting risks to achieve the Company's objectives.

4. Information and Communication.

Related information needs to be identified, captured and communicated in a form and time frame that enables the stakeholders to understand the responsibility. All employees must understand their roles in ICS as well as work relationships between individuals and the tools to disseminate important information. In addition to internal communication, effective communication should be created with external parties, such as customers, suppliers, regulatory agencies and shareholders.

5. Monitoring.

ICS must conduct supervision to assess the quality of the Company's performance over time. This can be accomplished through monitoring activities, separate evaluations, or a combination of both.

Function

In general, ICS is equipped with functions supporting each other to allow the existing systems to obtain maximum results. The functions are:

1. control for prevention to prevent a problem before it arises. Employing highly qualified accounting personnel, adequate segregation of employees' duties and effectively controlling physical access to assets, facilities and information are effective preventive control method. Therefore, not all problems regarding control can be prevented;
2. control for the examination needed to unravel a problem as soon as it arises. For example, examination of calculation copies, preparation of bank reconciliation and balance sheet every month; and
3. corrective control to solve problems found in the control of prevention and examination, including the procedures carried out to identify the causes of the problems, correcting

untuk mengidentifikasi penyebab masalah, memperbaiki kesalahan atau kesulitan yang ditimbulkan, dan mengubah sistem agar masalah di masa mendatang dapat diminimalisasikan atau dihilangkan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengawasan dan pengendalian operasional dan keuangan Perseroan dilakukan dalam banyak aspek mulai dari kontrak, anggaran, kegiatan, keuangan, hingga pelaporan. Seluruh kegiatan dilakukan secara bersinergi satu sama lain dan pelaporan yang dilakukan terhadap seluruh aspek tersebut memiliki ketentuan yang telah disepakati oleh internal Perseroan, agar tidak terjadi duplikasi dan inkonsistensi pelaporan dan informasi.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut standar internasional. Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standard perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*)
- Mengupayakan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*)
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dengan menggunakan kriteria *Internal Control-Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan, sejalan dengan kerangka yang diakui secara internasional dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektivitasnya yang meliputi:

- Pengujian Pengendalian Lingkungan;
- Pengujian atas Penilaian Risiko;
- Pengujian Aktivitas Pengendalian;
- Pengujian Informasi dan Komunikasi; serta
- Pengujian Pemantauan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh

errors or difficulties arising, and change the system so the problems can be minimized or eliminated in the future.

Financial and Operational Control System

The Company's financial and operational control system is implemented in many aspects from contract, budget, and activities to finance and report. All activities are implemented with synergy with one another and the reports are based on all aspects that have been decided by the Company's internal instrument, in order to avoid duplication and inconsistency in submitting reports and information.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The Company's financial and operational control system is in conformity with the international-based internal control system. The control system includes policies, procedures, monitoring and communication activities as well as behavior standards and various initiatives for the following objectives:

- security objectives
- operational objectives
- information objectives; and
- compliance objectives.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

The Company evaluates the effectiveness of internal control system with Internal Control – Integrated Framework criteria issued by the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). The testing of internal control system of the Company, according to the framework that is internationally recognized, is aimed at knowing the effectiveness of the system, which includes:

- Environment Control Testing;
- Risk Assessment Testing;
- Control Activity Testing;
- Information and Communication Testing; and
- Monitoring Testing.

RISK MANAGEMENT

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control the risks arising from all business activities of the Company due to potential risks of loss

kegiatan usaha Perseroan dimana risiko timbul dikarenakan adanya potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko yang mungkin timbul, antara lain:

1. Risiko Kredit
Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.
2. Risiko Pasar
Risiko akibat adanya pergerakan variable pasar (misalnya: suku bunga, nilai tukar, komoditas, dan ekuitas) dari keadaan keuangan yang dimiliki Perseroan.
3. Risiko Likuiditas
Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan dari Perseroan tersebut.
4. Risiko Operasional
Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.
5. Risiko Strategi
Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategi serta kegagalan dalam mengantisipasi Perseroan lingkungan bisnis. Perseroan akan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi.

Dengan adanya SPI yang disusun untuk manajemen risiko dengan tujuan agar dapat memastikan:

1. dipatuhinya kebijakan atau ketentuan intern serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu; dan
3. efektivitas budaya risiko pada organisasi Perseroan secara menyeluruh.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang dilakukan melalui masing-masing divisi. Direksi bersama-sama dengan unit kerja Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Pada tahun 2017, evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko Perseroan yang lebih baik di masa mendatang.

from the occurrence of significant event. Risks that may occur are, among others:

1. Credit Risk
Risk due to the other party's failure to meet its obligation to the Company.
2. Market Risk
Risk due to the movements in market variables (e.g.: interest rates, exchange rates, commodity and equity) of the financial condition of the Company.
3. Liquidity Risk
Risk due to the inability of the Company to meet its maturing obligations of the funding sources of cash flow and/or of high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Company.
4. Operational Risk
Risk due to the inadequacy and/ or failed internal processes, human error, system failure and/or presence of external events affecting the Company's operations.
5. Strategy Risk
Risk due to the inaccuracies in the decisions and/or implementation of a strategic decision and the failure to anticipate the Company's business environment. The Company shall perform the identification, measurement, monitoring and risk control of all significant factors in an integrated manner.

The establishment of Internal Control System based on risk management is to ensure the:

1. compliance with policies or internal rules as well as applicable laws and regulations
2. availability of financial and management information that is complete, accurate, appropriate and timely; and
3. effectiveness of the Company's risk culture in the organization as a whole.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company consistently identifies and evaluates the risk of each division. The Board of Directors together with the Internal Audit and Board of Commissioners represented by the Audit Committee reviewed and created necessary management and mitigation strategies.

In 2017, the evaluation of the Company's risk management system was performed effectively. The results became the recommendations to be followed-up to improve the risk management system of the Company in the future.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI SELAMA TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan baik yang bersifat kriminal, komersial, administratif, hubungan industrial, perpajakan, maupun arbitrase yang berpengaruh signifikan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Untuk mencapai keberhasilan dalam jangka panjang, Pelaksanaan GCG perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. Oleh karena itu, kode etik merupakan bagian integral dari GCG. Kode etik Perseroan merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ Perseroan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan. Nilai-nilai Perseroan yang diterapkan secara berkelanjutan menjadi budaya Perseroan. Perseroan wajib memiliki kode etik yang pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Komisaris untuk kepentingan para pemangku kepentingan. Sedangkan, Dewan Komisaris harus memastikan bahwa setiap pengaduan yang terkait dengan pelanggaran kode etik dapat ditangani dan diproses dengan benar.

Isi Kode Etik

Isi kode etik Perseroan yang dihimpun menjadi satu buku pegangan bagi seluruh tenaga kerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Bab / Chapter	Isi / Content
Bab / Chapter I	Umum / General
Bab / Chapter II	Penerimaan, Penempatan, Mutasi, dan Promosi Karyawan / Employee Hiring, Placement, Mutation, and Promotion
Bab / Chapter III	Sistem Pengupahan / Payroll System
Bab / Chapter IV	Kesejahteraan Karyawan / Employee Welfare
Bab / Chapter V	Jam Kerja di Perusahaan / Company Working Hours
Bab / Chapter VI	Cuti dan Izin Resmi / Official Leave and Permits
Bab / Chapter VII	Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Penerapan CoC di Perseroan dilaksanakan secara konsisten dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh jajaran sehingga pelaksanaannya berjalan optimal. Pengenalan CoC dimulai dari karyawan baru saat penandatanganan kontrak kerja dan disosialisasikan kembali secara berkala pada waktu-waktu tertentu.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

IMPORTANT CASES IN 2017

Throughout 2017, there were no important cases encountered by the Company, with regards to either crime, commercial, administration, industrial relationship, taxation or arbitration with significant effect.

CODE OF CONDUCT AND COMPANY CULTURE

To achieve success in long term, the implementation of GCG needs to be guided with integrity. Therefore, the code of conduct is an integral part of GCG. The Company's code of conduct is a guideline that becomes a reference for the instruments and employees in implementing the Company's values. The values are implemented in a sustainable manner into company culture. The Company shall have code of conduct, of which implementation is monitored by the Board of Commissioners for the benefits of stakeholders. Whereas, Board of Commissioners must ensure that any complaints related to violations of code of conduct can be handled and processed accordingly.

Code of Conduct Content

The content of the Company's Code of Conduct is written in a book that serves as a guidance for all employees:

Code of Conduct Dissemination and Implementation

The CoC is consistently implemented by asking for active participation from all employees to ensure that the implementation runs optimally. The dissemination of the CoC begins when new employees sign the contract and the CoC is re-disseminated from time to time.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP

In 2017, the Company did not implement employee and/ or management stock ownership program.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan perlu dilindungi agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang dirancang dengan baik, yang pada akhirnya akan bermuara pada pembentukan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran, antara lain: mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik Perseroan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional Perseroan ataupun tindakan kecurangan lainnya. Pengungkapan pelanggaran ini umumnya dilakukan secara rahasia.

Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain cara penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan, dan hasil dari penanganan pengaduan.

Sistem pelaporan pelanggaran telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 13 Februari 2012, dengan prosedur, sebagai berikut:

- pada setiap pengaduan, karyawan tersebut akan dilakukan pembicaraan untuk diselesaikan melalui atasan; dan
- apabila tidak dapat diselesaikan, karyawan dapat meneruskan keluhan ke Divisi Sumber Daya Manusia;
- apabila Divisi Sumber Daya Manusia belum diselesaikan, maka karyawan bersama Divisi Sumber Daya Manusia dapat meneruskan ke Direksi; dan
- apabila belum dapat diselesaikan, maka akan dilakukan penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi Perseroan, CSR telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam operasional Perseroan. Perseroan secara aktif senantiasa menetapkan kebijakan-kebijakan CSR secara terukur untuk memastikan kehadiran Perseroan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam menjalankan program-program CSR, Perseroan merujuk pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007, pasal 74 ayat 1. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha wajib melaksanakan program CSR yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Witnesses or whistleblowers for violations caused by employees or management need to be protected in order to motivate the stakeholders to report violations. This can be done through the implementation of a whistleblowing system that is well-designed, which will eventually result in the establishment of a culture of Good Corporate Governance. Violations that can be reported through the whistleblowing system are: violations of laws and regulations, the Company's code of conduct, generally accepted accounting principles, policies and operational procedures of the Company or other fraudulent acts. The disclosure of offense is generally conducted in secret.

Issues that needed to be disclosed are, among others, the submission of violation reports, protection for the whistleblowers, the handling of complaints, complaint management and the results of complaints handling.

The whistleblowing system was established based on the decision of Board of Directors on February 13, 2012, with the following procedure:

- for each complaint, a discussion shall be conducted between an employee and his manager for resolution;
- should the issue cannot be resolved, the employee can forward the complaint to the Human Resources Department;
- if the Human Resources Department cannot deal with the violation, the employee along with the Human Resources Department shall forward the issue to the Board of Directors; and
- should the issue cannot be resolved, the settlement will be conducted in accordance with the applicable regulations.

CORPORATE SOCIAL GOVERNANCE

For the Company, CSR has become an integral part of the Company's operations. The Company actively establishes the CSR policies to ensure the Company's presence in the surrounding community and environment.

In implementing the CSR programs, the Company refers to Article 74 Paragraph 1 of Law No 40 of 2007 which explains that companies conducting business activity are obliged to implement the appropriate CSR programs according to the needs.



Kegiatan CSR di Tahun 2017

Pada tahun 2017, menyelenggarakan program-program CSR bersama dengan grup PT Trikomsel Oke Tbk. terutama menyangkut program kemanusiaan dan kepuasan pelanggan.

Perseroan dan Grup bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan kegiatan donor darah yang bertempat di kantor Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengutamakan kualitas layanan dan kemanfaatan produk-produk yang dimiliki sesuai perkembangan terkini.

Perseroan juga menyediakan jasa layanan pelanggan terkait dengan berbagai keluhan yang dirasakan oleh pelanggan, baik yang berkaitan dengan produk yang telah dibeli maupun layanan lainnya secara umum. Hal ini diantaranya dilakukan dengan menyediakan garansi produk sesuai dengan brand, layanan perbaikan, purna jual dan lainnya.

CSR Program in 2017

In 2017, the Company performed CSR programs together with the group, PT Trikomsel Oke Tbk. especially concerning humanitarian programs and customer satisfaction.

The Company and Group, in co-operation with the Indonesian Red Cross (PMI), have conducted blood donation activities located at the Company's office.

The Company has always take emphasize on the customer satisfaction by improving the service quality and product benefits in accordance with the latest development.

The Company also provided a customer services to handle complaints from our customer in related to product purchased and other services in general. These complaints can be handle by providing product warranty according with the brand, repair services, after sales and others.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN 2017

2017 FINANCIAL STATEMENT



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity Deficiencies</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 63	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GLOBAL TEleshop TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GLOBAL TEleshop TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Djoko Harijanto |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih, Kav. 63, Pancoran, Jakarta Selatan |
| | : | Kebon Sirih, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Puri Kencana Blok L-3/19, RT.007 RW.007, RT/RW Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat Tanjung |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 391 5677 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Nelson Parulian Lunggu |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih, Kav. 63, Pancoran, Jakarta Selatan |
| | : | Kebon Sirih, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Kemang Golf 3 DC 32 Kemang Pratama Golf Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Kota Bekasi |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 391 5677 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya. | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2018/Jakarta, April 30, 2018

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Djoko Harijanto

Nelson Parulian Lunggu

PT. GLOBAL TEleshop Tbk

GEDUNG TRIO, Jl. Kebon Sirih Raya Kav. 63,
Jakarta Pusat 10340 - Indonesia
Tel: (021) 3190 5997



KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9200
+62 (21) 2553 9278 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. KNMT&R-C2-30.04.2018/02

Report No. KNMT&R-C2-30.04.2018/02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT GLOBAL TEleshop Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners,
and Directors*
PT GLOBAL TEleshop Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi pendapat kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengungkapkan bahwa PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp14,6 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan defisiensi ekuitas sebesar Rp684,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2017, serta liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp214,8 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Emphasis of matters

Without modifying our opinion, we bring attention to Note 29 to the accompanying consolidated financial statements which states that PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries incurred comprehensive loss amounting to Rp14.6 billion for the year ended December 31, 2017 and equity deficiency amounting to Rp684.0 billion as of December 31, 2017, and their current liabilities exceed their current assets amounting to Rp214.8 billion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Management's plans regarding these matters are also described in Note 29 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP.0929
30 April 2018/April 30, 2018

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.588.245.611	2d,2l, 2r,4,27	1.832.847.697	Cash and banks
Piutang usaha		2r,5,27		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	415.933.667	16,23	3.006.453.792	Third parties - net
Pihak berelasi	898.688.205	2i,12a	-	Related parties
Piutang lain-lain	222.509.249	2r,6,27	345.674.530	Other receivables
Persediaan - neto	20.750.233.459	2e,7, 16,22,23	25.153.743.964	Inventories - net
Uang muka	22.495.047		18.128.238	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	21.273.151		2.530.000	Prepaid Value Added Tax
Beban dibayar di muka - bagian lancar	7.581.489.250	2f,8	10.544.281.686	Prepaid expenses - current portion
Total Aset Lancar	32.500.867.639		40.903.659.907	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2.937.251.350	2f,8	4.357.674.597	Prepaid expenses - net of current portion
Aset tetap - neto	4.259.672.661	2g,2h,9,23	5.887.525.921	Fixed assets - net
Tagihan pajak penghasilan	11.115.563.903	2n,14b	11.489.212.653	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2.092.670.385	2n,14c	4.097.346.946	Deferred tax assets
Aset pengampunan pajak	-	2o,14e	115.100.000	Tax amnesty assets
Aset tidak lancar lainnya	7.906.064.407	2r,10,27	7.748.746.065	Other noncurrent asset
Total Aset Tidak Lancar	28.311.222.706		33.695.606.182	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	60.812.090.345		74.599.266.089	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2r,11,27		Trade payables
Pihak ketiga	54.864.836.434		130.322.672.506	Third parties
Pihak berelasi	183.047.559.669	2i,12b	101.020.626.214	Related parties
Utang lain-lain	816.257.966	2r,27	1.060.941.995	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.687.189.180	2r,13,27	5.454.604.559	Accrued expenses
Utang pajak	2.867.508.084	2n,14a	14.933.618.630	Taxes payables
Uang muka pelanggan	-	2r,27	4.611.450.180	Advance from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	247.283.351.333		257.403.914.084	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	494.957.211.452	2r,5,7 16,24,27	494.957.211.452	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2.603.566.090	2j,15,23	2.268.421.809	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	497.560.777.542		497.225.633.261	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	744.844.128.875		754.629.547.345	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCIES
Defisiensi Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Deficiencies Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized share capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.111.112.000 saham	111.111.200.000	17 2o	111.111.200.000	Issued and fully paid share capital - 1,111,112,000 shares
Tambahan modal disetor	122.642.169.422	14e,18	112.080.440.160	Additional paid-in-capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (Deficit)
Dicadangkan	2.500.000.000	19	2.500.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(920.283.237.109)		(905.719.844.846)	Unappropriated
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(684.029.867.687)		(680.028.204.686)	EQUITY DEFICIENCIES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	(2.170.843)	2b	(2.076.570)	Noncontrolling interest
TOTAL DEFISIENSI EKUITAS	(684.032.038.530)		(680.030.281.256)	TOTAL EQUITY DEFICIENCIES
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS	60.812.090.345		74.599.266.089	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN NETO	621.534.450.144	2i,2k, 12c,21	562.959.661.885	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	589.822.245.528	2i,2k, 12d,22	530.362.414.983	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	31.712.204.616		32.597.246.902	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	37.219.545.093	2k,9,23	40.698.117.087	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	19.503.864.995	2k,5,7 9,15,23	79.712.338.365	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(25.011.205.472)		(87.813.208.550)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME (EXPENSES)
LAIN-LAIN		2k		Interest income
Pendapatan bunga	55.544.947	24	35.527.488	Finance cost
Beban keuangan	(25.488.444.962)	16,24	(39.795.287.051)	Others - net
Lain-lain - neto	37.838.971.723	2i,9,14e,25	7.534.604.158	
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(12.605.133.764)		(120.038.363.955)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2n		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(95.689.875)	14b	-	Current
Tangguhan	(1.969.173.146)	14c	1.892.629.656	Deferred
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan	(2.064.863.021)		1.892.629.656	Income Tax Benefit (Expenses)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(14.669.996.785)		(118.145.734.299)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Keuntungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan	142.013.664	2j,15	369.811.570	Actuarial gain from employee benefits
Beban pajak penghasilan terkait	(35.503.415)	2n,14c	(92.452.893)	Related income tax expense
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	106.510.249		277.358.677	Other Comprehensive Income - Net of Tax
RUGI KOMPREHENSIF	(14.563.486.536)		(117.868.375.622)	COMPREHENSIVE LOSS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TELESHOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(14.669.902.512)		(118.144.584.315)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(94.273)	2b	(1.149.984)	Noncontrolling interest
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(14.669.996.785)		(118.145.734.299)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(14.563.392.263)		(117.867.225.638)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(94.273)	2b	(1.149.984)	Noncontrolling interest
RUGI KOMPREHENSIF	(14.563.486.536)		(117.868.375.622)	COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(13)	2q,20	(106)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT GLOBAL TELESOP Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TELESOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCIES
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Company							
Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Defisiensi Ekuitas/ Total Equity Deficiencies
Saldo 31 Desember 2015	111.111.200.000	111.965.340.160	2.500.000.000	(787.852.619.208)	(562.276.079.048)	(926.586)	(562.277.005.634)
Pengampunan pajak Total rugi komprehensif tahun 2016	-	115.100.000	-	-	115.100.000	-	115.100.000
	-	-	-	(117.867.225.638)	(117.867.225.638)	(1.149.984)	(117.868.375.622)
Saldo 31 Desember 2016	111.111.200.000	112.080.440.160	2.500.000.000	(905.719.844.846)	(680.028.204.686)	(2.076.570)	(680.030.281.256)
Pengampunan pajak Total rugi komprehensif tahun 2017	-	10.561.729.262	-	-	10.561.729.262	-	10.561.729.262
	-	-	-	(14.563.392.263)	(14.563.392.263)	(94.273)	(14.563.486.536)
Saldo 31 Desember 2017	111.111.200.000	122.642.169.422	2.500.000.000	(920.283.237.109)	(684.029.867.687)	(2.170.843)	(684.032.038.530)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	628.731.661.524	570.522.902.922	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	55.541.129	35.527.488	Interest received
Pembayaran kepada pemasok	(588.749.701.665)	(443.281.231.448)	Cash paid to suppliers
Pembayaran bunga	(25.488.441.144)	(39.795.287.051)	Interest payment
Pembayaran (penerimaan) pajak penghasilan	(15.004.753.323)	7.913.000.915	Payment (receipts) of income tax
Pembayaran kepada karyawan	(10.007.091.517)	(12.915.942.942)	Cash paid to employees
Lainnya	13.277.457.045	(80.465.337.752)	Others
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	2.814.672.049	2.013.632.132	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.386.284.906)	(1.674.478.930)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	327.010.771	158.650.000	Sale of fixed assets
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(2.059.274.135)	(1.515.828.930)	NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES
KENAIKAN KAS DAN BANK	755.397.914	497.803.202	INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	1.832.847.697	1.335.044.495	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2.588.245.611	1.832.847.697	CASH AND BANKS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Global Teleshop Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 4 April 2012 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 April 2012, dimana para pemegang saham Entitas Induk antara lain menyetujui perubahan status Entitas Induk dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100 dan para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Global Teleshop Tbk pada tanggal 13 Januari 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan utama Entitas Induk meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa. Entitas Induk memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, Entitas Induk menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", Entitas Induk telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis efektif tanggal 1 Januari 2013, sebagai berikut:

- PT Persada Centra Digital bergerak dalam bisnis importir.
- PT Persada Centra Maxindo dan PT Global Distribution bergerak di bidang distribusi.
- Entitas Induk bergerak di bidang ritel.

Kantor Entitas Induk berkedudukan di Equity Tower Lantai 30, SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Kantor operasional Perusahaan berkedudukan di Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Induk mengoperasikan secara keseluruhan 54 dan 70 toko Global Teleshop dan pusat perbaikan (tidak diaudit).

Entitas Induk langsung dan Entitas Induk utama dari Entitas Induk adalah PT Trikomsel Oke Tbk, yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Global Teleshop Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., dated April 4, 2012 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-17789.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 9, 2012, in which the Company's shareholders, among others, agreed to change the status of the Company from a private company to a publicly listed company, and the shareholders approved the change in par value per share from Rp100,000 to Rp100 and the shareholders also approved to change the name of the Company to PT Global Teleshop Tbk on January 13, 2011.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the major business activities of the Company comprise of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station, and services. The Company started its commercial operations in 2007. In 2011, the Company expanded its business activities to include trading and distribution of electronics and telecommunication equipment and parts.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", the Company has restructured its business effective January 1, 2013, as follows:

- PT Persada Centra Digital is engaged in importer business.
- PT Persada Centra Maxindo and PT Global Distribution are engaged in distribution business.
- The Company is engaged in retailer business.

The Company's registered office is located at Equity Tower 30th Floor, Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. The Company's operational office is located at Jl. Kebon Sirih Raya No. 63. As of December 31, 2017 and 2016, the Company operated 54 and 70 Global Teleshop outlets and service centers, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent and ultimate parent is PT Trikomsel Oke Tbk, which is incorporated in Indonesia.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 28 Juni 2012, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mulai 1 Januari 2013, untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 111.112.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp11.111.200.000. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2012.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan 2016 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (in millions of Rupiah)	
				31 Desember/December 31	31 Desember/December 31	31 Desember/December 31	31 Desember/December 31
				2017	2016	2017	2016
PT Persada Centra Digital (PCD)	Surabaya	Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ Trading of Telecommunication Device	2010	99,975	99,975	9.946	9.930
PT Global Distribution (GD)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2011	99,995	99,995	7.089	7.769
PT Persada Centra Maxindo (PCM)	Jakarta	Tidak aktif/ Non-active	2009	99,95	99,95	452	136

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, Entitas Induk PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham Entitas Induk di GD sebesar 19.998 saham dengan jumlah Rp1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Entitas Induk. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-25681.40.22.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham Entitas Induk di GD sebesar 19.999 saham dengan jumlah Rp1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2012, the Company obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK), starting on January 1, 2013, approved the Company's offering of 111,112,000 shares to the public at a par value of Rp100 per share or equivalent to Rp11,111,200,000. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 10, 2012.

c. The Group's Structure

The consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016 include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as Group) that is owned directly, with the following details:

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, the Company, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named "PT Global Distribution". The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 on March 25, 2011. The Company's ownership in GD consists of 19,998 shares amounting to Rp1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in GD to the Company. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-25681.40.22.2014 on August 22, 2014. The Company's ownership in GD now consists of 19,999 shares amounting to Rp1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Distribution (GD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 09 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063713.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di GD sejumlah 1 (satu) saham dengan jumlah Rp100.000, setara dengan 0,005%.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 44 pada tanggal 27 Oktober 2011, Entitas Induk mengakuisisi 20 (dua puluh) saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 (dua puluh lima) saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCD:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Total aset	41.718.425.288
Total liabilitas	40.318.229.905
Aset neto	1.400.195.383
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)
Aset neto yang diakuisisi	1.260.175.845
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000

Pada tanggal 30 Desember 2011, Entitas Induk menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) setara dengan Rp9.997.500.000 dan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu setotal 1 (satu) lembar saham di PCD kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCD sebesar 5 saham dengan total Rp2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan Entitas Induk di PCD sebesar 19.995 saham dengan jumlah Rp9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Distribution (GD) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 09 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 (one) share in GD to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0063713.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in GD now consists of 1 (one) shares amounting to Rp100,000, equal to 0,005% share ownership.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 (twenty) shares (at par value of Rp500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party, and 25 (twenty five) shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp900,000,000, equal to 90% ownership interest in PCD.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCD:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Noncontrolling interest
Net assets acquired
Gain on purchase of subsidiary
Purchase consideration through cash payment

On December 30, 2011, the Company increased its capital contributions in PCD, to become 19,995 shares (at par value Rp500,000 per share) equivalent to Rp9,997,500,000 and 99.975%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCD to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No.0026150.AH.01.09.Tahun 2014 on March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp2,500,000, equal to 0.025% share ownership and the Company's ownership in PCD now consists of 19,995 shares amounting to Rp9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Digital (PCD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Lilik Kristiwati, S.H. pada tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan 5 (lima) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di PCD sebesar 5 saham dengan jumlah Rp500.000, setara dengan 0,025%.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Entitas Induk mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Total aset	21.170.948.034
Total liabilitas	20.923.400.535
Aset neto	247.547.499
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)
Aset neto yang diakuisisi	222.792.749
Goodwill	564.707.251
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Entitas Induk menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) setara dengan Rp9.995.000.000 dan 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Entitas Induk di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Digital (PCD) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 (five) share in PCD to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0063721.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp500,000, equal to 0,025% share ownership.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Total assets	21.170.948.034
Total liabilities	20.923.400.535
Net assets	247.547.499
Noncontrolling interest	(24.754.750)
Net assets acquired	222.792.749
Goodwill	564.707.251
Purchase consideration through cash payment	787.500.000

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, the Company increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp1,000,000 per share) equivalent to Rp9,995,000,000 and 99.95%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0025174.AH.01.09. Tahun 2014 on March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp5,000,000, equal to 0.05% share ownership and the Company's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Pada tahun 2015, manajemen Entitas Induk memutuskan untuk menghapus goodwill dari PCM.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063708 Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Entitas Induk di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 22 Juni 2017 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Sugiono Wiyono Sugialam
Temi Efendi

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Djoko Harijanto
Octaviane N.A. Mussu
Noni Cusila
Nelson Parulian Lenggu
Hermin Hartono

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0087451.AH.01.11. tanggal 18 Juli 2017.

These amendments have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0087451.AH.01.11. dated July 18, 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 17 Juni 2016 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No.45 dated June 17, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Evy Soenarjo
Januar Chandra
Temi Efendi

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Djoko Harijanto
Octaviane N.A. Mussu
Noni Cusila
Nelson Parulian Lenggu
Hermin Hartono

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0059016 tanggal 20 Juni 2016.

These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0059016 dated June 20, 2016.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua	Chan Cheong Meng
Anggota	Dody Setiabudi
Anggota	Novica Mulia Kumala

Pembentukan komite audit Entitas Induk telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Sekretaris Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Nelson Parulian Lunggu.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Induk dan entitas anaknya memiliki masing-masing sebanyak 61 dan 71 orang karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 30 April 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2017 and 2016 is Nelson Parulian Lunggu.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries had 61 and 71 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements, that were completed and authorized for issue by the Company's management on April 30, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements of Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematical order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai kerugian keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dijadikan jaminan dan tanpa pembatasan penggunaan.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama umur manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Business Combination (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and Banks

Cash and banks consists of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral and without any restrictions in usage.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

f. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives. The long-term prepaid expenses are recorded in "Prepaid expenses - net of current portion" as part of noncurrent assets in the consolidated statement of financial position.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Aset Tetap (lanjutan)

g. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Kendaraan	8 tahun/years
Peralatan kantor	4 tahun/years
Perlengkapan kantor	4 tahun/years
Bangunan dan perbaikan prasarana	3 tahun/years

Vehicles
Office equipment
Office furniture
Building and leasehold improvement

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

h. Impairment of Nonfinancial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

j. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidation profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in consolidated profit or loss.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

k. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai agen dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a agent in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Penjualan jasa

Rendering of services

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue is recognized when service is rendered.

Pendapatan bunga

Interest income

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

I. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

I. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

1. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/
December 31, 2017

31 Desember 2016/
December 31, 2016

1 Dolar Amerika Serikat

13.548

13.436

1 United States Dollar

m. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

1. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

m. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

n. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

n. Income Taxes (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

o. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapakan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

q. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Loss per Share

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Instrumen Keuangan

r. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties - net, trade receivables - related parties, other receivables, and other noncurrent assets which are classified as loans and receivables.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka pelanggan dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties and related parties, other payables, accrued expenses, advance from customers and long-term bank loans which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Pengukuran Nilai Wajar

s. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *In the principal market for the asset or liability, or;*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

s. Fair Value Measurement (continued)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1 Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- 2 Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 3 Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- 1 Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- 2 Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- 3 Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

t. Informasi Segmen

t. Segment Information

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting"

The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun - akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa toko yang ada saat ini, maka sewa toko diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2r dan 27.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Group have several lease agreements whereas the Group act as lessee in respect of rental buildings. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of store accordingly, the store rental are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2r and 27.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 15.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2017 and 2016.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turnover rate, mortality rate, and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2j and 15.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 7.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kas	203.380.157	176.063.957
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.735.752.375	1.010.586.240
PT Bank Central Asia Tbk	203.254.683	278.464.524
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	149.664.743	138.453.127
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.927.840	115.975.592
PT Bank UOB Indonesia	69.985.717	1.417.768
Citibank, N.A Cabang Indonesia	54.667.159	56.885.037
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.564.853	1.065.748
PT Bank Mega Tbk	6.870.127	7.266.698
	2.326.687.497	1.610.114.734
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD3.301 pada tahun 2017 dan USD2.421 pada tahun 2016)	44.718.832	32.524.660
PT Bank Central Asia Tbk (USD993 pada tahun 2017 dan USD1.053 pada tahun 2016)	13.459.125	14.144.346
	58.177.957	46.669.006
Subtotal	2.384.865.454	1.656.783.740
Total	2.588.245.611	1.832.847.697

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Allowance of impairment and obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information receive affects the estimated amounts. Further details are disclosed in Notes 2e and 7.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

Cash	
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Citibank, N.A, Indonesia Branch	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD3,301 in 2017 and USD2,421 in 2016)	
PT Bank Central Asia Tbk (USD993 in 2017 and USD1,053 in 2016)	
Subtotal	
Total	

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND BANKS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, there is no restricted cash and banks balance or placed in related parties.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	347.000.000	-	PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera
PT Electronic City Indonesia Tbk	56.219.205	1.389.646.320	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Dinomarket	9.989.000	694.897.000	PT Dinomarket
PT Bhinneka Mentaridimensi	-	1.704.475.320	PT Bhinneka Mentaridimensi
CV Bandung Digital Retailindo	-	390.718.730	CV Bandung Digital Retailindo
PT Digital Cellular	-	114.665.100	PT Digital Cellular
PT Mandiri Gatra Kencana	-	108.320.440	PT Mandiri Gatra Kencana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	2.725.462	7.612.483.769	Others (each below Rp100 million)
Subtotal	415.933.667	12.015.206.679	Subtotal
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	(9.008.752.887)	Less allowance for impairment loss
Total pihak ketiga - neto	415.933.667	3.006.453.792	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 12a)	898.688.205	-	Related parties (Note 12a)
Total	1.314.621.872	3.006.453.792	Total

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of allowance for impairment losses of trade receivables are as follow:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	9.008.752.887	2.112.202.787	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-	6.896.550.100	Provision during the year (Note 23)
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	(9.008.752.887)	-	Write-off of provision during the year
Saldo akhir tahun	-	9.008.752.887	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the aging analysis of the above trade receivables is as follows:

	2017	2016	
Lancar	1.314.621.872	1.432.673.689	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	-	966.698.631	1-30 days
Lebih dari 90 hari	-	9.615.834.359	More than 90 days
Subtotal	1.314.621.872	12.015.206.679	Subtotal
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	(9.008.752.887)	Less allowance for impairment loss
Total piutang usaha	1.314.621.872	3.006.453.792	Total trade receivables

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017, Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016, Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2017, manajemen Grup memutuskan untuk menghapuskan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga sebesar Rp9.008.752.987.

Pada tahun 2016, manajemen Grup memutuskan untuk menghapus piutang usaha - pihak ketiga sebesar Rp4.447.210.548 (Catatan 23).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari piutang karyawan dan lainnya sebesar Rp222.509.249 dan Rp345.674.530, masing-masing untuk tahun 31 Desember 2017 dan 2016.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2017	2016
Kartu perdana dan <i>voucher</i> isi ulang	11.137.962.692	681.151.654
Aksesoris	9.139.264.838	7.205.566.614
Telepon selular	4.754.582.687	19.725.713.000
Komputer dan <i>notebook</i>	1.017.496.900	2.185.484.000
Total persediaan	26.049.307.117	29.797.915.268
Dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(5.299.073.658)	(4.644.171.304)
Persediaan - neto	20.750.233.459	25.153.743.964

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	4.644.171.304	1.713.673.411
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	654.902.354	2.930.497.893
Saldo akhir tahun	5.299.073.658	4.644.171.304

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's trade receivables are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Based on the review of the status of trade receivables as of December 31, 2017, the Group's management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

Based on the review of the status of trade receivables as of December 31, 2016, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

In 2017, the Group's management had written-off allowance for impairment losses on trade receivables - third parties amounted to Rp9,008,752,987.

In 2016, the Group's management had written-off trade receivables - third parties amounted to Rp4,447,210,548, respectively (Note 23).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of receivables from employees and others amounted to Rp222,509,249 and Rp345,674,530, respectively for the year ended December 31, 2017 and 2016.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Starter packs and reload voucher
Accessories
Cellular phones
Computers and notebook

Total inventories

Less allowance for obsolescence and decline in value of inventories

Inventories - net

The movement of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Balance at beginning of the year
Provision during the year (Note 23)

Balance at end of the year

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp589.822.245.528 pada 2017 dan Rp530.362.414.983 pada 2016.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan Grup dilindungi oleh asuransi dari PT FPG Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp21.187.500.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan dilindungi oleh asuransi dari PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp588.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	2017	2016	
Sewa <i>outlet</i>	10.231.030.070	13.423.810.761	Outlet lease
Service charge	235.447.620	344.084.235	Service charge
Lain-lain	52.262.910	1.134.061.287	Others
Subtotal	10.518.740.600	14.901.956.283	Subtotal
Dikurangi bagian tidak lancar			Less noncurrent portion
Sewa <i>outlet</i>	(2.937.251.350)	(4.357.674.597)	Outlet lease
Bagian lancar	7.581.489.250	10.544.281.686	Current portion

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

7. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp589,822,245,528 and Rp 530,362,414,983, in 2017 and 2016, respectively.

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2017 and 2016 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31 2017 and 2016, the Group's inventories are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

As of December 31, 2017, inventories of the Group are covered by insurance from PT FPG Insurance Indonesia, third party, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amount of Rp21,187,500,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016, inventories are covered by insurance from PT Lippo General Insurance Tbk, third party, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amounted of Rp588,000,000,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by both parties when agreed.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Details and movement of fixed assets are as follows:

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan					
Kendaraan	3.184.438.750	-	-	3.184.438.750	Vehicles
Peralatan kantor	23.509.377.820	1.720.049.223	470.309.553	24.759.117.490	Office equipment
Perlengkapan kantor	9.877.154.121	86.144.018	15.520.000	9.947.778.139	Office furniture
Bangunan dan perbaikan prasarana	27.574.244.509	580.091.665	-	28.154.336.174	Building and leasehold improvements
Total biaya perolehan	64.145.215.200	2.386.284.906	485.829.553	66.045.670.553	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	2.445.641.249	366.376.250	-	2.812.017.499	Vehicles
Peralatan kantor	21.676.832.964	1.414.826.430	441.326.553	22.650.332.841	Office equipment
Perlengkapan kantor	9.256.603.241	489.433.755	15.520.000	9.730.516.996	Office furniture
Bangunan dan perbaikan prasarana	24.878.611.825	1.714.518.731	-	26.593.130.556	Building and leasehold improvements
Total akumulasi Penyusutan	58.257.689.279	3.985.155.166	456.846.553	61.785.997.892	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	5.887.525.921			4.259.672.661	Net Book Value

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan					
Kendaraan	3.184.438.750	-	-	3.184.438.750	Vehicles
Peralatan kantor	23.189.906.045	410.729.456	91.257.681	23.509.377.820	Office equipment
Perlengkapan kantor	9.961.556.121	18.250.000	102.652.000	9.877.154.121	Office furniture
Bangunan dan perbaikan prasarana	26.328.745.035	1.245.499.474	-	27.574.244.509	Building and leasehold improvements
Total biaya perolehan	62.664.645.951	1.674.478.930	193.909.681	64.145.215.200	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	2.079.264.999	366.376.250	-	2.445.641.249	Vehicles
Peralatan kantor	19.468.768.992	2.289.925.438	81.861.466	21.676.832.964	Office equipment
Perlengkapan kantor	7.950.921.638	1.371.000.270	65.318.667	9.256.603.241	Office furniture
Bangunan dan perbaikan prasarana	22.154.460.362	2.724.151.463	-	24.878.611.825	Building and leasehold improvements
Total akumulasi Penyusutan	51.653.415.991	6.751.453.421	147.180.133	58.257.689.279	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	11.011.229.960			5.887.525.921	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Beban penjualan (Catatan 23)	1.704.796.523	2.712.484.797	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2.280.358.643	4.038.968.624	General and administrative expenses (Note 23)
Total	3.985.155.166	6.751.453.421	Total

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Bangunan dan perbaikan prasarana	25.161.191.828	18.416.575.404
Peralatan kantor	22.159.836.972	8.600.497.602
Perlengkapan kantor	6.662.266.832	4.538.487.391
Kendaraan	253.428.750	247.383.750
Total	54.236.724.382	31.802.944.147

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Hasil penjualan aset tetap	327.010.771	158.650.000
Nilai buku aset tetap yang dijual	(28.983.000)	(46.729.548)
Laba penjualan aset tetap	298.027.771	111.920.452

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap Grup tidak diasuransikan.

Manajemen percaya bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

9. FIXED ASSETS (continued)

The gross carrying amount of the fixed assets which are full depreciated and are still in use as follows:

	2016	
Building and leasehold improvements	18.416.575.404	
Office equipment	8.600.497.602	
Office furniture	4.538.487.391	
Vehicles	247.383.750	
Total	31.802.944.147	

The details of gain on sale fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
Proceed from sale of fixed assets	158.650.000	
Book value of fixed assets sold	(46.729.548)	
Gain on sale of fixed assets	111.920.452	

In 2017 and 2016, fixed assets of the Group are not insured.

Management believes that the carrying value of all the Group's fixed assets are fully recoverable, so it is not necessary to impairment of the fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan saldo jaminan atas sewa toko Entitas Induk masing-masing sebesar Rp7.906.064.407 dan Rp7.748.746.065.

10. OTHER NONCURRENT ASSETS

As of December 31, 2017 and 2016, this account represent deposit balance of the Company's rental outlets amounting Rp7,906,064,407 and Rp7,748,746,065, respectively.

11. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Telkomsel Tbk	23.235.023.814	-
PT Indosat Tbk	22.603.743.356	19.890.340.736
PT ECS Indo Jaya	2.128.582.050	1.861.538.493
PT Surya Citra Multimedia	-	82.185.710.348
PT Asiatel Globalindo	-	6.456.775.883
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	6.897.487.214	19.928.307.046
Total pihak ketiga	54.864.836.434	130.322.672.506
Pihak berelasi (Catatan 12b)	183.047.559.669	101.020.626.214
Total utang usaha	237.912.396.103	231.343.298.720

11. TRADE PAYABLES

Trade payables represent amount owed to suppliers with details are as follows:

	2016	
Third parties		
Rupiah		
PT Telkomsel Tbk	-	
PT Indosat Tbk	19.890.340.736	
PT ECS Indo Jaya	1.861.538.493	
PT Surya Citra Multimedia	82.185.710.348	
PT Asiatel Globalindo	6.456.775.883	
Others (each below Rp500 million)	19.928.307.046	
Total third parties	130.322.672.506	
Related parties (Note 12b)	101.020.626.214	
Total trade payable	231.343.298.720	

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Lancar	15.309.139.485	2.866.468.136	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	20.189.476.656	10.721.831.269	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.059.687.583	8.273.331.259	31 - 60 days
61 - 90 hari	689.877.311	2.298.302.306	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	197.664.215.068	207.183.365.750	More than 90 days
Total utang usaha	237.912.396.103	231.343.298.720	Total trade payable

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

11. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, there were no collaterals provided to trade payables.

12. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

12. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group's entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship and type of transaction with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Trikomsel Oke Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang usaha, pembelian persediaan, dan jaminan saham/ Trade payables, purchase of inventories, and stock guarantee
PT Trio Distribusi	Entitas anak dari PT Trikomsel Oke Tbk/ Subsidiary of PT Trikomsel Oke Tbk	Piutang usaha, utang usaha, dan pembelian persediaan/Trade receivables, trade payables and purchase of inventories
PT Okeshop	Entitas anak dari PT Trikomsel Oke Tbk/ Subsidiary of PT Trikomsel Oke Tbk	Utang usaha, pembelian, dan penjualan persediaan/ Trade payables, purchase, and sales of inventories

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha - pihak berelasi

a. Trade receivables - related parties

	2017		2016	
	Total/Total	%)	Total/Total	%)
PT Trio Distribusi	898.688.205	1,48%	-	-
*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets				

b. Utang usaha - pihak berelasi

b. Trade payables - related parties

	2017		2016	
	Total/Total	%)	Total/Total	%)
PT Trio Distribusi	103.816.212.149	13,94%	48.803.474.992	6,47%
PT Trikomsel Oke Tbk	75.577.223.362	10,15%	46.338.219.524	6,14%
PT Okeshop	3.654.124.158	0,49%	5.878.931.698	0,78%
Total	183.047.559.669	24,58%	101.020.626.214	13,39%

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

PT Trio Distribusi
PT Trikomsel Oke Tbk
PT Okeshop

Total

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Pendapatan

	2017	
	Total/Total	%)
PT Okeshop	1.819.330.145	0,29%
*) Persentase terhadap total pendapatan/Percentage to total sales		

d. Pembelian

	2017	
	Total/Total	%)
PT Trio Distribusi	97.518.385.102	16,64%
PT Okeshop	72.553.122.587	12,38%
PT Trikomsel Oke Tbk	50.391.265.251	8,60%
Total	220.462.772.940	37,62%

*) Persentase terhadap total pembelian/Percentage to total purchases

e. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.758.335.275 dan Rp3.247.991.577 atau setara dengan 27,56% dan 25,15% dari beban gaji.

f. Jaminan saham

PT Trikomsel Oke Tbk, pemegang saham Entitas Induk menjaminkan saham yang dimiliki di Entitas Induk atas utang bank yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Singapura (SCB).

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017
Bunga	1.948.589.848
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500juta)	3.738.599.332
Total	5.687.189.180

12. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Revenues

	2016	
	Total/Total	%)
PT Okeshop	333.590.434	0,06%

PT Okeshop

d. Purchase

	2016	
	Total/Total	%)
PT Trio Distribusi	36.309.390.424	6,94%
PT Okeshop	16.551.819.536	3,16%
PT Trikomsel Oke Tbk	94.784.359.986	18,12%
Total	147.645.569.946	28,22%

PT Trio Distribusi
PT Okeshop
PT Trikomsel Oke Tbk

e. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp2,758,335,275 and Rp3,247,991,577, respectively, or equivalent with 27.56% and 25.15% from salaries expenses.

f. Stock guarantee

PT Trikomsel Oke Tbk, the Company's shareholder pledge shares owned in the Company on bank loan obtained from Standard Chartered Bank, Singapore (SCB).

13. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

2016	
1.099.904.914	Interest
4.354.699.645	Other (each below Rp500 million)
5.454.604.559	Total

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2017	2016
Pajak Pertambahan Nilai	2.614.458.273	3.454.837.983
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	125.757.048	-
Pasal 21	33.827.819	2.457.530
Pasal 23	5.273.959	200.000
Pasal 26	18.740	18.740
Pasal 29		
Tahun 2017	88.172.245	-
Tahun 2016	-	11.476.104.377
Total	2.867.508.084	14.933.618.630

Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Year 2017
Year 2016

Total

14. TAXATION

a. Taxes Payable

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(12.605.133.764)	(120.038.363.955)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	920.458.346	(9.778.880.878)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(11.684.675.418)	(110.259.483.077)
Beda temporer:		
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	654.902.354	2.930.497.893
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	375.454.900	1.554.679.478
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	6.896.550.100
Beda permanen:		
Penghapusan aset pengampunan pajak	9.449.729.262	-
Pajak	1.163.917.891	33.606.106.508
Penghapusan piutang	-	4.447.210.548
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(55.156.723)	31.802.922
Lain-lain	220.123.850	458.994.597
Laba kena pajak (rugi fiskal) - Entitas Induk	124.296.116	(60.333.641.031)
Laba kena pajak (rugi fiskal) - Entitas Induk (dibulatkan)	124.296.000	(60.333.641.000)

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pajak kini		
Entitas Induk	31.074.000	-
Entitas anak	64.615.875	-
Total Beban pajak kini	95.689.875	-

14. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense

Reconcilliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income Subsidiaries income (loss) before income tax expenses

Loss before income tax expenses of the Company

Temporary differences:
Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Provision for employees benefit liabilities
Provision for impairment of receivable

Permanent differences:
Write-off of tax amnesty assets
Tax
Write-off of receivables
Interest income already subjected to final tax
Others

Taxable income (fiscal loss) - the Company

Taxable income (fiscal loss) - the Company (rounding)

The computation of current tax expenses, corporate income tax payables, and claim for tax refund of the Group's are as follows:

Current tax expenses
The Company
Subsidiaries

Total current tax expenses

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax Expense (continued)

	2017	2016	
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Entitas Induk			The Company
Pasal 23	7.517.630	13.108.276	Article 23
Pasal 25	-	4.359.234.597	Article 25
Subtotal	7.517.630	4.372.342.873	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	-	7.116.869.780	Article 25
Subtotal	7.517.630	7.116.869.780	Subtotal
Total pajak dibayar di muka	7.517.630	11.489.212.653	Total prepaid income taxes
Utang pajak penghasilan badan			Corporate tax payable
Entitas Induk	23.556.370	4.359.234.597	The Company
Entitas anak	64.615.875	7.116.869.780	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan	88.172.245	11.476.104.377	Total corporate tax payable
Tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Entitas Induk			The Company
Tahun 2017	-	-	Year 2017
Tahun 2016	4.372.342.873	4.372.342.873	Year 2016
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2017	-	-	Year 2017
Tahun 2016	6.743.221.030	7.116.869.780	Year 2016
Total tagihan pajak penghasilan	11.115.563.903	11.489.212.653	Total claim for tax refund

Laba kena pajak tahun 2017 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

The 2017 taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Entitas Induk telah melaporkan rugi fiskal tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas, dalam SPT Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company has reported the fiscal loss for 2016, as mentioned above, in the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the Tax Office.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates that applied for the years ended December 31, 2017 and 2016:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

		2017			
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Aset pajak tangguhan - Entitas Induk</u>					<u>Deferred tax assets - the Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.252.188.222	(2.252.188.222)	-	-	Allowance for impairment losses of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.161.042.826	163.725.590	-	1.324.768.416	Allowance for impairment losses of inventories
Liabilitas imbalan kerja karyawan	471.119.234	92.363.725	(40.906.824)	522.576.135	Liabilities for employee benefits
Amortisasi nilai wajar deposit	117.010.124	-	-	117.010.124	Amortization of fair value deposits
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	4.001.360.406	(1.996.098.907)	(40.906.824)	1.964.354.675	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - entitas anak	95.986.540	26.925.761	5.403.409	128.315.710	Deferred tax assets - subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	4.097.346.946	(1.969.173.146)	(35.503.415)	2.092.670.385	Total deferred tax assets

		2016			
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Aset pajak tangguhan - Entitas Induk</u>					<u>Deferred tax assets - the Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	528.050.697	1.724.137.525	-	2.252.188.222	Allowance for impairment losses of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	428.418.353	732.624.473	-	1.161.042.826	Allowance for impairment losses of inventories
Liabilitas imbalan kerja karyawan	754.839.650	(202.155.414)	(81.565.002)	471.119.234	Liabilities for employee benefits
Amortisasi nilai wajar deposit	117.010.124	-	-	117.010.124	Amortization of fair value deposits
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	1.828.318.824	2.254.606.584	(81.565.002)	4.001.360.406	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - entitas anak	468.851.359	(361.976.928)	(10.887.891)	95.986.540	Deferred tax assets - subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	2.297.170.183	1.892.629.656	(92.452.893)	4.097.346.946	Total deferred tax assets

d. Surat Ketetapan Pajak

d. Tax Assessment Letter

Entitas Induk

The Company

Pada tahun 2016, Entitas Induk menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp4.882.642.746 dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the Company received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp4,882,642,746, with the details as follows:

1. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Januari 2016 sebesar Rp1.482.239.762
2. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Februari 2016 sebesar Rp1.714.732.274
3. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Maret 2016 sebesar Rp1.685.670.710

1. Income Tax article 25 period of January 2016 amounted to Rp1,482,239,762
2. Income Tax article 25 period of February 2016 amounted to Rp1,714,732,274
3. Income Tax article 25 period of March 2016 amounted to Rp1,685,670,710

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Global Distribution (GD)

Pada tahun 2016, GD, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp7.900.325.456 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Januari 2016 sebesar Rp854.124.374
2. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Februari 2016 sebesar Rp839.890.634
3. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Maret 2016 sebesar Rp825.656.894
4. Pajak Penghasilan pasal 25 masa April 2016 sebesar Rp811.423.155
5. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Mei 2016 sebesar Rp797.189.415
6. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juni 2016 sebesar Rp782.855.676
7. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juli 2016 sebesar Rp768.721.936
8. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Agustus 2016 sebesar Rp754.388.197
9. Pajak Penghasilan pasal 25 masa September 2016 sebesar Rp740.154.457
10. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Oktober 2016 sebesar Rp725.920.718

Grup telah melunasi tagihan atas Pajak Penghasilan pasal 25 yang diterima selama tahun 2016 pada tahun 2017.

e. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 3 Maret 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp9.449.729.262. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp474.986.463, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017. Pada tahun 2017, manajemen Entitas Induk memutuskan untuk menghapus aset pengampunan pajak tersebut sebesar Rp9.449.729.262 (Catatan 25).

Entitas Anak

PT Global Distribution (GD)

Pada tanggal 30 Maret 2017, GD, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) KET-957/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar, Rp1.000.000.000. GD membayar uang tebusan sebesar Rp50.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

14. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter (continued)

PT Global Distribution (GD)

In 2016, GD, subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp7,900,325,456, with the details as follows:

1. Income Tax article 25 period of January 2016 amounted to Rp854,124,374
2. Income Tax article 25 period of February 2016 amounted to Rp839,890,634
3. Income Tax article 25 period of March 2016 amounted to Rp825,656,894
4. Income Tax article 25 period of April 2016 amounted to Rp811,423,155
5. Income Tax article 25 period of May 2016 amounted to Rp797,189,415
6. Income Tax article 25 period of June 2016 amounted to Rp782,855,676
7. Income Tax article 25 period of July 2016 amounted to Rp768,721,936
8. Income Tax article 25 period of August 2016 amounted to Rp754,388,197
9. Income Tax article 25 period of September 2016 amounted to Rp740,154,457
10. Income Tax article 25 period of October 2016 amounted to Rp725,920,718

The Group has paid its tax collection letter for Income tax article 25 during 2016 in 2017.

e. Tax Amnesty

The Company

In March 3, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp9,449,729,262. The Company paid the related redemption money amounting to Rp474,986,463, which was charged to the current year profit or loss in 2017. In 2017, the Company's management decided to write-off tax amnesty assets amounted to Rp9,449,729,262. (Note 25).

Subsidiaries

PT Global Distribution (GD)

In March 30, 2017, GD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp1,000,000,000. GD paid the related redemption money amounting to Rp50,000,000, which was charged to the current year profit or loss in 2017.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Persada Centra Digital (PCD)

Pada tanggal 16 Maret 2017, PCD, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) KET-11877/PP/WPJ.11/2017 tertanggal 27 Maret 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp112.000.000. PCD membayar uang tebusan sebesar Rp5.600.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Pada tanggal 28 September 2016, PCM, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCM memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp115.100.000. PCM membayar uang tebusan sebesar Rp2.302.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Pada tahun 2017, manajemen PCM memutuskan untuk menghapus aset pengampunan pajak tersebut sebesar Rp115.100.000 (Catatan 25).

Penambahan aset lain-lain dari pengampunan pajak dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 18).

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 11 Februari 2018 dan 3 Maret 2017.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat suku bunga diskonto	5,82% - 7,27%	7,69% - 8,49%
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%
Tingkat kematian	TMI III-2011	TMI III-2011
Usia pensiun	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

14. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Persada Centra Digital (PCD)

In March 16, 2017, PCD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11877/PP/WPJ.11/2017 dated March 27, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp112,000,000. PCD paid the related redemption money amounting to Rp5,600,000, which was charged to the current year profit or loss in 2017.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

In September 28, 2016, PCM, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PCM obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 dated September 30, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp115,100,000. PCM paid the related redemption money amounting to Rp2,302,000, which was charged to the current year profit or loss. In 2017, management of PCM decided to write-off tax amnesty assets amounted to Rp115,100,000 (Note 25).

The addition of other assets from tax amnesty is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Note 18)

15. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The liabilities for long-term employee benefits as of December 31, 2017 and 2016, were determined based on actuarial valuations performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated February 11, 2018 and March 3, 2017, respectively.

The significant assumption used by the independent actuary are as follows:

Annual discount rate
Annual increase salary rate
Mortality rate
Retirement age
Method

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban jasa kini	294.357.391	272.971.613	Current service cost
Beban bunga	188.800.554	197.969.402	Interest cost
Efek kurtailmen	-	(2.727.469.575)	Curtailment effect
Total	483.157.945	(2.256.528.560)	Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	329.415.079	183.869.542	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(471.428.743)	(553.681.112)	Adjustment based on experience
Total	(142.013.664)	(369.811.570)	Total

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	2.603.566.090	2.268.421.809	Present value of benefit obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The movements of liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2017, and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	2.268.421.809	4.894.761.939	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan (Catatan 23)	483.157.945	470.941.015	Provision during the year (Note 23)
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(142.013.664)	(369.811.570)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Dampak kurtailment	-	(2.727.469.575)	Curtailment effect
Realisasi pembayaran manfaat	(6.000.000)	-	Employee benefit realization
Saldo akhir tahun	2.603.566.090	2.268.421.809	Balance at end of year

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended December 31, 2017 and previous four annual periods of employee benefits are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31						
	2017	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini kewajiban Imbalan pasti	2.603.566.090	2.268.421.809	4.894.762.000	10.754.478.000	7.207.763.000	Present value of the defined benefit obligation
Defisit	2.603.566.090	2.268.421.809	4.894.762.000	10.754.478.000	7.207.763.000	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	(471.428.743)	(553.681.112)	(900.956.000)	931.306.000	1.080.362.000	Adjustment based on experience program

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Entitas Induk/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto - 1%	2.372.652.954	527.194.257
Tingkat diskonto + 1%	1.850.141.106	489.518.333

Perkiraan jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	-
Antara 1 - 2 tahun	416.325.036
Antara 2 - 5 tahun	227.148.965
Di atas 5 tahun	35.287.771.055
Total	35.931.245.056

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the employee benefits liabilities as of December 31, 2017 are as follows:

	Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto	Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	Discount rate + 1%

The expected maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2017 is as follows:

	2017
Within 1 year	-
Between 1 - 2 years	416.325.036
Between 2 - 5 years	227.148.965
Over 5 years	35.287.771.055
Total	35.931.245.056

16. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	2017	2016
Utang bank jangka panjang		
Pinjaman modal kerja		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.957.211.452	494.957.211.452

16. BANK LOAN

Bank loan consist of:

	2017	2016
Long-term bank loan		
Working capital loan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.957.211.452	494.957.211.452

Kredit Modal Kerja Revolving I

Pada tanggal 11 Mei 2011, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan addendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 05 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini Entitas Induk memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp178.957.211.452.

Kredit Modal Kerja Revolving II

Pada tanggal 23 Februari 2011, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 05 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini Entitas Induk memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp316.000.000.000.

Working Capital Loan Revolving I

On May 11, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in addendum VII Working Capital Loan dated March 05, 2015. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp178,957,211,452.

Working Capital Loan Revolving II

On February 23, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in addendum VIII Working Capital Loan dated March 05, 2015. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp316,000,000,000.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2016, Entitas Induk telah melakukan restrukturisasi fasilitas utang dengan menandatangani Addendum Kesebelas dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dengan Mandiri yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Revolving I

Tahun 2016	-
Tahun 2017	-
Tahun 2018	-
Tahun 2019	Rp 4.473.900.000
Tahun 2020	Rp12.527.000.000
Tahun 2021	Rp18.790.500.000
Tahun 2022	Rp25.054.000.000
Tahun 2023	Rp28.633.200.000
Tahun 2024	Rp44.739.300.000
Tahun 2025	Rp44.739.300.000
Total	Rp178.957.200.000

Kredit Modal Kerja Revolving II

Tahun 2016	-
Tahun 2017	-
Tahun 2018	-
Tahun 2019	Rp 7.900.000.000
Tahun 2020	Rp22.120.000.000
Tahun 2021	Rp33.180.000.000
Tahun 2022	Rp44.240.000.000
Tahun 2023	Rp50.560.000.000
Tahun 2024	Rp79.000.000.000
Tahun 2025	Rp79.000.000.000
Total	Rp316.000.000.000

Kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Bank berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh utang pokok mulai dari angsuran terakhir (*Inverse Order*) dan tidak dikenakan denda.

Fasilitas-fasilitas kredit di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 5).
- Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp534.500.000.000 (Catatan 7).

16. BANK LOAN (continued)

Working Capital Loan Revolving II (continued)

On September 6, 2016, the Company had restructured the loan facilities by signing the Eleventh Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 with Mandiri which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Working Capital Loan Revolving I

Year 2016
Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

Working Capital Loan Revolving II

Year 2016
Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025.

If the financial performance was better than projected, the Bank reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (*Inverse Order*) and are not subject to fines.

The credit facilities are secured by:

- Trade receivables as of the date of the agreement at a maximum of Rp10,000,000,000 (Note 5).
- Inventories as of the date of the agreement at a maximum of Rp534,500,000,000 (Note 7).

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
- Memindahtangankan barang agunan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Menjaminkan harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain;
- Melunasi utang Entitas Induk kepada pemilik/pemegang saham dan perusahaan afiliasi;
- Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri;
- Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain;
- Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset Entitas Induk lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp200juta;
- Melakukan pengalihan atau pelepasan utang Entitas Induk kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, cessione, atau bentuk pengalihan lainnya;
- Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah Rp24.340.011.228 dan Rp37.944.691.275, disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 24).

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017 dan 2016/December 31, 2017 and 2016			
Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Trikomsel Oke Tbk	996.522.500	89,69%	99.652.250.000
Masyarakat/public (masing-masing Kepemilikan kurang dari 5%/ below 5% ownership each)	114.589.500	10,31%	11.458.950.000
Total/Total	1.111.112.000	100,00%	111.111.200.000

Saham milik Entitas Induk yang dimiliki oleh PT Trikomsel Oke Tbk dijadikan jaminan atas utang bank milik PT Trikomsel Oke Tbk.

16. BANK LOAN (continued)

The Company is required to obtain approval from Mandiri to effect changes as follows:

- Making changes to the Articles of Association of the Company including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
- Transfer collateral of goods;
- Act as a guarantor of debt;
- Pledge the assets to other parties;
- Repaying debts owed by the Company to the owners/shareholders and affiliated companies;
- Getting a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;
- Forming Strategic Partnership with others, either through co-operation and other forms of cooperation;
- Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp200Million;
- Transfer or discharge the debt of the Company to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, cession, or other forms of transfer;
- Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia.

The related interest expense on short-term and long-term bank loans for the years ended December 31, 2017 and 2016 of Rp24,340,011,228 and Rp37,944,691,275, respectively, were presented as part of the "Finance Cost" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 24).

17. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2017 and 2016 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Share Administration Bureau, are as follows:

The Company's shares owned by PT Trikomsel Oke Tbk are used as collateral for bank loans of PT Trikomsel Oke Tbk.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Penawaran umum saham perdana agio saham	111.965.340.160	116.667.600.000	Initial public offering share premium
Pengampunan pajak (Catatan 14e)	10.676.829.262	115.100.000	Tax amnesty (Note 14e)
Biaya emisi saham	-	(4.702.259.840)	Stock issuance cost
Neto	122.642.169.422	112.080.440.160	Net

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

19. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 74 tanggal 23 April 2015, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2014 untuk ditetapkan sebagai penyisihan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 serta sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

19. GENERAL RESERVES

Based on the Statement of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 74 of Fathiah Helmi, S.H., dated April 23, 2015, the Company's shareholders approved the appropriation of 2014 net income for declaration of general reserves of Rp1,000,000,000 and the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

20. RUGI NETO PER SAHAM

Rugi netto per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

	2017	2016	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(14.669.902.512)	(118.144.584.315)	Loss for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.111.112.000	1.111.112.000	Weighted-average number of outstanding share
Rugi netto per saham	(13)	(106)	Net loss per share

20. NET LOSS PER SHARE

Net loss per share is computed by dividing the Loss for the year attributable to owners of the the Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

21. PENDAPATAN NETO

Pendapatan netto terdiri dari:

	2017	2016	
Kartu perdana dan voucher isi ulang	324.096.540.778	265.299.654.976	Starterpack and reload voucher
Telepon selular	257.587.024.535	240.900.584.483	Cellular phones
Komputer dan notebooks	26.543.169.549	32.334.839.803	Computer and notebooks
Aksesoris	5.966.703.124	5.898.564.650	Accessories
Servis	-	8.694.418	Services
Lain-lain	19.265.296	4.557.520.596	Others
Subtotal	614.212.703.282	548.999.858.926	subtotal
Konsinyasi - neto:			Consignment - net:
Telepon selular	7.321.746.862	7.797.705.957	Cellular phones
Aksesoris	-	5.357.959.095	Accessories
Lain-lain	-	804.137.907	Others
Subtotal	7.321.746.862	13.959.802.959	subtotal
Total	621.534.450.144	562.959.661.885	Total

21. NET REVENUES

Net revenues consist of:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pendapatan konsinyasi - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 di atas berasal dari penjualan konsinyasi kotor masing-masing sebesar Rp10.181.606.313 dan Rp18.613.070.611.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.819.330.145 dan Rp333.590.434 (Catatan 12c).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% atas pendapatan neto konsolidasian.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

	2017	2016	
Persediaan awal tahun	29.797.915.268	37.117.166.724	Inventories at beginning of year
Pembelian	586.073.637.377	523.043.163.527	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	615.871.552.645	560.160.330.251	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun	(26.049.307.117)	(29.797.915.268)	Inventories at ending of year
Total	589.822.245.528	530.362.414.983	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembelian dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp220.462.772.940 dan Rp147.645.569.946 (Catatan 12d).

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		2016		
	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Total/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Telekomunikasi					PT Telekomunikasi
Selular	313.887.770.414	53%	119.947.534.279	23%	Selular
PT Trio Distribusi	97.518.385.102	17%	36.309.390.424	7%	PT Trio Distribusi
PT Okeshop	72.553.122.587	12%	16.551.819.536	3%	PT Okeshop
PT Trikomsel Oke Tbk	50.391.265.251	9%	94.784.359.986	18%	PT Trikomsel Oke Tbk
PT Surya Citra Multimedia	-	-	125.775.689.510	24%	PT Surya Citra Multimedia

23. BEBAN USAHA

Beban penjualan terdiri dari:

	2017	2016	
Sewa dan <i>service charge</i>	20.343.462.102	22.668.697.087	Rent and service charges
Beban kartu kredit	5.431.560.342	5.195.120.201	Credit card charges
Gaji	1.853.967.793	797.617.091	Salaries
Penyusutan (Catatan 9)	1.704.796.523	2.712.484.797	Depreciation (Note 9)
Transportasi	1.649.230.371	432.146.768	Transportation
Keamanan dan kebersihan	348.539.212	559.169.100	Security and cleaning
Iklan dan promosi	309.028.846	1.053.974.356	Advertising and promotion
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	5.578.959.904	7.278.907.687	Others (each below Rp500 million)
Total beban penjualan	37.219.545.093	40.698.117.087	Total selling expenses

21. NET REVENUES (continued)

Net revenue from consignment for the years ended December 31, 2017 and 2016 derived from gross consignment sales amounted to Rp10,181,606,313 and Rp18,613,070,611, respectively.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, sales to related parties amounted to Rp1,819,330,145 and Rp333,590,434, respectively (Note 12c).

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no sales to any customers exceeding 10% of consolidated net revenues.

22. COST OF REVENUES

The detail of cost of revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

For the years ended December 31, 2017 and 2016, purchases from related parties amounted to Rp220,462,772,940 and Rp147,645,569,946, respectively (Note 12d).

Details of suppliers with cumulative purchases more than 10% of total cost of revenue for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

23. OPERATING EXPENSES

Selling expenses consists of:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2017	2016
Gaji	8.153.123.724	12.118.122.500
Penyusutan (Catatan 9)	2.280.358.643	4.038.968.624
Denda	1.648.775.308	11.000.000
Telekomunikasi, air dan listrik	1.485.511.985	1.906.696.664
Beban pajak	1.219.517.891	44.455.329.536
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	654.902.354	2.930.497.893
Jasa konsultan	642.939.934	1.077.497.526
Imbalan kerja (Catatan 15)	483.157.945	470.941.015
Perbaikan dan pemeliharaan	280.471.638	307.489.902
Asuransi	82.088.786	168.853.214
Penyisihan penurunan piutang (Catatan 5)	-	6.896.550.100
Penghapusan piutang - neto (Catatan 5)	-	4.447.210.548
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	2.573.016.787	883.180.843
Total beban umum dan administrasi	19.503.864.995	79.712.338.365

23. OPERATING EXPENSES (continued)

General and administrative expenses consist of:

Salaries
Depreciation (Note 9)
Penalty
Telecommunication, water and electricity
Tax expenses
Provision for obsolescence and decline of inventories (Note 7)
Consultant fees
Employee benefits (Note 15)
Repair and maintenance
Insurance
Provision for impairment losses of receivable (Note 5)
Write-off receivables - net (Note 5)
Others (each below Rp100 million)
Total general and administrative expenses

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pendapatan keuangan merupakan pendapatan bunga rekening bank.

Beban keuangan terdiri dari:

	2017	2016
Beban bunga (Catatan 16)	24.340.011.228	37.944.691.275
Provisi	1.073.678.686	1.687.464.343
Beban administrasi bank	74.755.048	163.131.433
Total	25.488.444.962	39.795.287.051

24. FINANCE INCOME AND COST

For the years ended December 31, 2017 and 2016, finance income represents interest income on bank accounts.

Finance cost consists of:

Interest expense (Note 16)
Provision
Bank administration expense
Total

25. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Penghapusan utang usaha - pihak ketiga	45.413.260.372	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	298.027.771	111.920.452
Laba (rugi) selisih kurs	515.548	(79.822.765)
Pendapatan performa	-	818.643.548
Penghapusan aset pengampunan pajak (Catatan 14e)	(9.564.829.262)	-
Lain-lain	1.691.997.294	6.683.862.923
Total	37.838.971.723	7.534.604.158

25. OTHER INCOME

This account consists of:

Write off of trade payable - third party
Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Gain (loss) on foreign exchange
Performance income
Write-off of tax amnesty assets (Note 14e)
Others
Total

Pada tahun 2017, Perusahaan menghapus utang usaha - pihak ketiga sebesar Rp45.413.260.372 berdasarkan hasil konfirmasi dengan pihak ketiga dan menghapus aset pengampunan pajak sebesar Rp9.449.729.262 dikarenakan sudah habis terpakai seluruhnya.

Pendapatan performa merupakan insentif yang diterima dari prinsipal.

In 2017, Company write-off of trade payable - third party amounted to Rp45,413,260,372 based on confirmation from third party and write-off of tax amnesty assets amounted to Rp9,449,729,262 since the assets has been fully used.

Performance income represents incentives received from principal.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas dan pengelolaan modal. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

	2017	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset		
Kas dan bank	4.294	58.177.957

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp13.877 untuk 1 USD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2017, aset moneter bersih akan naik sebesar Rp1.409.881.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk and capital management. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. Management reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and banks.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

	2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset			Asset
Kas dan bank	3.474	46.669.006	Cash and banks

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2017.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp13,877 for 1 USD. If these exchange rates are used at December 31, 2017, the net monetary asset would decreased by Rp1,409,881.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas di bank dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun diatas 5 tahun/ Due above 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank/Banks	2,5%-3%	2.384.865.454	-	-	-	-	2.384.865.452
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans							
	5%	-	12.373.900.000	34.647.000.000	51.970.500.000	395.965.811.452	494.957.211.452
31 Desember 2016/December 31, 2016							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due above 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank/Banks	2,5%-3%	1.656.783.740	-	-	-	-	1.656.783.740
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans							
	5%-11%	-	-	12.373.900.000	34.647.000.000	447.936.311.452	494.957.211.452

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, dan piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks and long-term bank loan.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables - third parties - net, trade receivables-related parties, other receivables and other noncurrent assets..

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

Credit risk arise from banks, trade receivables and other receivables and other noncurrent assets managed by the management in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
			1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Bank/Banks	2.384.865.454	2.384.865.454	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivable							
Pihak ketiga/Third parties	415.933.667	415.933.667	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	898.688.205	898.688.205	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	222.509.249	222.509.249	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	7.906.064.407	7.906.064.407	-	-	-	-	-
Total/Total	11.828.060.982	11.828.060.982	-	-	-	-	-
31 Desember 2016/December 31, 2016							
	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
			1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Bank/Banks	1.656.783.740	1.656.783.740	-	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/Trade receivables - third parties	12.015.206.679	1.432.673.689	966.698.631	-	-	607.081.472	9.008.752.887
Piutang lain-lain/Other receivables	345.674.530	345.674.530	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	7.748.746.065	7.748.746.065	-	-	-	-	-
Total/Total	21.766.411.014	11.183.878.024	966.698.631	-	-	607.081.472	9.008.752.887

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	40.248.181.035	197.664.215.068	-	-	237.912.396.103	Trade payables
Utang lain-lain	816.257.966	-	-	-	816.257.966	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.687.189.180	-	-	-	5.687.189.180	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	12.373.900.000	155.911.500.000	326.671.811.452	494.957.211.452	Long-term bank loans
Total	46.751.628.181	210.038.115.068	155.911.500.000	326.671.811.452	739.373.054.701	Total

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	24.159.932.970	207.183.365.750	-	-	231.343.298.720	Trade payables
Utang lain-lain	1.060.941.995	-	-	-	1.060.941.995	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.454.604.559	-	-	-	5.454.604.559	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	98.991.400.000	395.965.811.452	494.957.211.452	Long-term bank loans
Total	30.675.479.524	207.183.365.750	98.991.400.000	395.965.811.452	732.816.056.726	Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016
Modal saham	111.111.200.000	111.111.200.000
Tambahan modal disetor	122.642.169.422	112.080.440.160
Saldo laba		
Dicadangkan	2.500.000.000	2.500.000.000
Belum dicadangkan	(920.283.237.109)	(905.719.844.846)
Total	(684.029.867.687)	(680.028.204.686)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas (defisiensi ekuitas) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Total liabilitas	744.844.128.875	754.629.547.345
Dikurangi kas dan bank	(2.588.245.611)	(1.832.847.697)
Liabilitas bersih	742.255.883.264	752.796.699.648
Total defisiensi ekuitas	(684.032.038.530)	(680.030.281.256)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(1,09)	(1,11)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Level 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016
Modal saham	111.111.200.000	111.111.200.000
Tambahan modal disetor	122.642.169.422	112.080.440.160
Saldo laba		
Dicadangkan	2.500.000.000	2.500.000.000
Belum dicadangkan	(920.283.237.109)	(905.719.844.846)
Total	(684.029.867.687)	(680.028.204.686)

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity (equity deficiencies) in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2017 and 2016, the ratio calculation are as follows:

	2017	2016
Total liabilitas	744.844.128.875	754.629.547.345
Dikurangi kas dan bank	(2.588.245.611)	(1.832.847.697)
Liabilitas bersih	742.255.883.264	752.796.699.648
Total defisiensi ekuitas	(684.032.038.530)	(680.030.281.256)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(1,09)	(1,11)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loan and receivables		
Kas dan bank	2.588.245.611	2.588.245.611	Cash and banks		
Piutang usaha			Trade receivables		
Pihak ketiga - neto	415.933.667	415.933.667	Third parties - net		
Pihak berelasi	898.688.205	898.688.205	Related parties		
Piutang lain-lain	222.509.249	222.509.249	Other receivables		
Aset tidak lancar lainnya	7.906.064.407	7.906.064.407	Other noncurrent assets		
Total Aset Keuangan	12.031.441.139	12.031.441.139	Total Financial Assets		
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Finance liabilities measured at amortized cost		
Utang usaha			Trade payables		
Pihak ketiga	54.864.836.434	54.864.836.434	Third parties		
Pihak berelasi	183.047.559.669	183.047.559.669	Related party		
Utang lain-lain	816.257.966	816.257.966	Other payables		
Beban masih harus dibayar	5.687.189.180	5.687.189.180	Accrued expenses		
Utang bank jangka panjang	494.957.211.452	494.957.211.452	Long term bank loan		
Total Liabilitas Keuangan	739.373.054.701	739.373.054.701	Total Financial Liabilities		
31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loan and receivables		
Kas dan bank	1.832.847.697	1.832.847.697	Cash and banks		
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	3.006.453.792	3.006.453.792	Trade receivables - third parties - net		
Piutang lain-lain	345.674.530	345.674.530	Other receivables		
Aset tidak lancar lainnya	7.748.746.065	7.748.746.065	Other noncurrent assets		
Total Aset Keuangan	12.933.722.084	12.933.722.084	Total Financial Assets		
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Finance liabilities measured at amortized cost		
Utang usaha			Trade payables		
Pihak ketiga	130.322.672.506	130.322.672.506	Third parties		
Pihak berelasi	101.020.626.214	101.020.626.214	Related party		
Utang lain-lain	1.060.941.995	1.060.941.995	Other payables		
Beban masih harus dibayar	5.454.604.559	5.454.604.559	Accrued expenses		
Uang muka pelanggan	4.611.450.180	4.611.450.180	Advance from customers		
Utang bank jangka panjang	494.957.211.452	494.957.211.452	Long term bank loan		
Total Liabilitas Keuangan	737.427.506.906	737.427.506.906	Total Financial Liabilities		

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan uang muka pelanggan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

28. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya dalam telepon selular, voucher dan lain-lain. Pengelompokkan ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and banks, trade receivables - third parties - net and related parties, other receivables, other noncurrent assets, trade payables - third parties and related party, other payables, accrued expenses and advance from customers approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depends on adjustment by the banks.

28. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group manages and evaluates its operations in cellular phones, voucher and others. This grouping is used as a basis for providing business segment information.

The Group's segment information are as follow:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Telepon selular/ Cellular phones	Voucher/ Voucher	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan neto	284.130.194.084	324.096.540.778	13.307.715.282	621.534.450.144	Net revenues
Hasil segmen	21.193.947.220	6.733.170.320	3.785.087.076	31.712.204.616	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(56.723.410.088)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(25.011.205.472)	Operating loss
Beban lain-lain - neto				12.406.071.708	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(12.605.133.764)	Loss before income tax expenses
Aset segmen				60.812.090.345	Segment assets
Liabilitas segmen				744.844.128.875	Segment liabilities

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	Telepon selular/ Cellular phones	Voucher/ Voucher	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan neto	281.153.517.840	266.802.590.545	15.003.553.500	562.959.661.885	Net revenues
Hasil segmen	23.766.092.005	3.890.476.987	4.940.677.910	32.597.246.902	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(120.410.455.452)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(87.813.208.550)	Operating loss
Beban lain-lain - neto				(32.225.155.405)	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(120.038.363.955)	Loss before income tax expenses
Aset segmen				74.599.266.089	Segment assets
Liabilitas segmen				754.629.547.345	Segment liabilities

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa dan Luar Jawa sebagai berikut:

The Group classify geographical segment based on customer location which consist of Java and Outside Java as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Total/ Total	
Pendapatan neto	483.415.683.445	138.118.766.699	621.534.450.144	Net revenues
Hasil segmen	24.665.048.035	7.047.156.581	31.712.204.616	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(56.723.410.088)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha			(25.011.205.472)	Operating loss
Beban lain-lain - neto			12.406.071.708	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(12.605.133.764)	Loss before income tax expenses
Aset segmen			60.812.090.345	Segment assets
Liabilitas segmen			744.844.128.875	Segment liabilities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Total/ Total	
Pendapatan neto	273.035.436.015	289.924.225.870	562.959.661.885	Net revenues
Hasil segmen	15.809.664.777	16.787.582.125	32.597.246.902	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(120.410.455.452)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha			(87.813.208.550)	Operating loss
Beban lain-lain - neto			(32.225.155.405)	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(120.038.363.955)	Loss before income tax expenses
Aset segmen			74.599.266.089	Segment assets
Liabilitas segmen			754.629.547.345	Segment liabilities

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp14,6 miliar dan Rp117,9 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar Rp684,0 miliar dan Rp680,0 miliar, serta liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp214,8 miliar dan Rp216,5 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Selama tahun 2017, beberapa tindakan yang telah dilakukan oleh Grup untuk mengatasi kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menutup sejumlah outlet yang dinilai oleh Grup tidak dapat mencapai target yang ditentukan, akan tetapi penutupan outlet tersebut tidak mempengaruhi penjualan Grup secara keseluruhan.
2. Grup mampu mengelola semua pembiayaan melalui arus kas yang berasal dari operasi Grup. Pembayaran bunga yang diwajibkan, dapat dibayarkan tepat waktu. Selain itu, Grup dipercaya oleh prinsipal-prinsipal yang ada dengan peningkatan *Term of Credit* yang menguntungkan.

Untuk mengatasi keadaan tersebut, manajemen Grup telah memulai dan akan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

- Memantau dan melakukan implementasi skema penurunan biaya-biaya operasi secara signifikan.
- Intensifikasi toko dengan memaksimalkan kinerja toko dan memperpendek putaran hari persediaan barang. Dalam hal ini, sebelumnya Grup telah melakukan suatu evaluasi secara menyeluruh terhadap seluruh jaringan toko milik Grup dan atas dasar tersebut Grup memandang perlu untuk menutup toko-toko yang tidak produktif dan lebih selektif dalam pemilihan lokasi toko. Grup juga berupaya menggandeng Prinsipal dengan membuka toko dengan format *showroom* Prinsipal. Hal ini juga sejalan dengan upaya efisiensi yang dilakukan oleh Grup.
- Grup terus berupaya memperkuat modal kerja dengan peningkatan margin pendapatan dan mendapatkan jadwal pembayaran yang lebih menguntungkan bagi Grup dari Prinsipalnya.
- Tetap mengusahakan untuk melakukan penjualan melalui *platform online*.
- Mengembangkan inisiatif-inisiatif baru seperti bisnis *'trade in'* yaitu tukar tambah produk lama dengan produk versi baru.

29. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Group incurred comprehensive loss amounting to Rp14.6 billion and Rp117.9 billion and equity deficiencies amounting to Rp684.0 billion and Rp680.0 billion with current liabilities exceed current assets amounting to Rp214.8 billion and Rp216.5 billion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries' ability to continue as a going concern.

During the year 2017, several actions taken by the Group to address those conditions are as follows:

1. Closing some outlets by the Group that can not reach the specified target, but the closing of outlets does not affect the Group's overall sales.
2. The Group capable to manage all financing through cash flow from the Company's operations. Required interest payments are payable on time. Moreover, the Group is entrusted by existing principals with a favorable increase of the *Term of Credit*.

In response to these conditions, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

- Monitoring and implementing the scheme of significantly reducing operating costs.
- Store intensification by maximizing store performance and shortening the daily cycle of inventory. In this case, the Group previously conducted an overall evaluation of the entire store network of the Group and on that basis the Group considers that it is necessary to close the unproductive stores and be more selective in terms of store locations. The Group also seeks to partner with Principals by opening a store with a Principal showroom format. This is also in line with the efficient efforts undertaken by the Group.
- The Group continues to strengthen its working capital by increasing its income margin and obtaining a more favorable repayment schedule for the Group from its Principals.
- Continues to do sales through the online platform.
- Develop new initiatives such as a *'trade in'* business that is to exchange old products with new version of the products

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTIJENSI

Entitas Induk

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas Induk melakukan beberapa Perjanjian Kerjasama Penjualan Konsinyasi dengan beberapa pihak ketiga untuk menjual berbagai macam aksesoris secara konsinyasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu antara 6 (enam) bulan sampai 1 (satu) tahun.

Entitas Anak

Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018.

Pada tanggal 16 November 2011, PCD, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana PCD ditunjuk sebagai reseller terbatas dan non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013 dan telah diperbaharui sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tahun 2017, perjanjian kerjasama ini tidak diperpanjang lagi.

31. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	2017
Penambahan aset pengampunan pajak dari tambahan modal disetor	-

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi".
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur": Tanaman Produktif".
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

30. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

The Company

In 2017 and 2016, the Company entered into several Consignment Sales Cooperation Agreements with third parties, to sell various accessories on consignment. The agreements are effective for periods ranging from 6 (six) months to 1 (one) year.

Subsidiaries

On October 10, 2011, PCD, subsidiary, entered into a service provider agreement with Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), whereby PCD was appointed as authorized service provider of Apple. In accordance to the agreement, PCD has the right to provide services, which include repairs and replacement of any product components. This agreement was effective from January 1, 2012 until December 31, 2012 and was subsequently extended until August 31, 2018.

As of November 16, 2011, PCD, subsidiary, entered into a reseller agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby PCD was appointed as a limited and nonexclusive authorized reseller of Apple in Indonesia. This agreement was effective from January 1, 2012 until June 30, 2013 and has been renewed until December 31, 2016 and there is no extended of this agreement. In 2017, this agreement has been terminated.

31. NONCASH TRANSACTIONS

	2016
Addition of tax amnesty assets from additional paid-in capital	115.100.000

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture".
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property".
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".
- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures".
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments".
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK 73 - "Leases"
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interest in Associates and Joint Ventures".
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these relevant accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.



PT GLOBAL TEleshop TBK.

Gedung TRIO

Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63

Jakarta Pusat 10340,

Indonesia

☎ : +62 21 3190 5997

www.globalteleshop.co.id



STABLE FOUNDATION AND FOCUS

Laporan Tahunan
Annual Report

2017
Laporan Tahunan
Annual Report

2017